

LAPORAN
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN 2
DI SMP ATTHOHIRIYYAH SEMARANG



Disusun oleh :

Nama : Syafiq Hakim Noor

NIM : 2101409123

Prodi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

FAKULTAS BAHASA DAN SENI
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
TAHUN 2012

PENGESAHAN

Laporan PPL 2 ini telah disusun sesuai dengan pedoman PPL Unnes.

Hari : Selasa

Tanggal : 09 oktober 2012

Disahkan oleh :

Koordinator Dosen Pembimbing,

Sumartini, S.S., M.A

NIP



Kepala Sekolah,

HM. Su'ud, Lc., M.Si.

NIP

Ka. Pusat Pengembangan PPL Unnes

Drs. Masugino, M.Pd

NIP 19520721 198012 1 001

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya dan dengan disertai kerja keras penulis sehingga laporan Praktik Pengalaman Lapangan 2 (PPL 2) ini dapat terselesaikan dengan baik.

Laporan PPL 2 ini disusun sebagai bukti keseriusan penulis dalam melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan di SMP Atthohiriyyah Semarang. Laporan ini dapat tersusun dengan baik tidak luput dari bantuan, bimbingan, dan pengarahan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Rektor Universitas Negeri Semarang, Prof. Dr. Sudijono Sastroatmojo, M.Si.
2. Bapak Kepala SMP Atthohiriyyah, H.M. Su'ud, Lc., M.Si.
3. Ibu Koordinator Dosen Pembimbing, Sumartini, S.S., M.A. yang selalu memberikan pengarahan kepada praktikan.
4. Ibu Dosen Pembimbing, Sumartini, S.S., M.A. yang telah sabar membimbing dan memberi pengarahan kepada para praktikan.
5. Guru Pamong, Mukharomah, S.Pd. yang selalu memberikan bimbingan terbaiknya.
6. Seluruh jajaran guru dan staf tata usaha SMP Atthohiriyyah Semarang yang telah menerima para praktikan sebagai keluarga besar SMP Atthohiriyyah Semarang,
7. Seluruh siswa SMP Atthohiriyyah Semarang khususnya anak-anak kelas VIII C yang selalu telah menerima praktikan sebagai guru Bahasa Indonesia (PPL).
8. Rekan-rekan praktikan di SMP Atthohiriyyah Semarang yang turut memberikan motivasi dan semangat.
9. Semua pihak yang turut membantu dari awal sampai akhir pelaksanaan PPL.

Tidak ada gading yang tak retak merupakan peribahasa yang pantas untuk menggambarkan kondisi laporan ini karena penulis menyadari masih terdapat kekurangan dalam laporan ini, walaupun telah berusaha secara maksimal. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran dari pembaca agar penulis dapat berkarya lebih baik lagi. Semoga laporan ini bermanfaat bagi penulis dan kita semua.

Semarang, Oktober 2012

Praktikan

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i	
HALAMAN PENGESAHAN	ii	
KATA PENGANTAR	iii	
DAFTAR ISI	iv	
DAFTAR LAMPIRAN	v	
BAB I PENDAHULUAN		
A. Latar Belakang	1	
B. Tujuan	2	
C. Manfaat	2	
BAB II LANDASAN TEORI		4
A. Dasar Hukum	4	
B. Dasar Implementasi	5	
C. Dasar Konseptual	6	
BAB III PELAKSANAAN		
A. Waktu dan Tempat	7	
B. Tahapan Kegiatan	7	
C. Materi Kegiatan	8	
D. Proses Pembimbingan	9	
E. Faktor Pendukung dan Penghambat Pelaksanaan PPL	9	
BAB IV PENUTUP		
A. Simpulan.....	11	
B. Saran	11	
Refleksi diri	12	
Lampiran-lampiran.....	14	

DAFTAR LAMPIRAN

1. Refleksi Diri
2. Kalender Pendidikan
3. Rekapitulasi Minggu Efektif dan Hari Efektif
4. Jadwal Mahasiswa PPL di Sekolah Latihan
5. Jadwal Kegiatan Mahasiswa PPL di Sekolah Latihan
6. Presensi Mahasiswa PPL di Sekolah Latihan
7. Kegiatan Praktikan di Sekolah Latihan
8. Daftar Hadir Dosen Koordinator PPL
9. Daftar Hadir Dosen Pembimbing PPL
10. Kartu Bimbingan Praktik Mengajar
11. Daftar Hadir Siswa di Sekolah Latihan
12. Jurnal Praktik Mengajar di Sekolah Latihan
13. Perangkat Pembelajaran
 - 13.1 Program Tahunan (Prota)
 - 13.2 Program Semesteran (Promes)
 - 13.3 Silabus Pembelajaran
 - 13.4 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)
 - 13.5 Daftar Nilai
14. Perangkat dan Materi Pembelajaran Kelas VIII Semester I.
15. Dokumentasi PPL 2

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Dalam dunia pendidikan dijumpai beragam aktivitas belajar. Dalam aktivitas belajar didapatkan hasil belajar dalam berbagai bentuk, baik yang bersifat akademik, perilaku, maupun terapan. Untuk mencapai hasil belajar tersebut dibutuhkan tenaga pendidik yang mampu mencetak manusia-manusia yang cerdas dan berkualitas dalam hal Sumber Daya Manusia (SDM). Universitas Negeri Semarang (Unnes) sebagai perguruan tinggi negeri pencetak calon tenaga pendidik ikut berpartisipasi aktif dalam mencetak tenaga-tenaga pendidik yang berkompeten dan profesional.

Universitas Negeri Semarang sebagai lembaga pendidikan tinggi memiliki tugas dan fungsi utama, yaitu mendidik calon guru dan tenaga kependidikan yang profesional. Untuk mewujudkan hal tersebut, Unnes menyelenggarakan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) sebagai salah satu upaya untuk mencetak dan menyiapkan calon guru dan tenaga pendidik yang handal dan profesional, serta berkompeten di bidangnya. PPL adalah program pendidikan yang harus ditempuh oleh setiap mahasiswa program kependidikan. PPL ditujukan untuk membina mahasiswa menjadi tenaga kependidikan yang profesional, bertanggung jawab, berdisiplin, dan mengetahui tata cara sebagaimana mestinya seorang guru. Untuk mencapai tujuan tersebut, mahasiswa telah dibekali dengan berbagai mata kuliah yang akan menunjang kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan dan Pengembangan Profesionalismenya dalam dunia mengajar yang sebenarnya.

Mata kuliah Praktik Pengalaman Lapangan merupakan bagian integral dari kurikulum pendidikan dan tenaga kependidikan yang didasarkan kompetensi dalam program kurikulum Unnes. Oleh karena itu, Praktik Pengalaman Lapangan wajib dilaksanakan oleh mahasiswa Unnes yang mengambil Program Kependidikan.

Kegiatan PPL meliputi semua kegiatan kurikulum yang harus dilakukan oleh mahasiswa praktikan sebagai pelatihan untuk menerapkan teori yang diperoleh dalam perkuliahan sesuai dengan persyaratan yang ditentukan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di sekolah. Dengan demikian, mahasiswa kependidikan sebagai calon guru

memperoleh pengalaman secara langsung sehingga siap mengemban tugas, amanat, dan tanggung jawab sebagai seorang guru.

Berdasarkan hal tersebut, sebagai sarana memperoleh pengalaman mengajar mahasiswa Unnes dari program kependidikan wajib mengikuti Praktik Pengalaman Lapangan (PPL).

B. Tujuan

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) bertujuan untuk:

1. Membentuk mahasiswa agar menjadi calon pendidik yang profesional sesuai prinsip-prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi profesional, personal, dan kemasyarakatan.
2. Memberikan bekal kepada mahasiswa program kependidikan sebagai calon guru agar memiliki pengalaman secara nyata tentang pengajaran di sekolah. Sehingga mahasiswa diharapkan memiliki seperangkat pengetahuan, sikap, dan keterampilan yang menunjang tercapainya penguasaan kompetensi profesional, personal, dan sosial.
3. Melatih mahasiswa agar dapat melakukan tugas fungsional, yakni melakukan kegiatan pengajaran di kelas.

C. Manfaat

Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi semua komponen yang terkait, yaitu mahasiswa (praktikan), sekolah latihan, dan perguruan tinggi yang bersangkutan.

1. Manfaat bagi Praktikan
 - a. Meningkatkan pemahaman praktikan terhadap model-model pembelajaran di kelas.
 - b. Meningkatkan kemampuan dan pemahaman praktikan dalam penyusunan perangkat pembelajaran, seperti prota, promes, silabus, KKM, tabulasi dan RPP dengan bimbingan guru pamong.
 - c. Melatih kemampuan praktikan dalam menerapkan ilmu yang diperoleh selama kuliah melalui proses pengajaran di kelas.
 - d. Melatih cara berpikir praktikan dalam melakukan penelaahan, perumusan, dan pemecahan masalah pendidikan yang ada di sekolah.
2. Manfaat bagi Sekolah
 - a. Mendapatkan informasi terbaru tentang dunia pendidikan yang telah diperoleh mahasiswa dari perkuliahan.

- b. Memperoleh pengetahuan mengenai metode-metode dan model-model pembelajaran terkini.
3. Manfaat bagi Unnes
- a. Memperluas dan meningkatkan jaringan dan kerja sama dengan sekolah sebagai tempat latihan.
 - b. Memperoleh informasi tentang kasus-kasus kependidikan di sekolah sebagai bahan pengembangan penelitian.
 - c. Memperoleh masukan tentang perkembangan pelaksanaan PPL, sehingga kurikulum, metode, dan pengelolaan proses belajar mengajar dapat disesuaikan dengan tuntutan yang ada di lapangan.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Dasar Hukum

Pelaksanaan PPL 2 ini mempunyai dasar hukum sebagai landasan pelaksanaan yaitu:

1. Undang-undang RI:
 - a. Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Lembaran Negara Tahun 2003 Nomor 78, Tambahan Lembaran Negara Nomor 4301);
 - b. Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen (Lembaran Negara RI Tahun 2005 Nomor 157, Tambahan Lembaran Negara RI Nomor 4586);
2. Peraturan Pemerintah:
 - a. Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan (Lembaran Negara Tahun 2010 Nomor 23, Tambahan Lembaran Negara Nomor 5105);
 - b. Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan (Lembaran Negara Tahun 2005 Nomor 41, Tambahan Lembaran Negara Nomor 4496);
3. Keputusan Presiden:
 - a. Nomor 271 Tahun 1965 tentang Pengesahan Pendirian IKIP Semarang;
 - b. Nomor 124 Tahun 1999 tentang Perubahan Institut Keguruan dan Ilmu Pendidikan (IKIP) Semarang, Bandung, dan Medan menjadi Universitas;
4. Peraturan Menteri Pendidikan Nasional 59 Tahun 2009 tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Negeri Semarang;
5. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional:
 - a. Nomor 234/U/2000 tentang Pedoman Pendirian Perguruan Tinggi;
 - b. Nomor 232/U/2000 tentang Pedoman Penyusunan Kurikulum Pendidikan Tinggi dan Penilaian Hasil Belajar Mahasiswa;
6. Peraturan Rektor Universitas Negeri Semarang Nomor 17 tahun 2012 tentang Pedoman Praktik Pengalaman Lapangan Bagi Mahasiswa Program Kependidikan Universitas Negeri Semarang.
7. Keputusan Rektor:
 - a. Nomor 46/O/2001 tentang Jurusan dan Program Studi di Lingkungan Fakultas serta Program Studi pada Program Pascasarjana Universitas Negeri Semarang;

- b. Nomor 162/O/2004 tentang Penyelenggaraan Pendidikan di Universitas Negeri Semarang;
- c. Nomor 163/O/2004 tentang Pedoman Penilaian Hasil Belajar Mahasiswa Universitas Negeri Semarang;

B. Dasar Implementasi

Pembentukan dan pengembangan kompetensi seorang guru sebagai usaha untuk menunjang keberhasilan dalam menjalankan profesinya sangat diperlukan, mengingat guru adalah pendidik yang harus dapat melaksanakan proses belajar mengajar secara profesional dan bertanggung jawab. Oleh karena itu, diperlukan suatu kegiatan yang dapat menunjang keberhasilan kompetensi tersebut. Salah satu bentuk kegiatan yang dapat memenuhi tuntutan tersebut ialah Praktik Pengalaman Lapangan (PPL), dalam hal ini PPL 2 sebagai tindak lanjut dari kegiatan orientasi sekolah latihan pada PPL 1.

Praktik Pengalaman Lapangan ini dilaksanakan dalam mempersiapkan tenaga pendidik yang profesional sebagai guru pengajar dan pembimbing atau konselor. Praktik Pengalaman Lapangan ini merupakan kegiatan yang wajib diikuti mahasiswa kependidikan yang diselenggarakan dalam rangka menerapkan keterampilan dan berbagai ilmu pengetahuan yang telah diperoleh. Di samping itu, melalui kegiatan PPL, mahasiswa akan memperoleh pengalaman dalam penyelenggaraan kegiatan pembelajaran secara terpadu di sekolah. Dalam kegiatan PPL, mahasiswa praktikan bertindak sebagai guru di sekolah, yaitu melakukan praktik mengajar, praktik administrasi, praktik bimbingan, serta kegiatan pendidikan lain yang bersifat kokurikuler dan ekstrakurikuler yang ada di sekolah maupun masyarakat.

Melalui kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan di sekolah, mahasiswa diharapkan dapat mengembangkan dan meningkatkan wawasan, pengetahuan, keterampilan, serta sikap dalam melakukan tugasnya sebagai seorang guru yang profesional, baik dalam bidang studi yang digelutinya maupun dalam pelayanan bimbingan dan konseling terhadap siswa di sekolah. Selain itu, mahasiswa dapat meningkatkan nilai positif dan pengembangan diri dalam bermasyarakat.

Untuk itu, Praktik Pengalaman Lapangan yang diselenggarakan di sekolah diharapkan benar-benar dapat memberi bekal keterampilan kepada setiap mahasiswa yang akan sangat berguna dan mendukung pekerjaannya sebagai guru yang profesional.

C. Dasar Konseptual

- a. Tenaga kependidikan terdapat di jalur pendidikan sekolah dan di jalur pendidikan luar sekolah.
- b. Unnes sebagai institusi pendidikan bertugas menyiapkan tenaga kependidikan yang terdiri atas tenaga pembimbing, tenaga pengajar, dan tenaga pelatih.
- c. Tenaga pembimbing adalah tenaga pendidik yang tugas utamanya membimbing peserta didik.
- d. Tenaga pengajar adalah tenaga pendidik yang bertugas untuk mengajar dan mendidik peserta didik.
- e. Tenaga pelatih adalah tenaga pendidik yang bertugas untuk melatih peserta didik.
- f. Untuk memperoleh kompetensi sebagai tenaga pembimbing, tenaga pengajar, dan tenaga pelatih, para mahasiswa calon pendidik wajib mengikuti proses pembentukan kompetensi melalui Praktik Pengalaman Lapangan (PPL).

BAB III

PELAKSANAAN

A. Waktu dan Tempat

Praktik Pengalaman Lapangan 2 (PPL 2) dilaksanakan setelah PPL 1, yaitu pada tanggal 30 Agustus 2012 sampai dengan 20 Oktober 2012 atau selama lebih kurang dua setengah bulan di sekolah latihan SMP Atthohiriyah Semarang. Sekolah ini berlokasi di Jalan K. Thohir Pedurungan Lor Kota Semarang

B. Tahapan Kegiatan

Program Praktik Pengalaman Lapangan ini meliputi semua kegiatan mulai dari pembekalan sampai penarikan mahasiswa dari sekolah latihan. Berikut ini urutan atau tahapan kegiatan yang dilaksanakan praktikan selama PPL.

1. Pembekalan microteaching di masing-masing jurusan dilaksanakan pada tanggal 16 sampai dengan tanggal 21 Juli 2012
2. Pembekalan PPL dari Tim Pengembangan PPL Unnes pada tanggal 24 -26 Juli 2012.
3. Upacara penerjunan di lapangan Rektorat Universitas Negeri Semarang yang dilaksanakan pada tanggal 30 Juli 2010.
4. Penerimaan mahasiswa praktikan di SMP Atthohiriyah Semarang pada tanggal 31 Juli 2012.
5. Pelaksanaan PPL 1 pada tanggal 31 Juli sampai dengan tanggal 14 Agustus 2012.

Kegiatan yang dilakukan pada program PPL 1 antara lain observasi mengenai kondisi fisik sekolah, struktur organisasi sekolah, sistem administrasi sekolah, dan bentuk kurikulum sekolah. Selain itu, praktikan juga melakukan observasi mengenai proses KBM di kelas dengan cara mengamati guru mengajar, dilanjutkan dengan merancang perangkat mengajar, seperti prota, promes, silabus, RPP, dan sebagainya dengan bimbingan guru pamong.

6. Kegiatan praktik mengajar (pengajaran mandiri) yang dilaksanakan mulai tanggal 27 Agustus 2012 sampai minggu terakhir PPL 2.
7. Tugas keguruan, yaitu kegiatan-kegiatan selain mengajar yang telah terjadwal, antara lain:
 - a. Berperan serta dalam pelaksanaan kegiatan selama bulan Ramadhan.
 - b. Berperan serta dalam kegiatan ekstrakurikuler Pramuka.

- c. Melaksanakan piket harian.
- d. Melaksanakan kegiatan pembiasaan yaitu bersalaman, kegiatan rohani tadarus Al Quran, Sholat Dzuhur berjamaah dan kegiatan Jumat sehat.
- e. Berperan serta dalam persiapan rapat pleno komite sekolah.
- f. Berperan serta dalam pelaksanaan Ujian Tengah Semester.
- g. Berperan serta dalam kegiatan-kegiatan lain yang menunjang profesi seorang guru.
- h. Pelaksanaan Ujian Program Mengajar (Ujian PPL)

Ujian praktik mengajar ini dinilai oleh guru pamong dan dosen pembimbing dengan melihat secara langsung ketika praktikan melaksanakan proses belajar mengajar di kelas.

- 8. Proses konsultasi dan bimbingan dengan guru pamong mengenai masalah-masalah yang dihadapi praktikan selama kegiatan PPL yang dilaksanakan setiap saat.
- 9. Penyusunan Laporan PPL
Penyusunan laporan akhir PPL 2 dilaksanakan pada minggu terakhir PPL 2. Dalam penyusunan laporan PPL 2 ini, praktikan mengonsultasikan hasil laporan pada guru pamong untuk mendapatkan masukan-masukan tentang isi laporan tersebut.
- 10. Penarikan mahasiswa dari sekolah latihan (SMP Atthohiriyyah Semarang) oleh dosen koordinator PPL pada tanggal 20 Oktober 2012.

C. Materi Kegiatan

- 1. Pembuatan perangkat mengajar

Pembuatan perangkat mengajar dimulai dari analisis perhitungan minggu efektif dengan melihat kalender pendidikan di SMP Atthohiriyyah Semarang, Program Tahunan, Program Semester, membuat Satuan Pelajaran atau Silabus, dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran dalam waktu satu semester. Guru praktikan juga mencari dan mempelajari berbagai referensi sebagai bahan mengajar, membuat media, dan sarana mengajar.

- 2. Proses belajar mengajar

Guru praktikan mengadakan Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) sesuai dengan perangkat mengajar yang telah dibuat. Dalam proses KBM, guru praktikan memberikan materi dengan berbagai metode, mengadakan latihan baik secara kelompok maupun individu, memberikan tugas, dan ulangan harian serta mengadakan penilaian dan menganalisis nilai tersebut. Dalam PPL 2 ini guru praktikan melaksanakan KBM minimal 7

kali pertemuan sesuai dengan materi yang bersangkutan, dan juga melaksanakan praktik mengajar atas bimbingan guru pamong dan dosen pembimbing serta mengikuti kegiatan intrakurikuler maupun ekstrakurikuler yang ada di sekolah praktikan.

D. Proses Pembimbingan

1. Bimbingan dengan guru pamong tentang kegiatan pembelajaran di kelas dilakukan setiap saat. Hal-hal yang dikoordinasikan meliputi penentuan bahan dan materi untuk mengajar, pembuatan RPP, analisis nilai, penentuan KKM, sistem penilaian, penggunaan metode pembelajaran, perkembangan dan keadaan siswa, dan hal-hal lain yang berhubungan dengan tugas-tugas keguruan.
2. Sebelum mengajar, praktikan diberi tugas untuk menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran, oleh guru pamong. Setelah RPP disetujui oleh guru pamong, praktikan diijinkan untuk mengajar di lapangan di bawah bimbingan guru pamong dan dosen pembimbing. Setelah selesai mengajar di lapangan, diadakan evaluasi tentang pelaksanaan pengajaran tersebut, baik oleh guru pamong maupun dosen pembimbing.
3. Bimbingan dengan dosen pembimbing dilakukan setiap dosen pembimbing datang ke sekolah latihan. Hal-hal yang dikoordinasikan antara lain materi yang diajarkan, sistem pengajaran yang baik, kesulitan-kesulitan selama PPL di sekolah latihan, serta pemecahan masalah yang menghambat selama PPL di sekolah latihan.

E. Faktor yang Mendukung dan Menghambat Pelaksanaan PPL

1. Faktor yang Mendukung Pelaksanaan PPL

- a. Bimbingan guru pamong dan dosen pembimbing yang senantiasa diberikan kepada praktikan sehingga praktikan memperoleh banyak masukan dan pengarahan tentang bagaimana menjadi guru yang profesional.
- b. Hubungan yang baik antara praktikan dengan siswa-siswi di SMP Atthohiriyyah Semarang sehingga praktik mengajar dapat berjalan dengan baik dan lancar. Selain itu, praktikan dapat belajar memahami karakteristik siswa serta dapat memberikan kesan yang baik bagi para siswa.
- c. Dukungan dan jalinan kerja sama yang baik antara praktikan dengan berbagai pihak di sekolah, seperti kepala sekolah, para guru, serta seluruh karyawan yang ada di SMP Atthohiriyyah Semarang sangat membantu praktikan dalam memperoleh informasi

sebagai pengalaman dan data yang dibutuhkan demi kelancaran pelaksanaan PPL. Selain itu, komunikasi yang baik juga dapat mengembangkan kemampuan diri praktikan dalam bersikap dan bersosialisasi secara baik dengan seluruh elemen sekolah.

- d. Fasilitas sekolah yang sudah memadai, sehingga dapat menciptakan proses belajar mengajar yang kondusif.

2. Faktor yang Menghambat Pelaksanaan PPL

- a. Ruang sekretariat mahasiswa PPL yang terpisah dengan kantor guru sehingga sulit melakukan komunikasi.
- b. Adanya perampangan jumlah kelas menyebabkan siswa pindahan kurang nyaman belajar dan sulit beradaptasi dengan lingkungan barunya.
- c. Sering berubahnya jadwal sehingga guru harus selalu menyesuaikan jadwal mengajar.

BAB IV

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan kegiatan yang telah dilaksanakan selama PPL ini, praktikan dapat menyimpulkan beberapa hal, yaitu:

1. Praktik pengalaman lapangan merupakan kegiatan yang diselenggarakan oleh Unnes dalam rangka mencetak mahasiswa sebagai calon guru yang profesional.
2. Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 2 dilaksanakan setelah pelaksanaan PPL 27 Agustus sampai tanggal 20 Oktober 2012.
3. Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 2 dilaksanakan di SMP Atthohiriyyah Semarang.
4. Faktor yang mendukung dan menghambat praktikan selama kegiatan PPL dapat digunakan sebagai alat evaluasi dan koreksi bagi praktikan agar menjadi guru yang profesional maupun oleh pihak sekolah sebagai masukan kepada sekolah untuk menjadi lebih baik lagi.

B. Saran

Setelah melaksanakan PPL 2 ini, saran yang dapat praktikan sampaikan adalah:

1. Praktikan harus lebih meningkatkan komunikasi dan menyesuaikan diri secara baik dengan lingkungan sekolah agar dapat melakukan tugas-tugasnya dengan baik.
2. Guru hendaknya lebih meningkatkan kedisiplinan dalam melaksanakan kegiatan belajar mengajar.
3. Siswa harus lebih meningkatkan semangat belajar dan meningkatkan prestasi yang bisa membawa nama harum sekolah.
4. SMP Atthohiriyyah diharapkan bersedia bekerja sama dan menjadi mitra dengan Unnes untuk tahun-tahun yang akan datang.
5. Rekan-rekan mahasiswa PPL hendaknya lebih meningkatkan koordinasi dan kerjasama sehingga apa yang direncanakan bersama untuk menyukseskan kegiatan PPL dapat terlaksana dengan baik.

REFLEKSI DIRI

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) adalah semua kegiatan kurikuler yang harus dilakukan oleh seluruh mahasiswa praktikan, termasuk mahasiswa UNNES Semarang.

Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan 2 (PPL 2) di SMP Atthohiriyah Semarang yang dilaksanakan mulai tanggal 30 Agustus sampai 20 Oktober 2012, berjumlah 9 mahasiswa praktikan dari UNNES Semarang, lima mahasiswa dari prodi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia dan empat dari prodi Kependidikan MIPA. Melalui kegiatan ini praktikan memperoleh banyak pengalaman dalam hal pembelajaran di kelas dan berhubungan dengan lingkungan sekolah.

Selama kegiatan PPL 2 ini, praktikan dibantu dan dibimbing oleh guru pamong Ibu Mukharomah, S.Pd. Sebelum mengajar, praktikan selalu berkonsultasi terlebih dahulu dengan guru pamong. Guru pamong memberi kepercayaan kepada praktikan untuk mengajar siswa kelas VIII C. Dengan diberi kesempatan mengajar itulah praktikan memperoleh banyak pengetahuan dan pengalaman yang berharga walaupun praktikan masih banyak kekurangan dalam hal mengajar.

Permasalahan yang dihadapi praktikan dalam proses pembelajaran adalah ketika siswa ramai dan tidak memperhatikan. Praktikan selalu berusaha mengkondisikan suasana kelas dengan menegur siswa yang ramai dan melakukan pendekatan kepada siswa supaya siswa tetap memperhatikan materi yang dijelaskan oleh praktikan. Dengan bersikap sabar dan dibimbing guru pamong, praktikan dapat menghadapi masalah yang terjadi di dalam kelas.

Mahasiswa praktikan mengajar dengan dibimbing guru pamong, Ibu Mukharomah, S.Pd. Beliau membimbing dan memberitahu cara mengajar yang baik, membuat perangkat pembelajaran, dan lain-lain. Ibu Mukharomah juga menunggu praktikan waktu mengajar dan memberi masukan agar praktikan semakin hari semakin baik.

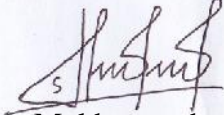
Pihak lain yang ikut membantu adalah Dosen Pembimbing Lapangan Ibu Sumartini, S.S., M.A. beliau sangat membantu selama kegiatan PPL 1 dan PPL 2 berlangsung. Pengalaman beliau dalam membimbing mahasiswa PPL menjadikan beliau lebih profesional. Kemampuan beliau dalam mengelola kelas dapat dijadikan teladan bagi mahasiswa praktikan. Dosen pembimbing memantau serta membimbing praktikan dengan memberikan masukan serta solusi terhadap masalah yang dihadapi praktikan selama PPL berlangsung.

Pada pelaksanaan pembelajaran Bahasa Indonesia, praktikan menyesuaikan dengan rencana proses pembelajaran yang sudah dikonsultasikan dengan guru pamong dan dengan menggunakan metode yang tepat yang dapat menarik perhatian siswa sehingga para siswa di dalam kelas menjadi aktif dan tujuan pembelajaran dapat tercapai. Ketepatan mengajar juga wajib praktikan perhatikan. Praktikan juga harus mematuhi dan mentaati aturan yang ada di SMP Atthohiriyah Semarang dan menjaga nama baik Almater UNNES Semarang.

Banyak sekali manfaat dan keuntungan yang diperoleh dalam PPL di SMP Atthohiriyah Semarang, praktikan bisa tahu bagaimana cara mengajar di dalam kelas, bisa mengelola berbagai kelas dengan beraneka ragam karakter siswanya, membuat perangkat pembelajaran, bersosialisasi dengan warga SMP Atthohiriyah Semarang, dan memperoleh pengetahuan dan bekal pengetahuan mengelola kelas dan sekolah. Menjadikan mahasiswa praktikan berlatih menjadi pendidik yang profesional yang memiliki kompetensi pedagogik, kepribadian, sosial, dan professional.

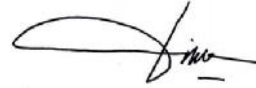
Demikian bentuk refleksi diri yang dapat praktikan sampaikan. Semoga dapat bermanfaat bagi para pembaca terhormat.

Guru Pamong,



Mukharomah, S.Pd.
NIP.

Semarang, Oktober 2012
Praktikan



Syafiq Hakim Noor
NIM: 2101409123

Lampiran 1:

REFLEKSI DIRI

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) adalah semua kegiatan kurikuler yang harus dilakukan oleh seluruh mahasiswa praktikan, termasuk mahasiswa UNNES Semarang.

Pelaksanaan Praktik Pengalamn Lapangan 2 (PPL 2) di SMP Atthohiriyah Semarang yang dilaksanakan mulai tanggal 30 Agustus sampai 20 Oktober 2012, berjumlah 9 mahasiswa praktikan dari UNNES Semarang, lima mahasiswa dari prodi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia dan empat dari prodi Kependidikan MIPA. Melalui kegiatan ini praktikan memperoleh banyak pengalaman dalam hal pembelajaran di kelas dan berhubungan dengan lingkungan sekolah.

Selama kegiatan PPL 2 ini, praktikan dibantu dan dibimbing oleh guru pamong Ibu Mukharomah, S.Pd. Sebelum mengajar, praktikan selalu berkonsultasi terlebih dahulu dengan guru pamong. Guru pamong memberi kepercayaan kepada praktikan untuk mengajar siswa kelas VIII C. Dengan diberi kesempatan mengajar itulah praktikan memperoleh banyak pengetahuan dan pengalaman yang berharga walaupun praktikan masih banyak kekurangan dalam hal mengajar.

Permasalahan yang dihadapi praktikan dalam proses pembelajaran adalah ketika siswa ramai dan tidak memperhatikan. Prektikan selalu berusaha mengkondisikan suasana kelas dengan menegur siswa yang ramai dan melakukan pendekatan kepada siswa supaya siswa tetap memperhatikan materi yang dijelaskan oleh praktikan. Dengan bersikap sabar dan dibimbing guru pamong, praktikan dapat menghadapi masalah yang terjadi di dalam kelas.

Mahasiswa praktikan mengajar dengan dibimbing guru pamong, Ibu Mukharomah, S.Pd. Beliau membimbing dan memberitahu cara mengajar yang baik, membuat perangkat pembelajaran, dan lain-lain. Ibu Mukharomah juga menunggu praktikan waktu mengajar dan memberi masukan agar praktikan semakin hari semakin baik.

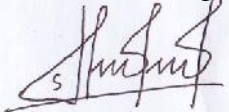
Pihak lain yang ikut membantu adalah Dosen Pembimbing Lapangan Ibu Sumartini, S.S., M.A. beliau sangat membantu selama kegiatan PPL 1 dan PPL 2 berlangsung. Pengalaman beliau dalam membimbing mahasiswa PPL menjadikan beliau lebih profesional. Kemampuan beliau dalam mengelola kelas dapat dijadikan teladan bagi mahasiswa praktikan. Dosen pembimbing memantau serta membimbing praktikan dengan memberikan masukan serta solusi terhadap masalah yang dihadapi praktikan selama PPL berlangsung.

Pada pelaksanaan pembelajaran Bahasa Indonesia, praktikan menyesuaikan dengan rencana proses pembelajaran yang sudah dikonsultasikan dengan guru pamong dan dengan menggunakan metode yang tepat yang dapat menarik perhatian siswa sehingga para siswa di dalam kelas menjadi aktif dan tujuan pembelajaran dapat tercapai. Ketepatan mengajar juga wajib praktikan perhatikan. Praktikan juga harus mematuhi dan mentaati aturan yang ada di SMP Atthohiriyah Semarang dan menjaga nama baik Almater UNNES Semarang.

Banyak sekali manfaat dan keuntungan yang diperoleh dalam PPL di SMP Atthohiriyah Semarang, praktikan bisa tahu bagaimana cara mengajar di dalam kelas, bisa mengelola berbagai kelas dengan beraneka ragam karakter siswanya, membuat perangkat pembelajaran, bersosialisasi dengan warga SMP Atthohiriyah Semarang, dan memperoleh pengetahuan dan bekal pengetahuan mengelola kelas dan sekolah. Menjadikan mahasiswa praktikan berlatih menjadi pendidik yang professional yang memiliki kompetensi pedagogik, kepribadian, sosial, dan professional.

Demikian bentuk refleksi diri yang dapat praktikan sampaikan. Semoga dapat bermanfaat bagi para pembaca terhormat.

Guru Pamong,



Mukharomah, S.Pd.
NIP.

Semarang, Oktober 2012
Praktikan



Syafiq Hakim Noor
NIM: 2101409123

Lampiran 2:

**KALENDER PENDIDIKAN
SMP ATTHOHIRIYAH SEMARANG
TAHUN PELAJARAN 2012/2013**

No.	Tanggal	Kegiatan
1	16 s.d. 18 Juli 2012	MOS Kelas VII dan awal masuk sekolah.
2	20 Juli 2012	Libur sebelum ramadhan
3	21 Juli 2012	Libur awal ramadhan
4	6 s.d. 11 Agustus 2012	Pesantren kilat dan buka bersama
5	15 Agustus 2012	Upacara HUT Pramuka
6	17 Agustus 2012	Upacara HUT kemerdekaan RI
7	13 s.d. 18 Agustus 2012	Libur sebelum idul fitri
8	20 s.d. 25 Agustus 2012	Libur Idul Fitri
9	27 Agustus 2012	Halal bi halal
10	1 September 2012	Persami Penerimaan Gudep 04.049-04.050
11	8 September 2012	Upacara Hari Aksara Internasional
12	1 Oktober 2012	Upacara Hari Kesaktian Pancasila
13	15 s.d. 20 Oktober 2012	Tes Mid Semester I
14	26 Oktober 2012	Libur Idul Adha
15	28 Oktober 2012	Upacara Peringatan Hari Sumpah Pemuda
16	10 November 2012	Upacara Peringatan Hari Pahlawan
17	15 November 2012	Libur Tahun Baru Islam
18	3 s.d. Desember 2012	Ulangan Akhir Semester Gasal
19	10 s.d. 14 Desember 2012	Remidi/ <i>Classmeeting</i>
20	15 Desember 2012	Pembagian raport
21	17 s.d. 31 Desember 2012	Libur Akhir Semester I 2012/2013
22	1 Januari 2013	Libur Tahun Baru Masehi
23	2 Januari 2013	Awal masuk semester II Th 2012/2013
24	24 s.d. 27 Januari 2013	Rencana study toru Kelas VIII
25	23 Januari 2013	Libur Hari Raya Imlek
26	28 s.d. 31 Januari 2013	Rencana Try Out UN I Kelas IX
27	10 Februari 2013	Libur Maulid Nabi Muhammad SAW
28	11 s.d. 14 Februari 2013	Rencana Try Out UN II Kelas IX
29	25 Feb – 2 Mar 2013	Rencana Ujian Praktik Kelas IX
30	12 Maret 2013	Libur Hari Raya Nyepi 1935
31	13 s.d. 16 Maret 2013	Rencana Try Out UN III Kelas IX
32	18 s.d. 23 Maret 2013	Tes Mid Semester II
33	29 Maret 2013	Libur wafat Isa al Masih
34	1 s.d. 4 April 2013	Rencana Ujian Tulis Sekolah Kelas IX
35	8 s.d. 20 April 2013	Pemadata Mapel UN Kelas IX
36	22 s.d. 25 April 2013	Ujian Nasional Kelas IX
37	29 Apr – 3 Mei 2013	Ujian Nasional Susulan

38	2 Mei 2013	Upacara Hardiknas
39	9 Mei 2013	Libur Kenaikan Isa Al Masih
40	20 Mei 2013	Upacara Hari Kebangkitan Nasional
41	25 Mei 2013	Libur Hari Raya Waisak
42	5 Juni 2013	Libur Isro' Mi'roj Nabi Muhamad SAW
43	10 s.d. 15 Juni 2013	Ulangan Akhir Semester II
44	17 s.d. 20 Juni 2013	Remidi/ <i>Classmeeting</i>
45	20 Juni 2013	Rapat Kenaikan Kelas
46	22 Juni 2013	Pembagian raport Semester II
47	24 Juni s.d. 13 Juli 2013	Libur Akhir Semester II
48	1 s.d. 13 Juli 2013	PPD Baru TA 2013/2014
49	15 Juli 2013	Hari Pertama Masuk Sekolah TA 2013/2014

Semarang, Juli 2012

Mengetahui,
Kepala SMP Atthohiriyyah




HM. Su'ud, Lc., M.Si.

NIP.

PP Kurikulum

Teguh, S.Ag.

NIP.

Lampiran 3:

**REKAPITULASI MINGGU EFEKTIF DAN HARI EFEKTIF
SMP ATTHOHIRIYYAH SEMARANG
TAHUN AJARAN 2012/2013**

Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia
Kelas/Semester : VII / Gasal

A. Perhitungan Alokasi Waktu

1. Jumlah Minggu Dalam Satu Semester

No.	Bulan	Banyaknya Minggu
1	Juli	2 Minggu + 2 Hari
2	Agustus	4 Minggu + 4 Hari
3	September	4 Minggu + 1 Hari
4	Oktober	4 Minggu + 3 Hari
5	November	4 Minggu + 3 Hari
6	Desember	4 Minggu + 2 Hari
	<i>JUMLAH</i>	<i>24 Minggu</i>

2. Banyaknya Minggu Tidak Efektif Untuk KBM

No.	Bulan	Banyaknya Minggu
1	MOPDIK	1 Minggu
2	Libur Awal Puasa	1 Minggu
3	Pesantren Kilat	1 Minggu
4	Libur Sebelum dan Setelah Hari Raya	2 Minggu
5	Mid Semester	1 Minggu
6	Ulangan Semester 1	1 Minggu
7	Remidi/ <i>Classmeeting</i> /Penulisan Raport	1 Minggu
8	Libur Semester	2 Minggu
	<i>JUMLAH</i>	<i>10 Minggu</i>

3. Jumlah Minggu Efektif Dalam Satu Semester

$$24 \text{ Minggu} - 10 \text{ Minggu} = 14 \text{ Minggu}$$

4. Banyaknya Jam Pelajaran Efektif

$$14 \text{ Minggu} \times 4 \text{ Jam Pelajaran} = 56 \text{ Jam Pelajaran}$$

- Menghitung jam efektif berdasarkan minggu efektif

$$\text{SMP: } 4 \text{ jam/ minggu (1 jam} = 40 \text{ menit)}$$

$$\text{Semester 1} = 16 \times 4 \text{ jam} = 64 \text{ jam/ semester} = 2560 \text{ menit/ semester}$$

$$\text{Semester 2} = 20 \times 4 \text{ jam} = 80 \text{ jam/ semester} = 3200 \text{ menit/ semester}$$

- Menghitung/ memperkirakan jumlah jam efektif/ semester

KD

$$\text{Kelas VIII semester 1} = 64/ 18 = 3,5$$

$$2 = 80/ 19 = 4,2$$

Lampiran 4:

**JADWAL MAHASISWA PPL
DI SMP ATTHOHIRIYAH SEMARANG**

Senin

WAKTU	Kelas VII		KELAS VIII			KET.
	A	B	A	B	C	
07.00-07.40	<i>Upacara Bendera</i>					A1: Muhib/ Biologi
07.40-08.20				A1		B2: Parmin/ Fisika
08.20-09.00				A1		C1: Muasri / Biologi
09.00-09.40	B2					D2: Liswadi/ Fisika
09.40-10.00	<i>Istirahat</i>					E3: Syafiq HN/ B.Indonesia
10.00-10.40	B2					F3: Sri Nuryati/B.Indonesia
10.40-11.20	A1		B2		E3	G3: Rina S./B.Indonesia
11.20-12.00	A1		B2		E3	H3: Kharis A./B.Indonesia
12.00-12.30	<i>Sholat Dhuhur Berjamaah</i>					I3: M. Ridwan/B.Indonesia

Selasa

WAKTU	Kelas VII		KELAS VIII			KET.
	A	B	A	B	C	
07.00-07.40	F3	B2				A1: Muhib/ Biologi
07.40-08.20	F3	B2				B2: Parmin/ Fisika
08.20-09.00			G3		B2	C1: Muasri/ Biologi
09.00-09.40			G3		B2	D2: Liswadi/ Fisika
09.40-10.00	<i>Istirahat</i>					E3: Syafiq HN/ B.Indonesia
10.00-10.40						F3: Sri Nuryati/B.Indonesia
10.40-11.20		H3				G3: Rina S./ B.Indonesia
11.20-12.00		H3				H3: Kharis A./ B.Indonesia
12.00-12.30	<i>Sholat Dhuhur Berjamaah</i>					I3: M. Ridwan/ B.Indonesia

Rabu

WAKTU	Kelas VII		KELAS VIII			KET.
	A	B	A	B	C	
07.00-07.40						A1: Muhib/ Biologi
07.40-08.20						B2: Parmin/ Fisika
08.20-09.00						C1: Muasri/ Biologi
09.00-09.40						D2: Liswadi/ Fisika
09.40-10.00	<i>Istirahat</i>					E3: Syafiq HN/ B.Indonesia
10.00-10.40			C1			F3: Sri Nuryati/B.Indonesia
10.40-11.20		C1				G3: Rina S./ B.Indonesia
11.20-12.00		C1			B2	H3: Kharis A./ B.Indonesia
12.00-12.30	<i>Sholat Dhuhur Berjamaah</i>					I3: M. Ridwan/ B.Indonesia

Kamis

WAKTU	Kelas VII		KELAS VIII			KET.
	A	B	A	B	C	
07.00-07.40				I3		A1: Muhib/ Biologi
07.40-08.20				I3		B2: Parmin/ Fisika
08.20-09.00					A1	C1: Muasri/ Biologi
09.00-09.40					A1	D2: Liswadi/ Fisika
09.40-10.00	<i>Istirahat</i>					E3: Syafiq HN/ B.Indonesia
10.00-10.40			C1			F3: Sri Nuryati/B.Indonesia
10.40-11.20						G3: Rina S./ B.Indonesia
11.20-12.00						H3: Kharis A./ B.Indonesia
12.00-12.30	<i>Sholat Dhuhur Berjamaah</i>					I3: M. Ridwan/ B.Indonesia

Jumat

WAKTU	Kelas VII		KELAS VIII			KET.
	A	B	A	B	C	
07.00-07.40			D2			A1: Muhib/ Biologi
07.40-08.20						B2: Parmin/ Fisika
08.20-09.00				D2		C1: Muasri/ Biologi
09.00-09.40				D2		D2: Liswadi/ Fisika
09.40-10.00	<i>Istirahat</i>					E3: Syafiq HN/ B.Indonesia
10.00-10.40						F3: Sri Nuryati/B.Indonesia
10.40-11.20						G3: Rina S./ B.Indonesia
11.20-12.00						H3: Kharis A./ B.Indonesia
12.00-12.30						I3: M. Ridwan/ B.Indonesia

Sabtu

WAKTU	Kelas VII		KELAS VIII			KET.
	A	B	A	B	C	
07.00-07.40		D2			E3	A1: Muhib/ Biologi
07.40-08.20		H3			E3	B2: Parmin/ Fisika
08.20-09.00		H3	G3			C1: Muasri/ Biologi
09.00-09.40	D2		G3			D2: Liswadi/ Fisika
09.40-10.00	<i>Istirahat</i>					E3: Syafiq HN/ B.Indonesia
10.00-10.40				D2		F3: Sri Nuryati/B.Indonesia
10.40-11.20	F3			I3		G3: Rina S./ B.Indonesia
11.20-12.00	F3			I3		H3: Kharis A./ B.Indonesia
12.00-12.30	<i>Sholat Dhuhur Berjamaah</i>					I3: M. Ridwan/ B.Indonesia

Mengetahui
Kepala SMP Atthohiriyyah



H.M. Su'ud, Lc., M.St.
NIP-

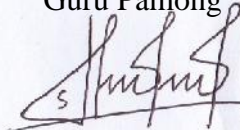
Lampiran 5:

**JADWAL KEGIATAN MENGAJAR MAHASISWA PPL
DI SMP ATTHOHIRIYYAH SEMARANG**

Nama Praktikan : Syafiq Hakim Noor
NIM : 2101409123
Prodi : Bahasa dan Sastra Indonesia
Jurusan : PBSID

No.	Hari	Kelas	Jam Ke-	Keterangan
1	Senin	VIII C	6-7	Mengajar dikelas VIII C
2	Selasa			Piket
3	Rabu			Piket
4	Kamis			Piket
5	Jumat			Piket
6	Sabtu	VIII C	1-2	Mengajar dikelas VIII C

Mengetahui
Guru Pamong



Mukharomah, S.Pd.
NIP-

Semarang, 20 Oktober 2012
Praktikan



Syafiq Hakim Noor
NIM : 2101409123

Minggu Ke : 5-6

No	Nama	NIM	Jurusan	September - October 2012												Ket
				24	25	26	27	28	29	30	1	2	3	4	5	
1	Abdul Muhib	4001409097	Pend. IPA													
2	Litwadi	4001409096	Pend. IPA													
3	Parmis	4001409098	Pend. IPA													
4	Muatri	4001409114	Pend. IPA													
5	Syafiq Hakim Noor	2101409123	PSISD													
6	Rina Syofihahan	2101409149	PSISD													
7	Kharis Anzori	2101409158	PSISD													
8	Sri Nuryati	2101409159	PSISD													
9	Mat Ridwan	2101409169	PSISD													

Minggu Ke : 7-8

No	Nama	NIM	Jurusan	October 2012							Ket	
				8	9	10	11	12	13			
1	Abdul Muhib	4001409097	Pend. IPA									
2	Litwadi	4001409096	Pend. IPA									
3	Parmis	4001409098	Pend. IPA									
4	Muatri	4001409114	Pend. IPA									
5	Syafiq Hakim Noor	2101409123	PSISD									
6	Rina Syofihahan	2101409149	PSISD									
7	Kharis Anzori	2101409158	PSISD									
8	Sri Nuryati	2101409159	PSISD									
9	Mat Ridwan	2101409169	PSISD									

Koordinator Mahasiswa PPL

Abdul Muhib

Lampiran 7:

KEGIATAN PRAKTIKAN DI SMP ATTHOHIRIYYAH

Nama : Syafiq Hakim Noor
 NIM : 2101409123
 Prodi/ /Fakultas : Bahasa dan Sastra Indonesia/FBSI
 Sekolah : SMP Atthohiriyyah Semarang

Minggu Ke	Hari/ Tanggal	Waktu	Kegiatan
I	Senin, 27 Agustus 2012	07.00-10.00	<i>Halal bihalal</i> dengan siswa dan guru di SMP Atthohiriyyah
	Selasa, 28 Agustus 2012	07.00-12.30	Piket
	Rabu, 29 Agustus 2012	07.00-12.30	Piket
	Kamis, 30 Agustus 2012	07.00-12.30	Piket
	Jumat, 31 Agustus 2012	08.00-11.00	Piket
	Sabtu, 01 September 2012	07.00-08.20 08.20-12.30	Mengajar Kelas VIII C Bimbingan dengan guru pamong Piket
II	Senin, 03 September 2012	07.00-10.40 10.40-12.00	Piket Bimbingan dengan guru pamong Mengajar Kelas VIII C
	Selasa, 04 September 2012	07.00-12.30	Piket
	Rabu, 05 September 2012	07.00-12.30	Piket
	Kamis, 06 September 2012	07.00-12.30	Piket
	Jumat, 07 September 2012	08.00-11.00	Piket
	Sabtu, 08 September 2012	07.00-08.20 07.20-12.30	Mengajar Kelas VIII C Bimbingan dengan guru pamong Piket
III	Senin, 10 September 2012	07.00-10.40 10.40-12.00	Piket Bimbingan dengan guru pamong Mengajar Kelas VIII C
	Selasa, 11 September 2012	07.00-12.30	Piket
	Rabu, 12 September 2012	07.00-12.30	Piket

Minggu Ke	Hari/ Tanggal	Waktu	Kegiatan
	Kamis, 13 September 2012	07.00-12.30	Piket
	Jumat, 14 September 2012	08.00-11.00	Menghadiri pertemuan di LP2M Unnes
	Sabtu, 15 September 2012	07.00-08.20 08.20-09.00 09.00-10.00 16.00-12.00	Mengajar Kelas VIII C Piket Ikut mempersiapkan Persami Mendampingi kegiatan Persami
IV	Senin, 17 September 2012	07.00-10.40 10.40-12.00	Piket Bimbingan dengan guru pamong Mengajar Kelas VIII C
	Selasa, 18 September 2012	07.00-12.30	Piket
	Rabu, 19 September 2012	07.00-12.30	Piket
	Kamis, 20 September 2012	07.00-12.30	Piket
	Jumat, 21 September 2012	08.00-11.00	Piket
	Sabtu, 22 September 2012	07.00-08.20 08.20-12.00	Mengajar Kelas VIII C Bimbingan dengan Gumong Piket
V	Senin, 24 September 2012	07.00-10.40 10.40-12.00	Piket Bimbingan dengan guru pamong Mengajar Kelas VIII C
	Selasa, 25 September 2012	07.00-12.00	Piket
	Rabu, 26 September 2012	07.00-12.30	Piket
	Kamis, 27 September 2012	07.00-12.30	Piket
	Jumat, 28 September 2012	08.00-11.00	Mengecat papan nama kelas untuk upacara
	Sabtu, 29 September 2012	07.00-08.20 08.20-12.00	Mengajar Kelas VIII C Bimbingan dengan Gumong Piket
VI	Senin, 01 Oktober 2012	07.00-10.40 10.40-12.00	Piket Bimbingan dengan guru pamong Mengajar Kelas VIII C
	Selasa, 02 Oktober 2012	07.00-12.00	Piket
	Rabu, 03 Oktober 2012	07.00-12.30	Piket

Minggu Ke	Hari/ Tanggal	Waktu	Kegiatan
	Kamis, 04 Oktober 2012	07.00-12.30	Piket
	Jumat, 05 Oktober 2012	08.00-11.00	Piket
	Sabtu, 06 Oktober 2012	07.00-12.30	Piket Penyusunan laporan PPL 2
VII	Senin, 08 Oktober 2012	07.00-12.30	Upacara bendera sekaligus perpisahan dengan siswa Piket
	Selasa, 09 Oktober 2012	07.00-08.00 08.00-12.00	Piket Penyusunan laporan PPL 2
	Rabu, 10 Oktober 2012	07.00-12.30	Piket Upload laporan PPL 2
	Kamis, 11 Oktober 2012	07.00-12.30	Piket
	Jumat, 12 Oktober 2012	08.00-11.00	Piket
	Sabtu, 13 Oktober 2012	07.00-12.30	Piket Perpisahan dengan Guru-guru SMP Atthohiriyyah
VIII	Senin, 15 Oktober 2012	07.00-12.30	Piket
	Selasa, 16 Oktober 2012	07.00-10.40 10.40-12.00	Piket
	Rabu, 17 Oktober 2012	07.00-12.30	Piket
	Kamis, 18 Oktober 2012	07.00-12.30	Piket
	Jumat, 19 Oktober 2012	08.00-11.00	Piket
	Sabtu, 20 Oktober 2012	07.00-12.30	Penarikan PPL oleh Dosbing

Guru Pamong

Mukharomah, S.Pd.
NIP-

Kepala SMP Atthohiriyyah



HM. Su'ud, Lc., M.SI
NIP-

Dosen Pembimbing

Sumartini, S.S., M.A.

NIP 197307111998022001

Lampiran 8:

**DAFTAR HADIR DOSEN KOORDINATOR PPL
PROGRAM STRATA 1 PENDIDIKAN
TAHUN 2012**

Sekolah Latihan : SMP Atthohiriyyah Semarang
Dosen Koordinator PPL : Sumartini, S.S., M.A.
Prodi/Jurusan/Fakultas : Bahasa dan Sastra Indonesia/PBSID/FBS

No.	Tanggal	Uraian Materi	Mahasiswa yang Dikoordinasi	Tanda Tangan
1	25 September 2012	Menanyakan keadaan peserta didik yang dihadapinya	Syafiq Hakim Noor	
2	29 September 2012	Membahas perangkat pembelajaran	Syafiq Hakim Noor	
3	08 Oktober 2012	Persiapkan untuk pengauplutan	Syafiq Hakim Noor	

Semarang, 20 Oktober 2012

Kepala Pusat Pengembangan PPL

Kepala SMP Atthohiriyyah

Drs. Masugino, M.Pd.
NIP 195207211980121001



H.M. Su'ud, Lc., M.Si.
NIP-

Lampiran 9:

**DAFTAR HADIR DOSEN PEMBIMBING PPL
PROGRAM STRATA 1 PENDIDIKAN
TAHUN 2012**

Sekolah Latihan : SMP Atthohiriyyah Semarang
Dosen Pembimbing PPL : Sumartini, S.S., M.A.
Prodi/Jurusan/Fakultas : Bahasa dan Sastra Indonesia/PBSID/FBS

No.	Tanggal	Mahasiswa yang Dikoordinasi	Uraian Materi	Tanda Tangan
1	25 September 2012	Syafiq Hakim Noor		
2	29 September 2012	Syafiq Hakim Noor		
3	08 Oktober 2012	Syafiq Hakim Noor		
4				
5				

Semarang, 20 Oktober 2012

Kepala Pusat Pengembangan PPL

Drs. Masugino, M.Pd.
NIP 195207211980121001

Kepala SMP Atthohiriyyah



H.M. Su'ud, Lc., M.Si.
NIP-

Lampiran 10:

**KARTU BIMBINGAN PRAKTIK MENGAJAR MAHASISWA
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG**

Tempat Praktik : SMP Atthohiriyyah Semarang

MAHASISWA			DOSEN PEMBIMBING		
Nama	:	Syafiq Hakim Noor	Nama	:	Sumartini, S.S., M.A.
NIM/Prodi	:	2101409123/PBSI	NIP	:	197307111998022001
Fakultas	:	FBS	Fakultas	:	FBS
GURU PAMONG			KEPALA SEKOLAH		
Nama	:	Mukarromah, S.Pd.	Nama	:	HM. Su'ud, Lc., M.S.I.
NIP	:	-	NIP	:	-
Mata Pelajaran	:	Bahasa Indonesia			
No.	Tanggal	Uraian Materi	Kelas	Dosen Pembimbing	Guru Pamong
1	01 September	Menemukan informasi dari buku telepon	VIII C		
2	08 September	Mendiskripsikan tempat dengan denah	VIII C		
3	15 September	Membaca cepat 250 kata per-menit	VIII C		
4	17 September	Menulis laporan menggunakan bahasa yang baik dan benar.	VIII C		
5	22 September	Menulis surat dinas	VIII C		
6	24 September	Menulis petunjuk dengan bahasa yang efektif	VIII C		
7	29 September	Menanggapi unsur-unsur pementasan drama	VIII C		
8	01 Oktober	Menentukan karakter tokoh	VIII C		

Semarang, 20 Oktober 2012

Mengetahui
Kepala SMP Atthohiriyyah

Dosen Koordinator



H.M. Su'ud, Lc., M.Si.
NIP-

Sumartini, S.S., M.A.
NIP 197307111998022001

Lampiran 12:

**JURNAL
PRAKTIK MENGAJAR BAHASA INDONESIA KELAS VIII C
DI SMP ATTHOHIRIYAH SEMARANG TAHUN PELAJARAN 2012/2013**

Hari/ Tanggal	Jam Ke	Pertemuan	Pokok Bahasan	Paraf			Saran dan Keterangan
				Gumong	Siswa	Praktikan	
Sabtu 01 September 2012	1-2	1	3.1 Menemukan informasi secara cepat dan tepat dari buku telipon dengan membaca memindai.	✓	✓	✓	
-	-	-	-	-	-	-	
Sabtu 08 September 2012	1-2	2	3.2 Mendiskripsikan tempat atau arah dalam konteks yang sebenarnya sesuai dengan yang tertera dalam denah.	✓	✓	✓	
-	-	-	-	-	-	-	
Sabtu 15 September 2012	1-2	3	3.3 Menyimpulkan isi suatu teks dengan membaca cepat 250 kata per-menit.	✓	✓	✓	
Senin 17 September 2012	6-7	4	4.1 Menulis laporan dengan menggunakan bahasa yang baik dan benar	✓	✓	✓	
Sabtu 22 September 2012	1-2	5	4.2 Menulis surat dinas berkenaan dengan kegiatan ekolah dengan sistematika yang tepat dan bahasa yang	✓	✓	✓	

			baik				
Senin 24 September 2012	6-7	6	4.3 Menulis petunjuk melakukan sesuatu dengan urutan yang tepat dan menggunakan bahasa yang efektif.	✓	✓	✓	
Sabtu 29 September 2012	1-2	7	5.1 Menentukan dan menanggapi unsure-unsur pementasan drama dengan baik dan alasan yang logis.	✓	✓	✓	
Senin 01 Oktober 2012	6-7	8	5.2 Menentukan karakter para tokoh dengan benar.				

Semarang, Agustus 2012

Guru Pamong

Mukaromah, S.Pd.

NIP

Praktikan

Syafiq Hakim Noor

NIM: 2101409123

Mengetahui,

Kepala SMP Atthohiriyyah



H.M. Su'ud, Lc., M.Si.

NIP.

Lampiran 13.1:

**PROGRAM TAHUNAN
TAHUN PELAJARAN 2012 / 2013**

Nama Sekolah : SMP Atthohiriyyah

Kelas/Semester : VIII/1

Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia

Standar Kompetensi	Kompetensi Dasar	Indikator	Alokasi Waktu	Keterangan
Aspek : Mendengarkan 1. Memahami wacana lisan berbentuk laporan	1.1.Menganalisis laporan	• Mampu menuliskan pokok-pokok laporan yang didengarkan dengan kalimat singkat		
		• Mampu menganalisis pola urutan waktu, ruang, atau topik dalam laporan yang didengarkan		
	1.2. Menanggapi isi laporan	• Mampu menanggapi laporan perjalanan teman dengan mengajukan pertanyaan atau pendapat		
		• Mampu memberikan masukan terhadap laporan perjalanan teman		
Aspek : Berbicara 2. Megungkap berbagai informasi melalui wawancara dan presentasi laporan	2.1 Berwawancara dengan narasumber dari berbagai kalangan dengan perhatikan etika ber-wawancara	• Mampu membuat daftar pokok-pokok pertanyaan untuk wawancara		
		• Mampu melakukan wawancara dengan narasumber dari berbagai kalangan dengan memperhatikan etika berwawancara		
	2.2 Menyampaikan laporan secara lisan dengan bahasa yang baik dan benar	• Mampu mencatat pokok-pokok laporan berdasarkan pola urutan waktu, ruang, atau topik		
		• Mampu menyampaikan laporan secara lisan		
Aspek : Membaca	3.1 Menemukan informasi secara cepat dan tepat dari	• Mampu menemukan subjek informasi secara cepat dan tepat		
		• Mampu menemukan informasi secara cepat dan tepat		

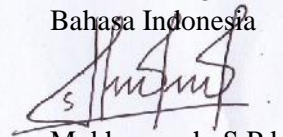
3. Memahami ragam wacana tulis dengan membaca memindai, membaca cepat	ensiklopedi/ Buku telepon dengan mem- baca memindai	<ul style="list-style-type: none"> • Mampu mengemukakan kembali informasi itu dengan bahasa sendiri 		
	3.2 Mendes-kripsikan tempat atau arah dalam konteks yang sebenarnya sesuai dengan yang tertera dalam denah	<ul style="list-style-type: none"> • Mampu membaca arah mata angin 		
		<ul style="list-style-type: none"> • Mampu menjelaskan arah ke tempat yang dituju dari tempat yang paling dekat 		
		<ul style="list-style-type: none"> • Mampu mendeskripsikan arah ke tempat yang dituju 		
	3.3 Menyimpulkan isi suatu teks dengan membaca cepat 250 kata per menit	<ul style="list-style-type: none"> • Mampu mengukur kecepatan membaca untuk diri sendiri dan teman 		
		<ul style="list-style-type: none"> • Mampu menjawab pertanyaan dengan peluang ketepatan 75% • Mampu menyimpulkan isi teks bacaan 		
Aspek Menulis 4. Mengungkapk an informasi dalam bentuk laporan, surat dinas, dan petunjuk	4.1. Menulis laporan dengan bahasa yang baik dan benar	<ul style="list-style-type: none"> • Mampu menyusun kerangka laporan berdasarkan urutan ruang, waktu, atau topik 		
		<ul style="list-style-type: none"> • Mampu mengembangkan kerangka laporan dengan bahasa yang komunikatif 		
	4.2. Menulis surat dinas berkenaan dengan kegiatan sekolah dengan sistematika yang tepat dan bahasa baku	<ul style="list-style-type: none"> • Mampu menentukan sistematika surat dinas 		
		<ul style="list-style-type: none"> • Mampu menulis surat dinas dengan bahasa baku 		
	4.3. Menulis petunjuk melakukan sesuatu dengan urutan yang tepat dan menggunakan bahasa yang efektif	<ul style="list-style-type: none"> • Mampu mendata urutan melakukan sesuatu 		
		<ul style="list-style-type: none"> • Mampu menyimpulkan ciri-ciri bahasa petunjuk • Mampu menulis petunjuk dengan bahasa yang efektif 		
Aspek :	5.1 Menang-gapi unsur	<ul style="list-style-type: none"> • Mampu menentukan unsur-unsur pementasan drama 		

Mendengarkan 5. Mengapresiasi pementasan drama	pementasan naskah drama	<ul style="list-style-type: none"> • Mampu menanggapi tiap-tiap unsur dengan alasan yang logis 		
	5.2 Mengevaluasi pemeran tokoh dalam pementasan drama	<ul style="list-style-type: none"> • Mampu menentukan karakter tiap-tiap tokoh • Mampu mengevaluasi pemeranan tokoh berdasarkan karakter yang seharusnya diperankan dengan alasan yang logis 		
Aspek : Berbicara 6. Mengungkapkan pikiran dan perasaan dengan bermain peran	6.1 Bermain peran sesuai dengan naskah yang ditulis siswa	<ul style="list-style-type: none"> • Mampu menentukan karakter tokoh dalam naskah yang telah ditulis siswa • Mampu memerankan tokoh sesuai karakter yang dituntut dengan lafal yang jelas dan intonasi yang tepat 		
	6.2 Bermain peran dengan cara improvisasi sesuai dengan kerangka naskah yang ditulis oleh siswa	• Mampu menentukan karakter tokoh		
		• Mampu berimprovisasi berdasarkan kerangka naskah		
	Aspek : Membaca 7. Memahami teks drama dan novel remaja	7.1 Mengidentifikasi unsur intrinsik teks drama	• Mampu menentukan unsur-unsur intrinsik teks drama	
• Mampu menganalisis teks drama berdasarkan unsur-unsur intrinsiknya				
• Menganalisis keterkaitan antarunsur intrinsik dalam teks drama				
7.2 Membuat sinopsis novel remaja Indonesia		• Mampu menulis kerangka novel remaja yang dibaca		
	• Mampu menyusun sinopsis novel berdasarkan kerangka sinopsis			
Aspek : Menulis 8. Mengungkapkan pikiran dan perasaan melalui kegiatan menulis kreatif	8.1 Menulis kreatif naskah drama satu babak dengan memperhatikan keaslian ide	• Mampu menyusun kerangka naskah drama yang mengandung keaslian ide.		
		• Mampu mengembangkan kerangka cerita menjadi teks drama satu babak yang mengandung keaslian ide.		
	8.2 Menulis kreatif naskah drama satu babak dengan	• Mampu menyusun kerangka cerita drama.		
		• Mampu menulis naskah drama satu babak berdasarkan		

naskah drama	memperhatikan kaidah penulisan naskah drama	kerangka cerita drama dengan memperhatikan kaidah penulisan naskah drama.		
<i>Ulangan harian</i>				
<i>Ulangan tengah semester</i>				
<i>Ulangan akhir semester</i>				

Semarang, Juli 2012

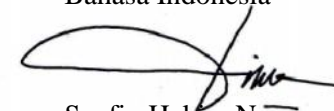
Guru Pamong
Bahasa Indonesia



Mukharomah, S.Pd.

NIP .

Praktikan
Bahasa Indonesia

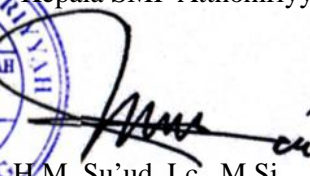


Syafiq Hakim Noor

NIM : 2101409123

Mengetahui

Kepala SMP Atthohiriyyah

H.M. Su'ud, Lc., M.Si.

NIP.

Prosem memberikan gambaran perencanaan penyajian KD satu semester dengan rincian penyajian tiap minggu dan distribusi ulangan harian. Jumlah alokasi waktu pada prosem diisi sesuai dengan jam pelajaran efektif yang ada pada prota.

Keterangan :

TM : Tatap Muka
NTM : Non Tatap Muka
TK : Target Kurikulum
Ren : Rencana
Pelak : Pelaksanaan

RUMUS :
$$\text{TK per KD} = \frac{\text{Jml JP per KD}}{\text{Jml JPTK dalam Smtr}} \times 100 \%$$

$$\text{TK per Bulan} = \frac{\text{Jml JP TM per KD}}{\text{Jml JP TM dalam 1 Smtr}} \times 100 \% + \text{TK bulan sebelumnya}$$

Keterangan :

- TM*** : *Tatap Muka*
NTM : *Non Tatap Muka*
TK : *Target Kurikulum*
Ren : *Rencana*
Pelak : *Pelaksanaan*

RUMUS :
$$\text{TK per KD} = \frac{\text{Jml JP per KD}}{\text{Jml JPTK dalam Smtr}} \times 100 \%$$

$$\text{TK per Bulan} = \frac{\text{Jml JP TM per KD}}{\text{Jml JP TM dalam 1 Smtr}} \times 100 \% + \text{TK bulan sebelumnya}$$

PROGRAM SEMESTER
TAHUN PELAJARAN 2012 / 2013

Nama Sekolah : SMP Atthohiriyah

Kelas/Semester : VIII/1

Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia

Aspek : Membaca

Standar Kompetensi : 3. Memahami ragam wacana tulis dengan membaca memindai, membaca cepat

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi	Alokasi Waktu		KKM	Juli			Agustus					September					Oktober					Nopember					Desember					TK Per KD (%)	
		T M	NT M		3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	R	P
3.1 Menemukan informasi secara cepat dan tepat dari ensiklopedi/ Buku telepon dengan membaca memindai	<ul style="list-style-type: none"> • Mampu menemukan subjek informasi secara cepat dan tepat • Mampu menemukan informasi secara cepat dan tepat • Mampu 																																	

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi	Alokasi Waktu		KKM	Juli			Agustus					September					Oktober					Nopember					Desember					TK Per KD (%)	
		T M	NT M		3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	R	P
		Pelak (%)																																
<i>Bulan/ Minggu %</i>																																		

Prosem memberikan gambaran perencanaan penyajian KD satu semester dengan rincian penyajian tiap minggu dan distribusi ulangan harian. Jumlah alokasi waktu pada prosem diisi sesuai dengan jam pelajaran efektif yang ada pada prota.

Keterangan :

- TM** : Tatap Muka
- NTM** : Non Tatap Muka
- TK** : Target Kurikulum
- Ren** : Rencana
- Pelak** : Pelaksanaan

RUMUS :
$$TK \text{ per KD} = \frac{\text{Jml JP per KD}}{\text{Jml JPTK dalam Smtr}} \times 100 \%$$

$$TK \text{ per Bulan} = \frac{\text{Jml JP TM per KD}}{\text{Jml JP TM dalam 1 Smtr}} \times 100 \% + TK \text{ bulan sebelumnya}$$

PROGRAM SEMESTER

TAHUN PELAJARAN 2012 / 2013

Nama Sekolah : SMP Atthohiriyah

Kelas/Semester : VIII/1

Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia

Aspek : Mendengarkan

Standar Kompetensi :5. Mengapresiasi pementasan drama

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi	Alokasi Waktu		KKM	Juli			Agustus					September					Oktober					Nopember					Desember					TK Per KD (%)	
		T M	NT M		3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	R	P
5.1 Menanggapi unsur pementasan naskah drama	<ul style="list-style-type: none"> Mampu menentukan unsur-unsur pementasan drama Mampu menanggapi tiap-tiap unsur dengan alasan yang logis 																																	
5.2 Mengevaluasi pemeran	<ul style="list-style-type: none"> Mampu menentukan karakter tiap-tiap tokoh Mampu mengevaluasi 																																	

Keterangan :

TM : *Tatap Muka*
NTM : *Non Tatap Muka*
TK : *Target Kurikulum*
Ren : *Rencana*
Pelak : *Pelaksanaan*

RUMUS :
$$\text{TK per KD} = \frac{\text{Jml JP per KD}}{\text{Jml JPTK dalam Smtr}} \times 100 \%$$

$$\text{TK per Bulan} = \frac{\text{Jml JP TM per KD}}{\text{Jml JP TM dalam 1 Smtr}} \times 100 \% + \text{TK bulan sebelumnya}$$

Keterangan :

TM : *Tatap Muka*
NTM : *Non Tatap Muka*
TK : *Target Kurikulum*
Ren : *Rencana*
Pelak : *Pelaksanaan*

RUMUS :
$$\text{TK per KD} = \frac{\text{Jml JP per KD}}{\text{Jml JPTK dalam Smtr}} \times 100\%$$

$$\text{TK per Bulan} = \frac{\text{Jml JP TM per KD}}{\text{Jml JP TM dalam 1 Smtr}} \times 100\% + \text{TK bulan sebelumnya}$$

Keterangan :

TM : *Tatap Muka*
NTM : *Non Tatap Muka*
TK : *Target Kurikulum*
Ren : *Rencana*
Pelak : *Pelaksanaan*

RUMUS :
$$\text{TK per KD} = \frac{\text{Jml JP per KD}}{\text{Jml JPTK dalam Smtr}} \times 100\%$$

$$\text{TK per Bulan} = \frac{\text{Jml JP TM per KD}}{\text{Jml JP TM dalam 1 Smtr}} \times 100\% + \text{TK bulan sebelumnya}$$

Prosem memberikan gambaran perencanaan penyajian KD satu semester dengan rincian penyajian tiap minggu dan distribusi ulangan harian. Jumlah alokasi waktu pada prosem diisi sesuai dengan jam pelajaran efektif yang ada pada prota.

Keterangan :

- TM** : Tatap Muka
NTM : Non Tatap Muka
TK : Target Kurikulum
Ren : Rencana
Pelak : Pelaksanaan

RUMUS:

$$\text{TK per KD} = \frac{\text{Jml JP per KD}}{\text{Jml JPTK dalam Smtr}} \times 100\%$$

$$\text{TK per Bulan} = \frac{\text{Jml JP TM per KD}}{\text{Jml JP TM dalam 1 Smtr}} \times 100\% + \text{TK bulan sebelumnya}$$

Guru Pamong

Mukharomah, S.Pd.

NIP.

Semarang, September 2012

Praktikan Bahasa Indonesia

Syafiq Hakim Noor

NIM : 2101409123

Mengetahui,

Kepala SMP Atthohiriyah



H.M. Su'ud, Lc., M.Si.

NIP .

Lampiran 13.3 :

SILABUS PEMBELAJARAN

Sekolah : SMP Atthohiriyyah
 Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia
 Kelas/Semester : VIII (Delapan) /1 (Satu)
 Standar Kompetensi : Membaca

3. Memahami ragam wacana tulis dengan membaca memindai, membaca cepat

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Indikator Pencapaian Kompetensi	Penilaian			Alokasi Waktu	Sumber Belajar
				Teknik Penilaian	Bentuk Instrumen	Contoh Instrumen		
3.1 Memahami informasi secara cepat dan tepat dari ensiklopedi/ Buku telepon dengan membaca memindai	1. Definisi membaca memindai 2. Cara kerja membaca memindai 3. Karakteristik buku telepon 4. Karakteristik buku ensiklopedi 5. Cara menemukan informasi dari buku telepon/ ensiklopedi dengan teknik	Secara umum kegiatan pembelajaran sebagai berikut ○ Mencari ensiklopedi/buku telepon di perpustakaan untuk menentukan subjek informasi ○ Mencari subjek informasi (lema) secara cepat dan tepat ○ Membaca informasi secara cepat dan tepat. ○ Menutup ensiklopedi/buku telepon	1. Peserta didik mampu membaca memindai 2. Peserta didik mampu mendeskripsikan buku ensiklopedi dan buku telepon 3. Peserta didik mampu menentukan cara menemukan informasi dari buku ensiklopedia/ telepon secara cepat dengan teknik membaca memindai 4. Peserta didik mampu menemukan subjek informasi secara cepat dan tepat 5. Peserta didik mampu menemukan informasi dari buku ensiklopedi/ telepon secara	Tes praktik/ kinerja	Terlampir	Terlampir	4 X 40'	<ul style="list-style-type: none"> • Buku ensiklopedi • Foto copy/ contoh buku telepon • Buku paket Bahasa Indonesia kelas VIII • Buku LKS • Buku-

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Indikator Pencapaian Kompetensi	Penilaian			Alokasi Waktu	Sumber Belajar
				Teknik Penilaian	Bentuk Instrumen	Contoh Instrumen		
	membaca memindai	o Mengemukakan kembali informasi dalam ensiklopedi/buku telepon dengan bahasa sendiri.	cepat dan tepat dengan teknik membaca memindai 6. Peserta didik mampu memiliki karakter rasa hormat, tekun, kerjasama, jujur, dan tanggung jawab					buku lain yang relevan • Internet
Karakter siswa yang diharapkan : Rasa hormat dan perhatian (<i>respect</i>) Tekun (<i>diligence</i>) Kerja sama, Jujur Bertanggung jawab.								

Semarang, September 2012

Guru Pamong
Bahasa Indonesia

Mukharomah, S.Pd.
NIP.

Praktikan
Bahasa Indonesia

Syafiq Hakim Noor
NIM: 2101409123



Mengetahui.
Kepala SMP Atthohiriyyah

H.M. Su'ud, Lc., M.Si.
NIP .

SILABUS PEMBELAJARAN

Sekolah : SMP Atthohiriyyah
 Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia
 Kelas/Semester : VIII (Delapan) /1 (Satu)
 Standar Kompetensi : Membaca

3. Memahami ragam wacana tulis dengan membaca memindai, membaca cepat

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Indikator Pencapaian Kompetensi	Penilaian			Alokasi Waktu	Sumber Belajar
				Teknik Penilaian	Bentuk Instrumen	Contoh Instrumen		
3.2 Mendes- kripsikan tempat atau arah dalam konteks yang se- benarnya se- suai dengan yang tertera dalam denah	Pendeskripsian tempat dan arah berdasarkan denah	<ul style="list-style-type: none"> ○ Mencermati petunjuk arah mata angin ○ Bertanya jawab tentang petunjuk arah ○ Mencermati denah ○ Mendiskusikan perjalanan yang paling mudah ke arah tempat yang dituju ○ Mengemukakan rute perjalanan ke tempat yang dituju 	<ul style="list-style-type: none"> • Mampu membaca arah mata angin • Mampu menjelaskan arah ke tempat yang dituju dari tempat yang paling dekat • Mampu mendeskripsikan arah ke tempat yang dituju 	Tes tulis	Uraian	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Kemukakan arah mata angin dengan arah sebenarnya! ▪ Jelaskan arah yang paling dekat ke tempat yang dituju berdasarkan denah tersaji! ▪ Uraikan rute perjalanan yang paling efektif dan efisien ke arah tempat yang dituju sesuai denah tersaji! 	2 X 40'	Buku teks Denah

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Indikator Pencapaian Kompetensi	Penilaian			Alokasi Waktu	Sumber Belajar
				Teknik Penilaian	Bentuk Instrumen	Contoh Instrumen		
❖ Karakter siswa yang diharapkan : Dapat dipercaya (Trustworthines) Rasa hormat dan perhatian (<i>respect</i>) Tekun (<i>diligence</i>)								

Semarang, September 2012

Guru Pamong
Bahasa Indonesia

Mukharomah, S.Pd.
NIP.

Praktikan
Bahasa Indonesia

Syafiq Hakim Noor
NIM: 2101409123



Mengetahui
Kepala SMP Atthohiriyyah

H.M. Su'ud, Lc., M.Si.
NIP .

SILABUS PEMBELAJARAN

Sekolah : SMP Atthohiriyyah
 Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia
 Kelas/Semester : VIII (Delapan) /1 (Satu)
 Standar Kompetensi : Membaca

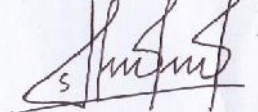
3. Memahami ragam wacana tulis dengan membaca memindai, membaca cepat.

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Indikator Pencapaian Kompetensi	Penilaian			Alokasi Waktu	Sumber Belajar
				Teknik Penilaian	Bentuk Instrumen	Contoh Instrumen		
3.3 Menyimpulkan isi suatu teks dengan membaca cepat 250 kata per menit	Penyimpulan isi teks bacaan	<ul style="list-style-type: none"> ○ Membaca cepat dengan waktu tertentu ○ Mengukur waktu membaca cepat diri sendiri dan teman ○ Membaca cepat dengan target 250 kata per menit ○ Menjawab pertanyaan ○ Menghitung KEM sendiri dan teman ○ Mendiskusikan simpulan isi teks 	<ul style="list-style-type: none"> ● Mampu mengukur kecepatan membaca untuk diri sendiri dan teman ● Mampu menjawab pertanyaan dengan peluang ketepatan 75% ● Mampu menyimpulkan isi teks bacaan 	Observasi Tes tertulis	Lembar observasi Uraian	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Lama waktu baca untuk teks 250 kata : tiga menit, dua menit, satu menit, kurang satu menit , dst. ▪ Jawablah pertanyaan berikut ini! ▪ Tulislah simpulan bacaan dalam beberapa kalimat! 	2 X 40'	Media cetak, Buku referensi Pengukur waktu
❖ Karakter siswa yang diharapkan : Dapat dipercaya (<i>Trustworthines</i>) Rasa hormat dan perhatian (<i>respect</i>)								

Tekun (diligence)					
Tanggung jawab (responsibility)					

Semarang, September 2012

Guru Pamong
Bahasa Indonesia



Mukharomah, S.Pd.
NIP.

Praktikan
Bahasa Indonesia



Syafiq Hakim Noor
NIM: 2101409123

Mengetahui,
Kepala SMP Atthohiriyyah



H.M. Su'ud, Lc., M.Si.
NIP.

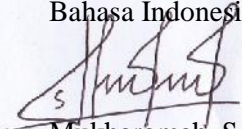
SILABUS PEMBELAJARAN

Sekolah : SMP Atthohiriyyah
 Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia
 Kelas/Semester : VIII (Delapan) /1 (Satu)
 Standar Kompetensi : Menulis

4. Mengungkapkan informasi dalam bentuk laporan, surat dinas, dan petunjuk

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Indikator Pencapaian Kompetensi	Penilaian			Alokasi Waktu	Sumber Belajar
				Teknik Penilaian	Bentuk Instrumen	Contoh Instrumen		
4.1 Menulis laporan dengan bahasa yang baik dan benar	Penulisan laporan perjalanan	<ul style="list-style-type: none"> ○ Membaca teks laporan perjalanan atau menikmati tayangan perjalanan di TV ○ Mendiskusikan pokok-pokok laporan perjalanan ○ Menyusun kerangka laporan ○ Menulis laporan perjalanan pribadi 	<ul style="list-style-type: none"> • Mampu menyusun kerangka laporan berdasarkan urutan ruang, waktu, atau topik • Mampu mengembangkan kerangka laporan dengan bahasa yang komunikatif 	Tes tulis Tes praktik/kinerja	Uraian Uji petik kerja	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Buatlah kerangka laporan perjalanan dengan pola tertentu! ▪ Kembangkan kerangka laporan menjadi laporan tertulis! 	2 X 40'	Media cetak, media elektronik (rekaman perjalanan)
Karakter siswa yang diharapkan : Dapat dipercaya (<i>Trustworthines</i>) Rasa hormat dan perhatian(<i>respect</i>) Tekun (<i>diligence</i>)								

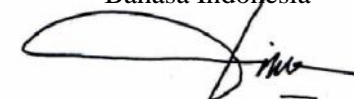
Tanggung jawab (<i>responsibility</i>)					
Berani (<i>courage</i>)					

Guru Pamong
Bahasa Indonesia

Mukharomah, S.Pd.
NIP.-

Semarang, September 2012

Praktikan

Bahasa Indonesia

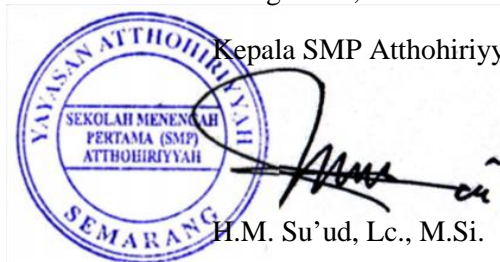


Syafiq Hakim Noor

NIM: 2101409123

Mengetahui,

Kepala SMP Atthohiriyyah



H.M. Su'ud, Lc., M.Si.

NIP.

SILABUS PEMBELAJARAN

Sekolah : SMP Atthohiriyyah
 Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia
 Kelas/Semester : VIII (Delapan) /1 (Satu)
 Standar Kompetensi : Menulis

4. Mengungkapkan informasi dalam bentuk laporan, surat dinas, dan petunjuk

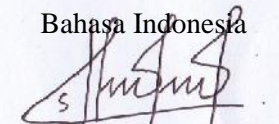
Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Indikator Pencapaian Kompetensi	Penilaian			Alokasi Waktu	Sumber Belajar
				Teknik Penilaian	Bentuk Instrumen	Contoh Instrumen		
4.2 Menulis surat dinas berkenaan dengan kegiatan sekolah dengan sistematika yang tepat dan bahasa baku	Penulisan surat dinas berkenaan dengan kegiatan sekolah	<ul style="list-style-type: none"> ○ Mengamati beberapa surat dinas, kemudian mendiskusikan sistematika surat dinas ○ Mendiskusikan penggunaan bahasa dalam surat dinas ○ Bertanya jawab mengenai kegiatan sekolah yang akan dilaksanakan ○ Menulis surat dinas yang berkenaan dengan kegiatan sekolah yang akan dilaksanakan dengan sistematika yang tepat dan bahasa 	<ul style="list-style-type: none"> • Mampu menentukan sistematika surat dinas • Mampu menulis surat dinas dengan bahasa baku 	<p>Tes tertulis</p> <p>Tes praktik/kinerja</p>	<p>Uraian</p> <p>Uji petik kerja</p>	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Tulislah sistematika surat dinas berdasarkan contoh surat dinas tersaji! ▪ Tulislah surat dinas kepada kepala sekolah untuk minta izin melakukan kegiatan OSIS di ruang aula (kamu adalah ketua OSIS)! ▪ Perbaikilah surat dinas yang kamu tulis sesuai saran teman/gurumu! 	2 X 40'	Contoh Surat-surat dinas di sekolah Buku teks Buku referensi

		baku. o Menyunting surat dinas						
Karakter siswa yang diharapkan : Dapat dipercaya (Trustworthines) Rasa hormat dan perhatian (<i>respect</i>)Tekun (<i>diligence</i>)								

Semarang, September 2012

Guru Pamong

Bahasa Indonesia

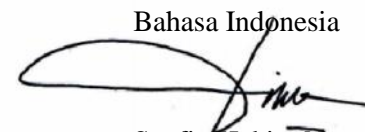


Mukharomah, S.Pd.

NIP.-

Praktikan

Bahasa Indonesia



Syafiq Hakim Noor

NIM : 2101409123

Mengetahui,

Kepala SMP Atthohiriyyah



H.M. Su'ud, Lc., M.Si

NIP .

]

SILABUS PEMBELAJARAN

Sekolah : SMP Atthohiriyyah
 Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia
 Kelas/Semester : VIII (Delapan) /1 (Satu)
 Standar Kompetensi : Menulis

4. Mengungkapkan informasi dalam bentuk laporan, surat dinas, dan petunjuk

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Indikator Pencapaian Kompetensi	Penilaian			Alokasi Waktu	Sumber Belajar
				Teknik Penilaian	Bentuk Instrumen	Contoh Instrumen		
4.3 Menulis petunjuk melakukan sesuatu dengan urutan yang tepat dan menggunakan bahasa yang efektif	Penulisan bahasa petunjuk	<ul style="list-style-type: none"> ○ Membaca petunjuk (model) ○ Mendiskusikan urutan-urutan ○ Membandingkan bahasa petunjuk dengan bahasa deskriptif ○ Menyimpulkan ciri-ciri bahasa petunjuk ○ Tanya jawab tentang penyuntingan bahasa petunjuk (model) yang belum efektif ○ Menulis petunjuk ○ Menyunting bahasa petunjuk teman 	<ul style="list-style-type: none"> • Mampu mendata urutan melakukan sesuatu • Mampu menyimpulkan ciri-ciri bahasa petunjuk • Mampu menulis petunjuk dengan bahasa yang efektif 	Tes praktik/kinerja	Uji petik kerja	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Datalah urutan melakukan sesuatu yang ada dalam petunjuk! ▪ Tulislah ciri-ciri bahasa petunjuk! ▪ Tulislah petunjuk tentang cara minum obat! ▪ Perbaikilah bahasa petunjuk temanmu sesuai saran teman/gurumu! 	2 X 40 '	Model-model petunjuk Buku teks

❖ Karakter siswa yang diharapkan : Dapat dipercaya (<i>Trustworthines</i>) Rasa hormat dan perhatian (<i>respect</i>) Tekun (<i>diligence</i>) Tanggung jawab (<i>responsibility</i>)					
---	--	--	--	--	--

Semarang, September 2012

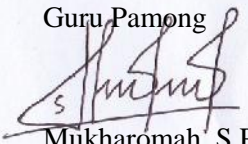
Praktikan


Bahasa Indonesia



Syafiq Hakim Noor

NIM : 2101409123

Guru Pamong

 Mukharomah, S.Pd.
 NIP.

Mengetahui,
 Kepala SMP Atthohiriyyah

 H.M. Su'ud, Lc., M.Si.
 NIP .

SILABUS PEMBELAJARAN

Sekolah : SMP Atthohiriyyah
 Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia
 Kelas/Semester : VIII (Delapan) /1 (Satu)
 Standar Kompetensi : Mendengarkan
 5. Mengapresiasi pementasan drama

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Indikator Pencapaian Kompetensi	Penilaian			Alokasi Waktu	Sumber Belajar
				Teknik Penilaian	Bentuk Instrumen	Contoh Instrumen		
5.1 Menanggapi unsur pementasan naskah drama	Cara menanggapi unsur-unsur pementasan drama dan implementasinya	<ul style="list-style-type: none"> ○ Mendengarkan/monton pementasan drama (model) ○ Mendiskusikan unsur-unsur drama ○ Menanggapi dengan cara memberi pendapat, kritik, maupun saran pementasan drama teman 	<ul style="list-style-type: none"> • Mampu menentukan unsur-unsur pementasan drama • Mampu menanggapi tiap-tiap unsur dengan alasan yang logis 	Tes tulis Observasi	Uraian Lembar observasi	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Tulislah unsur-unsur drama yang kamu dengar/tonton ▪ Apakah tiap-tiap unsur drama ditanggapi ? selalu ; kadang-kadang ; tidak pernah 	4 X 40'	Pementasan drama atau model pementasan yang dilakukan siswa atau model
Karakter siswa yang diharapkan : Dapat dipercaya (<i>Trustworthines</i>) Rasa hormat dan perhatian (<i>respect</i>)								

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Indikator Pencapaian Kompetensi	Penilaian			Alokasi Waktu	Sumber Belajar
				Teknik Penilaian	Bentuk Instrumen	Contoh Instrumen		
		Tekun (diligence) Tanggung jawab (responsibility)						

Semarang, September 201

Guru Pamong

Bahasa Indonesia

Mukharomah, S.Pd.

NIP.

Praktikan

Bahasa Indonesia

Syafiq Hakim Noor

NIM : 2101409123

Mengetahui,

Kepala SMP Atthohiriyyah



H.M. Su'ud, Lc., M.Si.

NIP .

SILABUS PEMBELAJARAN

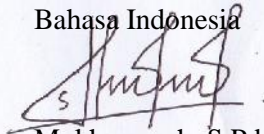
Sekolah : SMP Atthohiriyyah
 Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia
 Kelas/Semester : VIII (Delapan) /1 (Satu)
 Standar Kompetensi : Mendengarkan
 5. Mengapresiasi pementasan drama

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Indikator Pencapaian Kompetensi	Penilaian			Alokasi Waktu	Sumber Belajar
				Teknik Penilaian	Bentuk Instrumen	Contoh Instrumen		
5.2 Mengevaluasi pemeran tokoh dalam pementasan drama	Cara mengevaluasi pemeran dan implementasinya	<ul style="list-style-type: none"> ○ Mendengarkan/menonton pementasana drama (model) ○ Tanya jawab tentang karakter tiap-tiap tokoh ○ Mengevaluasi pemeranan tokoh dengan alasan yang logis dari pementasan drama teman 	<ul style="list-style-type: none"> • Mampu menentukan karakter tiap-tiap tokoh • Mampu mengevaluasi pemeranan tokoh berdasarkan karakter yang seharusnya diperankan dengan alasan yang logis 	Tes praktik/kinerja	Uji petik kerja	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Tulislah karakter tokoh drama yang kamu dengar/tonton! ▪ Berikan penilaian tentang pemeranan tokoh dengan alasan yang logis! 	4 X 40'	Pementasan drama atau model pementasan yang dilakukan siswa
Karakter siswa yang diharapkan : Dapat dipercaya (<i>Trustworthines</i>) Rasa hormat dan perhatian (<i>respect</i>) Tekun (<i>diligence</i>) Tanggung jawab (<i>responsibility</i>) Berani (<i>courage</i>), Ketulusan (<i>Honesty</i>)								

Semarang, Oktober 2012

Guru Pamong

Bahasa Indonesia

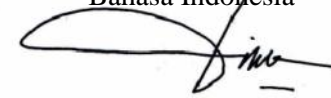


Mukharomah, S.Pd.

NIP. _

Praktikan

Bahasa Indonesia



Syafiq Hakim Noor

NIM: 2101409123

Mengetahui

Kepala SMP Atthohiriyyah



H.M. Su'ud, Lc., M.Si

NIP.

Lampiran 13.4:

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Satuan Pendidikan : SMP Atthohiriyah
Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia
Kelas/ Semester : VIII/ I
Alokasi Waktu : 4 x 40 menit (2 x pertemuan)
Tahun Pelajaran : 2012/ 2013

A. STANDAR KOMPETENSI

1. Memahami ragam wacana tulis dengan membaca memindai

B. KOMPETENSI DASAR

- 3.1 Menemukan informasi secara cepat dan tepat dari buku telepon/ ensiklopedi dengan membaca memindai

C. INDIKATOR

- 3.1.1 Peserta didik mampu membaca memindai
- 3.1.2 Peserta didik mampu mendeskripsikan buku ensiklopedi dan buku telepon
- 3.1.3 Peserta didik mampu menentukan cara menemukan informasi dari buku ensiklopedia/ telepon secara cepat dengan teknik membaca memindai
- 3.1.4 Peserta didik mampu menemukan subjek informasi secara cepat dan tepat
- 3.1.5 Peserta didik mampu menemukan informasi dari buku ensiklopedi/ telepon secara cepat dan tepat dengan teknik membaca memindai
- 3.1.6 Peserta didik mampu memiliki karakter rasa hormat, tekun, kerjasama, jujur, dan tanggung jawab

D. TUJUAN PEMBELAJARAN

Setelah peserta didik mengalami pengalaman belajar diharapkan peserta didik

1. Dapat membaca memindai
2. Dapat mendeskripsikan buku ensiklopedi dan buku telepon
3. Dapat menentukan cara menemukan informasi dari buku ensiklopedia/ telepon secara cepat dengan teknik membaca memindai
4. Dapat menemukan subjek informasi secara cepat dan tepat
5. Dapat menemukan informasi dari buku ensiklopedi/ telepon secara cepat dan tepat dengan teknik membaca memindai
6. Dapat memiliki karakter rasa hormat, tekun, kerjasama, jujur, dan tanggung jawab

E. MATERI PEMBELAJARAN

1. Definisi membaca memindai
2. Cara kerja membaca memindai
3. Karakteristik buku telepon
4. Karakteristik buku ensiklopedi

5. Cara menemukan informasi dari buku telepon/ ensiklopedi dengan teknik membaca memindai.

F. MEDIA PEMBELAJARAN

1. Power point (slide)
2. Lap top dan LCD
3. Foto copy rangkuman materi
4. Contoh buku ensiklopedi
5. Contoh buku telepon/ contoh nomor telepon
6. Lembar diskusi
7. Lembar kerja
8. Alat tulis

G. MODEL DAN METODE PEMBELAJARAN

1. Model

- Kooperatif

2. Metode

Metode yang digunakan dalam pembelajaran kooperatif yaitu metode aktif: diantaranya adalah klasikal, ekspositori atau pameran, diskusi, inkuiri, penugasan, reflektif, dan modeling the way.

H. LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN

Pertemuan Pertama

No	Kegiatan Awal (10 menit)		
	Kegiatan Guru	Kegiatan Siswa	Metode
1	➤ Setelah guru membuka kegiatan pembelajaran, guru mempersiapkan kelengkapan dan mengkondisikan	➤ Peserta didik mengkondisikan diri untuk siap mengikuti kegiatan pembelajaran (perhatian).	Klasikal
2	Peserta didik supaya siap mengikuti kegiatan pembelajaran.	➤ Peserta didik menjawab pertanyaan yang diajukan oleh guru dalam apersepsi secara lisan dan sopan (rasa hormat).	Klasikal dan Tanya Jawab
3	➤ Guru melakukan apersepsi dengan memberikan pertanyaan lisan tentang materi yang telah diajarkan pekan lalu, “Masih ingatkah apa yang kalian lakukan sebelum melakukan wawancara?”	➤ Peserta didik menyimak dan memperhatikan serta mencatat hal-hal yang penting dari penjelasan yang disampaikan oleh guru (perhatian dan tekun).	
4	➤ Guru menyampaikan tujuan kegiatan pembelajaran sesuai yang tercantum dalam RPP (tujuan khusus intruksional)	➤ Peserta didik menyimak dan mencatat hal-hal yang penting dari penjelasan guru (perhatian dan tekun).	Klasikal
5	➤ Guru menyampaikan pokok-pokok materi yang akan dipelajari yaitu menemukan informasi secara cepat dan tepat dari buku ensiklopedi	➤ Peserta didik diharapkan semangat untuk belajar setelah	Klasikal

	<p>dengan cara membaca memindai</p> <p>➤ Guru memotivasi Peserta didik supaya semangat belajar seperti menyampaikan manfaat pembelajaran ini.</p>	<p>mendapat motivasi dari guru (tekun).</p>	<p>Klasikal</p>
Kegiatan Inti (55 menit)			
1	<p>a. Eksplorasi Oleh Guru</p> <p>➤ Guru melakukan tanya jawab dan menjelaskan materi tentang membaca memindai dan cara kerjanya melalui LCD.</p>	<p>a. Eksplorasi Oleh Siswa</p> <p>➤ Peserta didik memperhatikan dan menjawab pertanyaan dari guru secara lisan dan sopan (rasa hormat dan perhatian).</p>	<p>Klasikal dan Tanya Jawab</p>
2	<p>➤ Guru memperlihatkan contoh/ buku ensiklopedi dan mengajak Peserta didik untuk mendeskripsikannya.</p> <p>b. Elaborasi Oleh Guru</p>	<p>➤ Peserta didik mendeskripsikan buku ensiklopedi (tekun dan perhatian)</p> <p>b. Elaborasi Oleh Siswa</p>	<p>Modeling Penugasan dan Inkuiri Penugasan</p>
3	<p>➤ Guru membentuk kelompok dengan anggota 4 Peserta didik tiap kelompok.</p>	<p>➤ Peserta didik menyesuaikan diri dengan petunjuk guru (perhatian dan tekun)</p>	<p>Penugasan</p>
4	<p>➤ Guru menampilkan contoh/ gambar ensiklopedi melalui LCD, memberi buku ensiklopedi, dan lembar diskusi kepada tiap kelompok sebagai bahan diskusi.</p>	<p>➤ Peserta didik berdiskusi kelompok untuk menentukan cara menemukan informasi dari buku ensiklopedi dengan teknik memindai (perhatian, tekun, dan kerjasama).</p>	<p>Diskusi, dan Inkuiri Penugasan</p>
5	<p>➤ Guru mengajak peserta didik untuk mencari informasi dari buku ensiklopedi</p> <p>c. Konfirmasi Oleh Guru</p>	<p>➤ Peserta didik menemukan informasi dan siap dipresentasikan di depan kelompok lain (perhatian, tekun, dan kerjasama).</p> <p>c. Konfirmasi Oleh Siswa</p>	<p>Diskusi, dan Inkuiri</p> <p><i>Modeling The Way</i></p>
6	<p>➤ Guru menyuruh Peserta didik untuk mempresentasikan hasil temuannya di depan kelompok lain.</p>	<p>➤ Peserta didik mempresentasikan hasil temuannya di depan kelompok lain (kerjasama dan tanggung jawab).</p>	<p><i>Modeling The Way</i></p>
7	<p>➤ Guru menyuruh kelompok lain untuk menilai dan menanggapi hasil temuan kelompok lainnya.</p>	<p>➤ Kelompok lain menilai dan menanggapi hasil temuan kelompok lainnya dengan bahasa yang santun (rasa hormat dan perhatian).</p>	<p><i>Modeling The Way</i></p>
8	<p>➤ Guru menyuruh salah satu kelompok yang terbaik untuk mempresentasikan hasil temuannya di depan kelas.</p>	<p>➤ Salah satu kelompok yang terbaik mempresentasikan hasil temuannya di depan kelas (kerjasama dan tanggung</p>	

		jawab).	
No	Kegiatan Akhir (15 menit)		
	Kegiatan Guru	Kegiatan Siswa	Metode
1	➤ Guru melakukan refleksi.	➤ Peserta didik menceritakan, mendeskripsikan, mengingat kembali, dan menggarisbawahi simbol-simbol, istilah-istilah, dan konsep serta merumuskan konsep yang telah ditemukan (tekun).	<i>Reflektif</i>
2	➤ Guru membuat simpulan.		
3	➤ Guru memberikan tugas rumah sebagai tindak lanjut, secara individu Peserta didik disuruh mencari informasi tentang tokoh perjuangan seperti Pangeran Diponegoro.	➤ Peserta didik bersama guru membuat simpulan materi yang telah dipelajari bersama (kerja sama).	Klasikal
4	➤ Guru merencanakan pembelajaran pertemuan berikutnya.	➤ Peserta didik mencatat tugas yang diberikan oleh guru (tekun dan tanggung jawab). ➤ Peserta didik menyimak dan mencatat hal-hal yang penting dari penjelasan guru (perhatian).	Penugasan Klasikal

Pertemuan Kedua

No	Kegiatan Awal (10 menit)		
	Kegiatan Guru	Kegiatan Siswa	Metode
1	➤ Setelah guru membuka kegiatan pembelajaran, guru mempersiapkan kelengkapan dan mengkondisikan Peserta didik supaya siap mengikuti kegiatan pembelajaran.	➤ Peserta didik mengkondisikan diri untuk siap mengikuti kegiatan pembelajaran (perhatian)	Klasikal
2	➤ Guru melakukan apersepsi dengan memberikan pertanyaan lisan tentang materi yang telah diajarkan pekan lalu, "Masih ingatkah bagaimana cara mencari informasi dari buku ensiklopedi?"	➤ Peserta didik menjawab pertanyaan yang diajukan oleh guru dalam apersepsi secara lisan dan sopan (rasa hormat).	Klasikal dan Tanya Jawab
3	➤ Guru menyampaikan tujuan kegiatan pembelajaran sesuai yang tercantum dalam RPP yaitu mencari informasi dari buku telepon dengan cara membaca memindai	➤ Peserta didik menyimak dan memperhatikan serta mencatat hal-hal yang penting dari penjelasan yang disampaikan oleh guru (perhatian dan tekun). ➤ Peserta didik menyimak dan mencatat hal-hal yang penting dari penjelasan guru (perhatian	Klasikal Klasikal

4	➤ Guru menyampaikan pokok-pokok materi yang akan dipelajari yaitu menemukan informasi secara cepat dan tepat dari buku telepon dengan membaca memindai	dan tekun). ➤ Peserta didik diharapkan semangat untuk belajar setelah mendapat motivasi dari guru (tekun).	Klasikal
5	➤ Guru memotivasi Peserta didik supaya semangat belajar seperti menyampaikan manfaat pembelajaran ini.		
Kegiatan Inti (55 menit)			
1	a. Eksplorasi Oleh Guru ➤ Guru melakukan tanya jawab dan menjelaskan materi kembali tentang membaca memindai dan cara kerjanya melalui LCD.	a. Eksplorasi Oleh Siswa ➤ Peserta didik memperhatikan dan menjawab pertanyaan dari guru secara lisan dan sopan (rasa hormat dan perhatian).	Klasikal dan Tanya Jawab Modeling Penugasan dan Inkuiri Penugasan Penugasan, Diskusi, dan Inkuiri Penugasan, Diskusi, dan Inkuiri <i>Modeling The Way</i> <i>Modeling The Way</i> <i>Modeling The Way</i>
2	➤ Guru memperlihatkan contoh/ buku telepon dan mengajak Peserta didik untuk mendeskripsikannya. b. Elaborasi Oleh Guru	➤ Peserta didik mendeskripsikan buku telepon (tekun dan perhatian) b. Elaborasi Oleh Siswa	
3	➤ Guru membentuk kelompok dengan anggota 4 Peserta didik tiap kelompok.	➤ Peserta didik menyesuaikan diri dengan petunjuk guru (perhatian dan tekun)	
4	➤ Guru menampilkan contoh/ gambar/ buku telepon melalui LCD, memberi buku telepon, dan lembar diskusi kepada tiap kelompok sebagai bahan diskusi.	➤ Peserta didik berdiskusi kelompok untuk menentukan cara menemukan informasi dari buku telepon (perhatian, tekun, dan kerjasama).	
5	➤ Guru mengajak peserta didik untuk menemukan informasi dari buku telepon dengan cara membaca memindai c. Konfirmasi Oleh Guru	➤ Peserta didik menemukan informasi dari buku telepon dengan teknik memindai dan siap dipresentasikan di depan kelompok lain (perhatian, tekun, dan kerjasama).	
6	➤ Guru menyuruh Peserta didik untuk mempresentasikan hasil temuannya di depan kelompok lain.	c. Konfirmasi Oleh Siswa ➤ Peserta didik mempresentasikan hasil temuannya di depan kelompok lain (kerjasama dan tanggung jawab).	
7	➤ Guru menyuruh kelompok lain untuk menilai dan menanggapi hasil temuan kelompok lainnya.	➤ Kelompok lain menilai dan menanggapi hasil temuan kelompok lainnya dengan bahasa yang santun (rasa hormat dan perhatian).	
8	➤ Guru menyuruh salah satu kelompok yang terbaik untuk		

	mempresentasikan hasil temuannya di depan kelas.	➤ Salah satu kelompok yang terbaik mempresentasikan hasil temuannya di depan kelas (kerjasama dan tanggung jawab).	
No	Kegiatan Akhir (15 menit)		
	Kegiatan Guru	Kegiatan Siswa	Metode
1	➤ Guru melakukan refleksi.	➤ Peserta didik menceritakan, mendeskripsikan, mengingat kembali, dan menggarisbawahi simbol-simbol, istilah-istilah, dan konsep serta merumuskan konsep yang telah ditemukan (tekun). ➤ Peserta didik bersama guru membuat simpulan materi yang telah dipelajari bersama (kerja sama). ➤ Peserta didik menyelesaikan lembar kerja selama sepuluh menit secara jujur dan tanggung jawab.	Reflektif Klasika Penugasan
2	➤ Guru membuat simpulan.		
3	➤ Guru memberikan lembar kerja sebagai evaluasi kepada peserta didik tentang pembelajaran mencari informasi dari buku ensiklopedi dan buku telepon dengan cara membaca memindai		

I. SUMBER PEMBELAJARAN

- Buku ensiklopedi
- Foto copy/ contoh buku telepon
- Buku paket Bahasa Indonesia kelas VIII
- Buku LKS
- Buku-buku lain yang relevan
- Internet

J. PENILAIAN

- **Tagihan**
 - Individu: menggunakan Lembar Kerja dan Lembar Pengamatan Karakter
 - Kelompok: menggunakan Lembar Diskusi

- **Bentuk Instrumen** (terlampir)

• Pedoman Penskoran

No	Aspek	Kriteria	Skor	Skor Maks
----	-------	----------	------	-----------

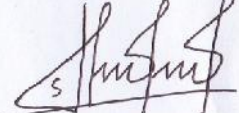
1	Menemukan informasi dari buku ensiklopedia/ buku telepon dengan cara membaca memindai	➤ Dapat menemukan konsep membaca memindai dengan benar	20	20
		➤ Dapat menemukan konsep membaca memindai kurang benar	10	
		➤ Tidak dapat menemukan konsep membaca memindai	0	
	➤ Dapat menemukan informasi dari buku ensiklopedia dengan cara membaca memindai dengan benar dan tepat	40	40	
➤ Dapat menemukan informasi dari buku ensiklopedia dengan cara membaca memindai tepat	30			
➤ Tidak dapat menemukan informasi dari buku ensiklopedia dengan cara membaca memindai dengan benar dan tepat	10			
		➤ Dapat menemukan informasi dari buku telepon dengan cara membaca memindai dengan benar dan tepat	40	40
		➤ Dapat menemukan informasi dari buku telepon dengan cara membaca memindai kurang tepat	30	
		➤ Tidak dapat menemukan informasi dari buku telepon dengan cara membaca memindai	10	
Jumlah Skor				100

Penghitungan nilai akhir dalam skala 0 s.d. 100

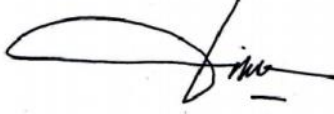
$$\text{Nilai akhir} = \frac{\text{Perolehan skor}}{\text{Skor maksimum}} \times \text{skor ideal (100)}$$

Semarang, September 2012

Guru Pamong
Bahasa Indonesia

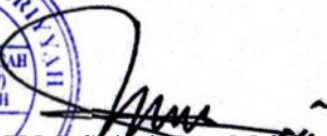

Mukaromah, S.Pd.
NIP

Praktikan
Bahasa Indonesia


Syafiq Hakim Noor
NIM: 2101409123

Mengetahui
Kepala SMP Atthohiriyah




H.M. Su'ud, Ls., M.Si
NIP.

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP)

- Nama Sekolah : SMP Atthohiriyyah Semarang
- Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia
- Kelas/Semester : VIII (Delapan)/ 1
- Standar Kompetensi : 3. Memahami Ragam Wacana Tulis Dengan Membaca Memindai
- Kompetensi Dasar : 3.2. Mendeskripsikan Tempat Atau Arah Dalam Konteks Yang Sebenarnya Sesuai Dengan Yang Tertera Dalam Denah.
- Alokasi Waktu : (2 X 40 Menit)

A. Tujuan Pembelajaran

Peserta didik dapat mendeskripsikan tempat atau arah dalam konteks yang sebenarnya sesuai yang tertera di dalam denah.

- 1. Karakter peserta didik yang diharapkan :** Dapat dipercaya (*Trustworthines*)
Rasa hormat dan perhatian (*respect*) Tekun (*diligence*)

B. Materi Pembelajaran

- Buku Bahasa Indonesia yang relevan
- Definisi peta/ denah
- 8 penjuru mata angin
- Langkah-langkah membaca peta/ denah
- Peta sebuah wilayah/ denah penunjuk jalan

C. Metode Pembelajaran

- Pemodelan
- Inkuiri
- Diskusi
- Demonstrasi

D. Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran

No	Kegiatan	Waktu
1	Kegiatan Awal(<i>Apersepsi</i>)	10 menit

No	Kegiatan	Waktu
2	<p>1. Setelah guru membuka kegiatan pembelajaran, guru bertanya jawab tentang penunjuk arah, mengemukakan pengalaman mencari sebuah lokasi, dan menyebutkan kegunaan peta atau denah penunjuk jalan.</p> <p>2. Guru menjelaskan secara singkat tentang materi yang akan dipelajari, melakukan apersepsi, dan menjelaskan mengenai materi dan tujuan yang akan dipelajari peserta didik, yaitu mendeskripsikan tempat atau arah dalam konteks yang sebenarnya sesuai dengan yang tertera dalam denah.</p> <p>3. Memberikan stimulus terhadap peserta didik supaya menambah motivasinya dalam belajar dengan cara bertanya jawab tentang mendeskripsikan tempat atau arah dalam konteks yang sebenarnya sesuai dengan yang tertera dalam denah.</p> <p>4. Mempersiapkan peserta didik untuk melakukan kegiatan pembelajaran selanjutnya yaitu tentang mendeskripsikan tempat atau arah dalam konteks yang sebenarnya sesuai dengan yang tertera dalam denah.</p> <p>5. Mengidentifikasi informasi yang dapat diperoleh dari mendeskripsikan tempat atau arah dalam konteks yang sebenarnya sesuai dengan yang tertera dalam denah.</p> <p>Kegiatan Inti <i>Eksplorasi</i></p> <p>1. Guru memperlihatkan cara yang digunakan dalam mendeskripsikan tempat atau arah dalam konteks yang sebenarnya sesuai dengan apa yang tertera dalam denah melalui power point, kemudian melakukan tanya jawab mengenai bagaimana cara yang mudah dalam menemukan dan mendeskripsikan tempat atau arah dalam konteks yang sebenarnya sesuai dengan yang tertera dalam denah.</p> <p>2. Guru memfasilitasi terjadinya interaksi antar peserta didik serta antara peserta didik dengan guru, lingkungan, dan sumber belajar lainnya.</p> <p>3. Guru melibatkan peserta didik secara aktif dalam setiap kegiatan pembelajaran.</p> <p><i>Elaborasi</i></p> <p>1. Guru mengelompokkan peserta didik, untuk menemukan dan mendeskripsikan tempat atau arah dalam konteks yang sebenarnya sesuai dengan yang tertera dalam denah.</p> <p>2. Guru membimbing dan mengendalikan situasi jika didapati situasi yang tidak efektif.</p> <p>3. Guru memberikan LK (lembar kerja) dan LP (lembar penilaian) untuk menemukan dan mendeskripsikan tempat atau arah dalam konteks yang sebenarnya sesuai dengan yang tertera dalam denah (eksplorasi) dan penilaian (di kegiatan akhir)</p>	55 menit
3		

No	Kegiatan	Waktu
	<p>Konfirmasi</p> <p>1. Guru mempersilahkan peserta didik untuk mempresentasikan hasil kerja peserta didik secara individu atau kelompok, kemudian peserta didik yang lain mengamati dan memberi komentar tentang penemuan temannya.</p>	15 menit
	<p>Kegiatan Ahir (Penutup)</p> <p>1. Guru bersama peserta didik untuk merumuskan simpulan materi tentang bagaimana cara menemukan informasi secara cepat dan tepat dari mendeskripsikan tempat atau arah dalam konteks yang sebenarnya sesuai dengan yang tertera dalam denah.</p> <p>2. Guru bersama peserta didik untuk melakukan refleksi.</p> <p>3. Guru melakukan tindak lanjut dengan cara memberikan TR (Tugas Rumah) supaya mencari bagaimana cara menemukan dan mendeskripsikan tempat atau arah dalam konteks yang sebenarnya sesuai dengan yang tertera dalam denah, kemudian menjelaskan materi yang dihasilkan pada pertemuan berikutnya secara tertulis.</p>	15 menit

E. Sumber Belajar

- a. Buku teks
- b. Denah/ peta
- c. Petunjuk arah mata angin
- d. Power point

F. Penilaian

- Penilaian dilaksanakan selama proses dan sesudah pembelajaran

Indikator Pencapaian Kompetensi	Penilaian		
	Teknik Penilaian	Bentuk Penilaian	Instrumen
<ul style="list-style-type: none"> • Mampu membaca arah mata angin • Mampu menjelaskan arah ke tempat yang dituju dari tempat yang paling dekat • Mampu mendeskripsikan arah ke tempat yang dituju. 	Tes tulis	Uraian	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Kemukakan arah mata angin dengan arah sebenarnya! ▪ Jelaskan arah yang paling dekat ke tempat yang dituju berdasarkan denah tersaji! ▪ Uraikan rute perjalanan yang paling efektif dan efisien ke arah tempat yang dituju sesuai denah tersaji!

Pedoman penskoran.

1. Tunjukkan arah mata angin dengan arah sebenarnya!

No	Menyebutkan betul 6-8	Menyebutkan betul 5-4	Menyebutkan betul 1-3
	skor 3	Skor 2	Skor 1
1.			

2. Jelaskan arah tempat yang dituju dari tempat- tempat (yang paling dekat)!

No	Semua tepat	Beberapa tidak tepat	Banyak yang tidak tepat
	skor 3	Skor 2	Skor 1
2.			

3. Uraikan rute perjalanan dari tempat (cukup jauh) !

No	Menyebutkan secara runtut dan jelas	Menyebutkan kurang runtut dan jelas	Menyebutkan tidak runtut dan jelas
	skor 3	Skor 2	Skor 1
3.			

Keterangan:

Skor maksimum

No 1 : 3

No 2 : 3

No 3 : 3

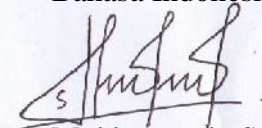
Jumlah: 9

Penghitungan nilai akhir :

Perolehan skor
Nilai Akhir : _____ x skor ideal (100) =
Skor maksimum

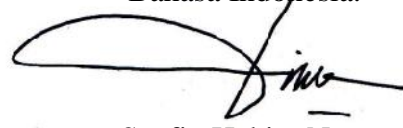
Semarang, September 2012

Guru Pamong
Bahasa Indonesia



Mukharomah, S.Pd.
NIP.

Praktikan
Bahasa Indonesia.



Syafiq Hakim Noor
NIM : 2101409123

Mengetahui,

Kepala SMP Atthohiriyyah



H.M. Su'ud, Lc., M.S.i
NIP.

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Satuan Pendidikan : SMP Atthohiriyah
Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia
Kelas/ Semester : VIII/ I
Alokasi Waktu : 2 x 40 menit (1 x pertemuan)

B. STANDAR KOMPETENSI

3. Memahami ragam wacana tulis dengan membaca memindai

B. KOMPETENSI DASAR

- 3.3 Menyimpulkan isi suatu teks dengan membaca cepat 250 kata permenit

C. INDIKATOR

- 3.3.1 Mampu mengukur kecepatan membaca untuk diri sendiri dan teman.
- 3.3.2 Mampu menjawab pertanyaan dengan peluang ketepatan 75%.
- 3.3.3 Mampu menyimpulkan isi teks bacaan.

D. TUJUAN PEMBELAJARAN

Setelah peserta didik mengalami pengalaman belajar diharapkan peserta didik

1. Peserta didik dapat mengukur kecepatan membaca untuk diri sendiri dan teman.
2. Peserta didik dapat menjawab pertanyaan dengan peluang ketepatan 75%.
3. Peserta didik dapat menyimpulkan isi teks bacaan.

E. MATERI PEMBELAJARAN

1. Definisi membaca cepat
2. Contoh bacaan
3. Cara meningkatkan kecepatan membaca
4. Cara mengukur kecepatan membaca

F. MEDIA PEMBELAJARAN

- Power point (slide)
- Lap top dan LCD
- Foto copy rangkuman materi
- Contoh bacaan
- Lembar diskusi
- Lembar kerja
- Alat tulis

G. MODEL DAN METODE PEMBELAJARAN

1. Model

- Kooperatif

2. Metode

Metode yang digunakan dalam pembelajaran kooperatif yaitu metode aktif: diantaranya adalah klasikal, ekspositori atau pameran, diskusi, inkuiri, penugasan, reflektif, dan modeling the way.

H. LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN

Pertemuan Pertama

Kegiatan Awal (10 menit)			
No	Kegiatan Guru	Kegiatan Siswa	Metode
1	➤ Setelah guru membuka kegiatan pembelajaran, guru mempersiapkan kelengkapan dan mengkondisikan Peserta didik supaya siap mengikuti kegiatan pembelajaran.	➤ Peserta didik mengkondisikan diri untuk siap mengikuti kegiatan pembelajaran (perhatian).	Klasikal
2	➤ Guru melakukan apersepsi dengan memberikan pertanyaan lisan tentang materi yang telah diajarkan pekan lalu, "Masih ingatkah apa yang kalian lakukan sebelum melakukan kegiatan membaca cepat?"	➤ Peserta didik menjawab pertanyaan yang diajukan oleh guru dalam apersepsi secara lisan dan sopan (rasa hormat).	Klasikal dan Tanya Jawab
3	➤ Guru menyampaikan tujuan kegiatan pembelajaran sesuai yang tercantum dalam RPP (tujuan khusus intruksional)	➤ Peserta didik menyimak dan memperhatikan serta mencatat hal-hal yang penting dari penjelasan yang disampaikan oleh guru (perhatian dan tekun).	Klasikal
4	➤ Guru menyampaikan pokok-pokok materi yang akan dipelajari yaitu Menyimpulkan isi suatu teks dengan membaca cepat 250 kata permenit.	➤ Peserta didik menyimak dan mencatat hal-hal yang penting dari penjelasan guru (perhatian dan tekun).	Klasikal
5	➤ Guru memotivasi Peserta didik supaya semangat belajar seperti menyampaikan manfaat pembelajaran ini.	➤ Peserta didik diharapkan semangat untuk belajar setelah mendapat motivasi dari guru (tekun).	Klasikal
Kegiatan Inti (55 menit)			
1	a. Eksplorasi Oleh Guru ➤ Guru melakukan tanya jawab dan menjelaskan materi tentang membaca cepat dan cara kerjanya melalui LCD.	a. Eksplorasi Oleh Siswa ➤ Peserta didik memperhatikan dan menjawab pertanyaan dari guru secara lisan dan sopan (rasa hormat dan perhatian).	Klasikal dan Tanya Jawab
2	➤ Guru memperlihatkan contoh/ membaca cepat 250 kata permenit dan mengajak Peserta didik untuk mendeskripsikannya.	➤ Peserta didik mendeskripsikan membaca cepat 250 kata permenit (tekun dan perhatian)	Modeling Penugasan dan Inkuiri
	b. Elaborasi Oleh Guru	b. Elaborasi Oleh Siswa	Penugasan
3	➤ Guru membentuk kelompok dengan anggota 2-4 Peserta didik tiap kelompok.	➤ Peserta didik menyesuaikan diri dengan petunjuk guru (perhatian dan tekun)	Penugasan Diskusi, dan Inkuiri

4	➤ Guru menampilkan contoh/ membaca cepat 250 kata permenit melalui LCD, memberi buku ensiklopedi, dan lembar diskusi kepada tiap kelompok sebagai bahan diskusi.	➤ Peserta didik berdiskusi kelompok untuk menentukan cara membaca cepat 250 kata permenit (perhatian, tekun, dan kerjasama).	Penugasan Diskusi, dan Inkuiri
5	➤ Guru mengajak peserta didik untuk membaca cepat 250 kata permenit	➤ Peserta didik menemukan cara membaca cepat 250 kata permenit dan siap dipresentasikan di depan kelompok lain (perhatian, tekun, dan kerjasama).	<i>Modeling The Way</i>
6	c. Konfirmasi Oleh Guru	c. Konfirmasi Oleh Siswa	<i>Modeling The Way</i>
7	➤ Guru menyuruh Peserta didik untuk mempresentasikan hasil temuannya di depan kelompok lain.	➤ Peserta didik mempresentasikan hasil temuannya di depan kelompok lain (kerjasama dan tanggung jawab).	
8	➤ Guru menyuruh kelompok lain untuk menilai dan menanggapi hasil temuan kelompok lainnya	➤ Kelompok lain menilai dan menanggapi hasil temuan kelompok lainnya dengan bahasa yang santun (rasa hormat dan perhatian).	
	➤ Guru menyuruh salah satu kelompok yang terbaik untuk mempresentasikan hasil temuannya di depan kelas.	➤ Salah satu kelompok yang terbaik mempresentasikan hasil temuannya di depan kelas (kerjasama dan tanggung jawab).	
No	Kegiatan Akhir (15 menit)		
	Kegiatan Guru	Kegiatan Siswa	Metode
1	➤ Guru melakukan refleksi.	➤ Peserta didik menceritakan, mendeskripsikan, mengingat kembali, dan menggaris-bawahi simbol-simbol, istilah-istilah, dan konsep serta merumuskan konsep yang telah ditemukan (dengan tekun).	<i>Reflektif</i>
2	➤ Guru membuat simpulan.	➤ Peserta didik bersama guru membuat simpulan materi yang telah dipelajari bersama (kerja sama).	Klasikal
3	➤ Guru memberikan tugas rumah sebagai tindak lanjut, secara individu Peserta didik disuruh mencari informasi tentang tokoh perjuangan seperti Pangeran Diponegoro, dengan membaca cepat 250 kata permenit	➤ Peserta didik mencatat tugas yang diberikan oleh guru (dengan tekun dan bertanggung jawab).	Penugasan
4	➤ Guru merencanakan pembelajaran	➤ Peserta didik menyimak dan mencatat hal-hal yang penting	

	pertemuan berikutnya.	dari penjelasan guru (perhatian).	Klasikal
--	-----------------------	-----------------------------------	----------

II. SUMBER PEMBELAJARAN

- Foto copy/ contoh membaca cepat 250 kata permenit
- Buku paket Bahasa Indonesia kelas VIII
- Buku LKS
- Buku-buku lain yang relevan
- Internet

J. PENILAIAN

- **Tagihan**
 - Individu: menggunakan Lembar Kerja dan Lembar Pengamatan Karakter
 - Kelompok: menggunakan Lembar Diskusi
- **Bentuk Instrumen** (terlampir)
- **Pedoman Penskoran**

No	Aspek	Kriteria	Skor	Skor Maks.
1	➤ Menemukan informasi dengan cara membaca cepat 250 kata permenit	➤ Dapat menemukan konsep membaca cepat 250 kata permenit	20	20
		➤ Dapat menemukan konsep membaca cepat 250 kata permenit kurang benar	10	
		➤ Tidak dapat menemukan konsep membaca cepat 250 kata permenit	0	
		➤ Dapat menemukan informasi dengan cara membaca cepat 250 kata permenit dengan benar dan tepat	40	40
		➤ Dapat menemukan informasi dengan cara membaca cepat 250 kata permenit tepat	30	
		➤ Tidak dapat menemukan informasi dengan cara membaca cepat 250 kata permenit dengan benar dan tepat	10	

	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Dapat menemukan informasi dengan cara membaca cepat 250 kata permenit dengan benar dan tepat ➤ Dapat menemukan informasi cepat 250 kata permenit dengan cara membaca memindai kurang tepat ➤ Tidak dapat menemukan informasi dengan cara membaca cepat 250 kata permenit 	40	40
		30	
		10	
Jumlah Skor			100

Penghitungan nilai akhir dalam skala 0 s.d. 100

Jumlah kata yang dibaca

Nilai Akhir : _____ x 60 = Jumlah kata
permenit(kpn)

Jumlah waktu(detik)membaca

Semarang, September 20 12

Guru Pamong

Bahasa Indonesia

Mukharomah, S.Pd.

NIP.

Praktikan

Bahasa Indonesia.

Syafiq Hakim Noor

NIM : 2101409123

Mengetahui,

Kepala SMP Atthohiriyyah



H.M. Su'ud, Lc., M.S.i
NIP.

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Sekolah : SMP Atthohiriyyah
Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia
Kelas/ Semester : VIII /1
Alokasi Waktu : 4 x 40 menit (2X Pertemuan)

A. Standar Kompetensi

4. Mengungkapkan informasi dalam bentuk laporan, surat dinas, dan petunjuk.

B. Kompetensi Dasar

4.1 Menulis laporan dengan bahasa yang baik dan benar

C. Indikator

1. Mampu menyusun kerangka laporan berdasarkan urutan ruang, waktu, atau tema dengan tepat.
2. Mampu mengembangkan kerangka laporan ke dalam beberapa paragraf dengan menggunakan bahasa yang komunikatif.

D. Tujuan Pembelajaran

Siswa dapat menulis laporan dengan menggunakan bahasa yang baik dan komunikatif.

E. Materi Pembelajaran

Laporan merupakan jenis karangan yang berisi penjelasan mengenai hal tertentu berdasarkan hasil pengamatan atau penggalian informasi terhadap objek yang menjadi bahan laporan.

1. Pokok-pokok laporan memuat rumusan yang menjadi garis besar laporan. Mula-mula ditentukan hal yang akan dilaporkan misalnya kegiatan perkemahan, kunjungan objek museum, data tertentu dll. Baru merumuskan hal-hal yang akan dilaporkan apa saja.
2. Kerangka laporan terdiri atas pendahuluan, isi pokok laporan, dan penutup. Yang mengacu pada rumusan pokok-pokok laporan.
3. Menulis laporan berarti mengembangkan kerangka laporan menjadi laporan lengkap.

F. Metode Pembelajaran

1. Diskusi
2. Inkuiri
3. Penugasan

G. Skenario Pembelajaran

Pertemuan Pertama

NO	Kegiatan	Waktu	Metode/ Teknik
1	<p>Pendahuluan</p> <ol style="list-style-type: none">1. Guru memeriksa kesiapan siswa.2. Guru menyampaikan kompetensi yang harus dikuasai oleh siswa.3. Guru mengaitkan materi yang akan dipelajari siswa dengan pelajaran sebelumnya. <p>Kegiatan Inti</p> <p>Eksplorasi</p> <ol style="list-style-type: none">1) Siswa dan guru bertanya jawab tentang laporan keadaan yang pernah dibaca siswa.2) Guru mengelompokkan siswa dan membagikan karangan laporan. <p>Elaborasi</p> <ol style="list-style-type: none">1) Siswa secara berkelompok mengamati contoh laporan dengan teliti.2) Siswa mendiskusikan simpulan isi, bentuk dan bahasa laporan dengan cermat.3) Siswa mendiskusikan objek sebagai bahan penyusunan laporan dengan tepat.4) Siswa mendiskusikan pokok-pokok laporan dengan runtut.5) Siswa mendiskusikan kerangka laporan dengan baik.6) Setiap kelompok menyajikan hasil diskusi di depan kelas dan kelompok yang lain mengomentari. <p>Konfirmasi</p> <ol style="list-style-type: none">1) Siswa dan guru melakukan penyimpulan pentingnya menuls laporan. <p>Penutup</p> <ol style="list-style-type: none">1) Guru dan siswa melakukan refleksi.2) Guru memberi tugas tindak lanjut (secara berkelompok mengamati objek laporan berpedoman pada kerangka	<p>10 Menit</p> <p>55 Menit</p> <p>15 Menit</p>	<p>Tanya jawab</p> <p>Ceramah</p> <p>Diskusi</p> <p>Tanya jawab</p> <p>Inkuiri</p> <p>Diskusi</p> <p>Tanya jawab</p>

	yang dibuatnya).		Inkuiri
NO	Kegiatan	Waktu	Metode/ Teknik
2.	<p>Pertemuan Kedua</p> <p>Pendahuluan</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Guru memeriksa kesiapan siswa. 2) Guru menyampaikan kompetensi yang harus dikuasai oleh siswa. 3) Guru mengaitkan materi yang akan dipelajari siswa dengan pelajaran sebelumnya. <p>Kegiatan Inti</p> <p>Eksplorasi</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Guru menanyakan tentang hasil tugas mengamati objek laporan. 2) Siswa berkelompok untuk menyusun laporan berdasar kerangka yang telah dipersiapkan serta hasil pengamatan dengan teliti. <p>Elaborasi</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Siswa menyusun laporan berdasar kerangka laporan setelah melalui pengamatan dengan teliti. 3) Siswa saling menukarkan antar kelompok laporan yang dibuat untuk diteliti berkaitan dengan isi, bahasa, bentuk serta penggunaan ejaan (lihat rubrik) 3) Siswa merevisi laporan yang dibuat berdasarkan hasil koreksi kelompok lain dengan tepat. <p>Konfirmasi</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Siswa dan guru merangkum dan menyimpulkan cara menyusun laporan yang baik <p>Penutup</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Siswa dan guru merancang pembelajaran berikutnya 	<p>10 Menit</p> <p>55 Menit</p> <p>10</p>	<p>Tanya jawab</p> <p>Ceramah</p> <p>Diskusi</p> <p>Tanya jawab</p> <p>Inkuiri</p> <p>Diskusi</p> <p>Tanya jawab</p> <p>Inkuiri</p>

	berdasarkan pengalaman pembelajaran tersebut	Menit	
--	--	-------	--

H. Sumber Belajar

1. Media elektronik/cetak
2. Buku teks
3. Contoh laporan perjalanan
4. Buku pedoman EYD

I. Penilaian

- Penilaian dilaksanakan selama proses dan sesudah pembelajaran

Indikator Pencapaian Kompetensi	Penilaian		
	Teknik Penilaian	Bentuk Penilaian	Instrumen
<ul style="list-style-type: none"> • Mampu menyusun kerangka laporan berdasarkan urutan ruang, waktu, atau topik • Mampu mengembangkan kerangka laporan dengan bahasa yang komunikatif 	Tes tulis Tes praktik/ kinerja	Uraian Uji petik kerja prosedur dan produk	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Buatlah kerangka laporan perjalanan dengan pola tertentu! ▪ Kembangkan kerangka laporan menjadi laporan tertulis!

Rubrik Penilaian Menulis Laporan

Aspek yang Dinilai	Pertanyaan Pemandu	Skor			
		1	2	3	4
1. kelengkapan dan ketepatan isi sesuai dengan tujuan pengamatan	Apakah isi laporan lengkap sesuai dengan tujuan yang ditetapkan ?				
2. Keringkasan penyajian laporan sehingga mudah dibaca / dipahami	Apakah hasil laporan disajikan secara ringkas dan dilengkapi data sehingga mudah dibaca ?				
3. Kebakuan bahasa dan struktur kalimat yang digunakan	Apakah menggunakan kata baku dan struktur kalimat yang tepat ?				
4. Keakuratan data dengan data yang sebenarnya.	Apakah data pada laporan sesuai dengan data				

	sebenarnya?				
5. hanya berisi fakta yang diamati bukan pendapat penulis	Apakah laporan berisi fakta yang diamati bukan pendapat penulis?				
6. Ketepatan ejaan, tanda baca yang digunakan dalam laporan	Apakah.penggunaan ejaan/tanda baca pada semua tulisan benar?				

Catatan:

Penilaian proses diarahkan pada kemampuan bekerjasama, ketekunan dalam pelaksanaan tugas, proses perencanaan laporan, partisipasi dalam diskusi dan sikap terbuka untuk memperbaiki hasil pekerjaannya berdasarkan komentar teman/guru.

Penghitungan nilai akhir:

Perolehan skor

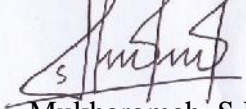
Nilai Akhir : ----- x Skor Ideal (100) =

Skor maksimum

Semarang, September 20 12

Guru Pamong

Bahasa Indonesia

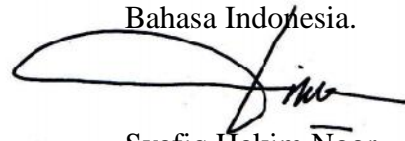


Mukharomah, S.Pd.

NIP.

Praktikan

Bahasa Indonesia.



Syafiq Hakim Noor

NIM : 2101409123

Mengetahui,

Kepala SMP Atthohiriyyah



H.M. Su'ud, Lc., M.S.i
NIP.

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP)

- Nama Sekolah : SMP Atthohiriyyah
- Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia
- Kelas/Semester : VIII / 1
- Standar Kompetensi : 4. Mengungkapkan informasi dalam bentuk laporan, surat dinas, dan petunjuk
- Kompetensi Dasar : 4.2. Menulis surat dinas berkenaan dengan kegiatan sekolah dengan sistematika yang tepat dan bahasa baku
- Alokasi Waktu : 2 X 40 Menit (1 X Pertemuan)

A. Tujuan Pembelajaran

Siswa dapat menulis surat resmi dengan sistematika yang tepat dan bahasa yang baku.

B. Indikator

1. Mampu menentukan sistematika surat dinas.
2. Mampu menulis surat dinas dengan bahasa baku.
3. Mampu menyunting surat dinas dengan tepat.

C. Materi Pembelajaran

- b. Pengertian surat dinas
- c. pokok-pokok surat dinas
- d. teknik penulisan suratdinas

D. Metode Pembelajaran

1. Inkuiri
2. Penugasan
3. Diskusi

E. Skenario Pembelajaran

Pertemuan Pertama

NO	Kegiatan	Waktu	Metode/ Teknik
1	Pendahuluan 2) Guru memeriksa kesiapan siswa.	10 ‘	Tanya jawab

(RPP)

- Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia
Kelas/Semester : VIII/I
Alokasi waktu : 2 x 40 menit
Standar Kompetensi : 4. Mengungkapkan informasi dalam bentuk laporan, surat dinas, dan petunjuk
Kompetensi Dasar : 4.3 Menulis petunjuk melakukan sesuatu dengan urutan yang tepat dan menggunakan bahasa yang efektif
Indikator : 1. Mampu menentukan ciri-ciri ragam bahasa petunjuk
2. Mampu mendata urutan petunjuk dengan baik dan benar
3. Mampu menulis petunjuk dengan bahasa yang efektif
4. Mampu menyunting bahasa petunjuk

A. Tujuan Pembelajaran
Siswa mampu menulis petunjuk melakukan sesuatu dengan urutan yang tepat dan menggunakan bahasa yang efektif.

- B. Materi Ajar
1. Pengertian petunjuk
2. Ciri-ciri ragam bahasa petunjuk
3. Penggunaan bahasa yang efektif dalam menulis petunjuk

- C. Metode Pembelajaran
1. Tanya Jawab
2. Inkuiri
3. Diskusi
4. Ceramah
5. Penugasan
6. Presentasi

D. Langkah-langkah Pembelajaran.

	Kegiatan	Metode
	1. Kegiatan awal a. Guru mengadakan apersepsi dengan cara mengaitkan lagu tersebut dengan materi yang akan dipelajari siswa. b. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran hari ini yaitu dapat menulis petunjuk melakukan sesuatu dengan menggunakan bahasa yang efektif c. Guru menyampaikan pokok-pokok materi pembelajaran.	Tanya jawab Ceramah Inkuiri Ceramah Inkuiri
	2. Kegiatan Inti ➤ Eksplorasi a. Guru mengajak siswa bertanya jawab tentang pengetahuannya tentang petunjuk b. Guru memberi contoh petunjuk membuat sesuatu yaitu layang-layang	Tanya jawab Ceramah Tanya jawab Diskusi Inkuiri

	<p>c. Siswa diajak mencermati urutan petunjuk membuat sesuatu dengan tepat</p> <p>➤ Elaborasi</p> <p>a. Guru membagi kelompok siswa, satu kelompok terdiri dari 2 orang</p> <p>b. Guru menampilkan gambar petunjuk kepada siswa melalui tayangan LCD</p> <p>c. Siswa mencermati dan menganalisis gambar petunjuk yang diberikan guru</p> <p>d. Setiap kelompok berdiskusi dan mulai menulis petunjuk sesuai gambar dengan menggunakan bahasa yang efektif</p> <p>e. Perwakilan dari kelompok siswa melaporkan hasil diskusinya di depan kelas</p> <p>➤ Konfirmasi</p> <p>a. Setiap kelompok siswa menyunting bahasa petunjuk dari kelompok lain.</p> <p>b. Guru memberikan umpan balik positif dan penguatan</p> <p>c. Guru memberikan motivasi kepada siswa yang hasil pekerjaannya masih terdapat kesalahan.</p>	<p>Diskusi Inkuiri</p> <p>Presentasi</p> <p>Ceramah</p> <p>Ceramah</p>
	<p>3. Kegiatan Akhir</p> <p>a. Guru bersama-sama dengan siswa membuat rangkuman/simpulan pelajaran.</p> <p>b. Guru melakukan penilaian dan/atau refleksi terhadap kegiatan yang sudah dilaksanakan secara konsisten dan terprogram.</p> <p>c. Guru memberikan umpan balik terhadap proses dan hasil pembelajaran</p> <p>d. Guru memberi tindak lanjut dengan memberi tugas rumah</p>	<p>Tanya jawab</p> <p>Tanya jawab Penugasan Tanya jawab Penugasan</p>

E. Alat/Bahan/Sumber Belajar

Alat: Gambar petunjuk, LCD, Laptop

Bahan: Buku Ajar Bahasa Indonesia BSE kelas VIII

F. Penilaian

Indikator Pencapaian Kompetensi	Penilaian		
	Teknik Penilaian	Bentuk Penilaian	Instrumen

1. Menentukan ciri-ciri ragam bahasa petunjuk 2. Mendata urutan petunjuk dengan baik dan benar 3. Menulis petunjuk dengan bahasa yang efektif 4. Menyunting bahasa petunjuk	Tes praktik/ Kinerja	Uji petik kerja	1. Tentukan ciri-ciri ragam bahasa petunjuk! 2. Datalah petunjuk pemakaian obat ! 3. Tulislah Petunjuk melakukan sesuatu dengan bahasa yang efektif! 4. Suntinglah bahasa petunjuk penggunaan obat!
--	-------------------------	-----------------	--

Rubrik Penilaian

1. Instrumen 1

Nomor	Uraian	Skor
1	Siswa menyebutkan tiga ciri bahasa petunjuk melakukan sesuatu dengan tepat	3
2	Siswa menyebutkan dua ciri bahasa petunjuk melakukan sesuatu dengan tepat	2
3	Siswa menyebutkan satu ciri bahasa petunjuk melakukan sesuatu dengan tepat	1
4	Siswa tidak menyebutkan satu pun ciri bahasa petunjuk melakukan sesuatu	0

No	Aspek	Deskriptor	Skor
1.	Urutan/ sistematika	Urutan/langkah-langkah kerja sistematis	3
		Urutan/langkah-langkah kerja tidak sistematis	1
2	Ejaan; tanda baca	Tidak ada kesalahan penggunaan ejaan dan tanda baca	

2. Instrumen 2, 3 dan 4

No	Aspek	Deskriptor	Skor
1	Urutan/ sistematika	Urutan/langkah-langkah kerja sistematis	3

		Urutan/langkah-langkah kerja tidak sistematis	1
2	Ejaan;tanda baca	Tidak ada kesalahan penggunaan ejaan dan tanda baca	3
		Terdapat sedikit kesalahan penggunaan ejaan dan tanda baca	2
		Sebagian besar penggunaan ejaan dan tanda baca salah	1
		Penggunaan ejaan dan tanda baca salah semua	0
3	Bahasa	Semua kalimat efektif dan komunikatif	6
		Sebagian besar kalimat sudah efektif dan komunikatif	3
		Terdapat sedikit kalimat efektif dan komunikatif	2
		Semua kalimat tidak efektif dan tidak komunikatif	0

Skor maksimum

No 1 : 3 No 2 :12

Jumlah skor total: 15

Penghitungan Nilai akhir = $\frac{\text{Perolehan skor}}{\text{Skor maksimum (15)}} \times 100$

Semarang, September 20 12

Guru Pamong

Bahasa Indonesia

Mukharomah, S.Pd.

NIP.

Praktikan

Bahasa Indonesia

Syafiq Hakim Noor

NIM : 2101409123

Mengetahui,

Kepala SMP Atthohiriyyah



H.M. Su'ud, Lc., M.S.i
NIP.

MATERI PEMBELAJARAN KELAS VIII

A. MENDENGARKAN

Kompetensi Dasar : Menganalisis laporan

Tujuan :

- a) Mampu menuliskan pokok-pokok laporan yang diperdengarkan dengan kalimat singkat
- b) Mampu menganalisis pola urutan waktu atau ruang dalam laporan yang diperdengarkan.

MATERI

Laporan adalah dokumen yang berisikan paparan peristiwa atau kegiatan yang telah dilakukan oleh seseorang atas dasar tanggung jawab yang dibebankan kepadanya. Bila kegiatan itu berupa penelitian, laporannya disebut laporan penelitian. Bila berupa kunjungan atau perjalanan, laporannya disebut laporan perjalanan. Isi laporan adalah hal-hal yang berkaitan langsung dengan tanggung jawab yang dibebankan.

Ciri laporan yang baik adalah:

1. Ditulis dalam bahasa yang baik dan jelas, serta tidak menimbulkan salah pengertian bagi pembacanya.
2. Disertai fakta yang akurat dan meyakinkan.
3. Informasi yang disajikan lengkap.
4. Menarik dan enak dibaca.

Menurut sifatnya, laporan terdiri dari beberapa jenis :

1. Laporan Formal

Syarat Laporan Formal :

- a. Harus ada judul
- b. Biasanya ada surat pernyataan
- c. Memiliki daftar isi
- d. Terdapat intisari yang mengawali laporan
- e. Terdapat bagian pendahuluan
- f. Terdapat simpulan dan saran
- g. Isi laporan terdiri atas judul-judul dengan tingkat yang berbeda-beda
- h. Bahasa yang digunakan adalah ragam resmi

i. Jika perlu laporan disertai dengan tabel, angka dan grafik

2. Laporan Semiformal

Laporan semiformal dapat berupa laporan karangan, laporan penelitian, laporan kegiatan, atau laporan percobaan.

Laporan semiformal dapat disusun dengan sistematika: judul, kata pengantar, daftar isi, isi laporan, simpulan dan saran.

3. Laporan Nonformal

Pada umumnya bentuk laporan ini terdiri atas tiga bagian :

- a. Pendahuluan
- b. Batang tubuh
- c. Simpulan dan saran

Dalam sebuah laporan perjalanan hal-hal penting yang harus ada yaitu :

- a. Judul laporan
- b. Waktu pelaksanaan kegiatan
- c. Peserta
- d. Tujuan mengadakan kegiatan perjalanan
- e. Tempat dan lokasi yang dituju
- f. Hasil kegiatan / perjalanan

(Siswa mendengarkan dengan seksama contoh laporan perjalanan yang dibacakan oleh guru)

Dua Puluh Enam Hari Berada di Kapal Bercadik Samudrareksa

Nama saya Sheirlyana Junita Chandrary. Banyak pengalaman yang saya peroleh ketika saya mengikuti program pelayaran ke Afrika menggunakan perahu bercadik. Mula-mula ketika pertama kali saya melihat kapal bercadik yang akan saya naiki, saya benar-benar kaget. Kapal itu sangat kecil hanya berukuran 18,29 m x 4,5 m, tinggi 2,25 m. Saya semakin kaget karena kapal itu dibuat tanpa bantuan paku dan besi. Saya tidak membayangkan bahwa perahu itu akan membawa saya mengarungi samudra yang maha luas tersebut. Akhirnya, tiba juga saat saya beserta rombongan memulai pelayaran mengarungi samudra. Saya dan rombongan memulai pelayaran dari Pantai Marina, Ancol pada tanggal 15 Agustus 2003. Rombongan pelayaran ini sebenarnya bertujuan untuk menapaktisasi “Rute Kayumanis” yang pernah ditempuh oleh kapal sejenis Samudrareksa pada abad ke-8 untuk berdagang rempah-rempah di kepulauan Seychelles, Madagaskar, Cape Town, dan Ghana.

Rombongan ini terdiri dari dua belas orang. Pada awal-awal pelayaran saya menjadi bulan-bulanan angin, hujan, dan gelombang. Akibatnya, selama sepuluh hari pertama saya mengalami mabuk laut. Hampir setiap saat saya muntah-muntah. Untunglah, semua awak kapal sangat mendukung kesembuhan saya. Berkat tingginya rasa kebersamaan pula, berbagai masalah yang timbul selama pelayaran dapat diatasi. Soal komunikasi misalnya, komunikasi antar awak dapat berjalan lancar meskipun bahasa pengantar di kapal adalah bahasa Inggris. Biasanya saya dan salah satu awak perempuan lainnya yang bernama Niken bertindak menjadi penerjemah. Oleh sebab itu, kegiatan mengobrol, bercanda, dan sejenisnya dapat berjalan dengan lancar. Ada suatu peristiwa yang benar-benar membuat saya dan rombongan takut. Pada tanggal 29, 30, dan 31 Agustus kapal kami diserang badai. Sebenarnya badai tersebut tidak terlalu besar.

EVALUASI

Setelah mendengarkan pembacaan laporan perjalanan di atas, jawablah pertanyaan-pertanyaan di bawah ini !

1. Apa judul laporan perjalanan yang baru saja kamu dengarkan?
.....
2. Siapa yang melakukan perjalanan tersebut?
.....
3. Kapan perjalanan itu dimulai dan berakhir?
.....
4. Kemana tujuan perjalanan tersebut?
.....
5. Dalam rangka apa mereka melakukan perjalanan ?
.....
.....
6. Apa suka dan duka dari perjalanan tersebut?
.....
.....
.....
7. Ceritakan secara singkat perjalanan yang dilakukan oleh Sheirlyana dengan rombongan sesuai dengan urutan waktu dan ruang.
.....
.....
.....
.....

SISIPAN

Menggunakan Imbuhan pe- dan pe-an

Imbuhan (afiks) adalah satuan gramatik terikat yang di dalam suatu kata memiliki kesanggupan melekat pada satuan-satuan lain untuk membentuk kata atau pokok kata baru.

Misalnya kata makanan. Kata ini terdiri dari dua unsur, yaitu makan yang merupakan kata dan –an yang merupakan satuan terikat yang disebut imbuhan. Dalam Bahasa Indonesia kita mengenal beberapa imbuhan, yaitu awalan, sisipan, dan akhiran. Pada pembelajaran ini, marilah kita berlatih menggunakan awalan pe- dan pe-an.

Perhatikan kata bergaris bawah dalam kalimat-kalimat berikut ini!

1. Ketika kami mulai melangkah keluar lambung kapal yang mampu membawa 345 penumpang itu, rasanya segala keluh kesah dan kepenatan selama perjalanan langsung lenyap.

2. Pemandangan di sana benar-benar alami karena belum terusik tangan manusia.

a. Sebutkan perubahan imbuhan pe- dan pe-an setelah dirangkai dengan kata! Berilah contoh!

1.

2.

3.

4.

5.

b. Sebutkan fungsi imbuhan pe- dan pe-an! Berilah contoh!

1.

2.

3.

4.

5.

c. Imbuhan pe- dan pe-an memiliki beberapa makna.

1. Sebutkan 4 (empat) makna yang dimiliki imbuhan pe-! Berilah contoh!

2. Sebutkan 4 (empat) makna yang dimiliki imbuhan pe-an! Berilah contoh!

- d. Daftarlaha kata berimbuhan pe- dan pe-an yang terdapat pada bacaan berikut ini!
Tentukan makna imbuhan tersebut!

INDAHNYA KOTA BATANG

Muda, kecil, dan tidak banyak dikenal. Wilayahnya berupa pegunungan, hutan jati, tetapi sekaligus juga pantai. Wilayahnya termasuk jalur Pantura di wilayah tengah utara Jawa Tengah. Itulah yang sering dikenal orang mengenai Batang, yang berada di wilayah Jawa Tengah. Daerah yang luas ini sebenarnya memiliki potensi alam menarik. Selain itu di Batang terdapat Pantai alami yang indah dan sedang dalam pengembangan, yaitu Pantai Sigandu. Pantai Sigandu, yang jaraknya tidak jauh dari pusat kota Batang, selain pemandangannya indah, juga banyak didatangi masyarakat yang memiliki hobi memancing di laut. Para pemancing bisa dengan santai duduk di bibir pantai. Di bibir pantai yang landai, pada waktu-waktu tertentu dapat ditemukan ikan pari yang dapat dilihat dari permukaan.

No. Kata berimbuhan pe- Kata berimbuhan pe-an Makna imbuhan

- 1.
- 2.
- 3.
- 4.
- 5.

e. Buatlah kalimat dengan kata-kata berikut ini! Sebutkan arti yang didukung oleh imbuhan!

1. pembuat :
2. pembuatan :
3. pembobol :
4. pembobolan :
5. pendingin :
6. pendinginan :
7. pengangkut :
8. pengangkutan :
9. pengecat :
10. pengecatan :

f. Susunlah sebuah paragraf yang berhubungan dengan laut dengan kata berimbuhan pe- dan pe-an!

g. Bubuhkanlah imbuhan pe- dan pe-an pada kalimat-kalimat berikut ini!

1. Pamanku seorang tulis cerpen terkenal.

2. Beli alat tulis itu dilakukan di koperasi siswa.

3. Darat pesawat itu sangat tepat.

4. Ia yang mengerjakan buku itu.

5. Berantas buta huruf adalah program pemerintah yang harus selesai tahun ini.

B. BERBICARA

Kompetensi Dasar :Berwawancara dengan narasumber dari berbagai kalangan dengan memperhatikan etika berwawancara.

Tujuan :

- Mampu membuat daftar pertanyaan untuk wawancara.
- Mampu melakukan wawancara dengan narasumber dari berbagai kalangan.
- Mampu mencatat pokok-pokok hasil jawaban wawancara.
- Mampu merangkum dan menyampaikan hasil wawancara dengan bahasa yang mudah dipahami.

MATERI

Wawancara adalah percakapan antara dua pihak dengan maksud untuk mencari informasi tentang sesuatu dengan maksud tertentu. Orang yang mewawancarai dinamakan pewawancara, sedangkan yang diwawancarai disebut narasumber.

Jenis-jenis wawancara:

1. Wawancara serta merta,

dilakukan secara spontan dan dilakukan dalam situasi alamiah.

2. Wawancara dengan petunjuk umum,

pewawancara membuat kerangka atau pokok permasalahan yang akan ditanyakan dalam proses wawancara.

3. Wawancara dengan menggunakan seperangkat pertanyaan yang telah dibakukan. Urutan kata-kata serta cara penyajian pertanyaan untuk jenis wawancara ini sudah ditetapkan. Pihak pewawancara hanya membacakan pertanyaan yang telah disiapkan.

Tahap-tahap pelaksanaan wawancara:

1. Tahap pembukaan Pewawancara memperkenalkan diri, sekaligus mengemukakan maksud dan tujuan wawancara dengan mengikuti tata aturan dan kesopanan, baik dalam penampilan maupun penggunaan bahasa, dengan penampilan rapi, bersih, dan enak dipandang.
2. Tahapan inti Ajukan pertanyaan secara sistematis, pertanyaannya jelas dan singkat, jumlah pertanyaannya disesuaikan dengan situasi waktu.
3. Tahapan akhir Akhiri kegiatan wawancara dengan kesan yang baik dan menyenangkan. Pewawancara menyatakan ucapan terima kasih. Tambahkan pula pengharapan agar kedua pihak dapat bertemu pada kesempatan lain. Tetaplah pelihara hubungan baik.

Jenis-jenis pertanyaan dalam wawancara:

1. Pertanyaan terbuka, yaitu pertanyaan yang jawabannya berupa uraian panjang, biasanya berupa pendapat (opini) narasumber tentang suatu hal. Pertanyaan ini diawali dengan kata mengapa dan bagaimana.
2. Pertanyaan tertutup, yaitu pertanyaan yang jawabannya singkat. Pertanyaan diawali dengan kata tanya siapa, kapan, di mana, dan berapa.
3. Pertanyaan konfirmatif, yaitu pertanyaan untuk memastikan kebenaran tentang sesuatu hal. Pertanyaan ini diawali dengan kata benarkah.
4. Pertanyaan eksploratif/investigatif, yaitu pertanyaan untuk mengungkap informasi secara lebih luas dan mendalam.

Petunjuk melakukan wawancara :

1. Lakukan persiapan dan perencanaan dengan matang meliputi
2. Menentukan topik wawancara dan narasumber.
3. Menentukan tempat dan waktu wawancara.
4. Mempersiapkan daftar pertanyaan yang akan diajukan.
5. Mempersiapkan sarana pendukung : alat tulis, tape recorder, kamera dan lain-lain.
6. Ajukan pertanyaan dengan tegas dan kritis.
7. Simak secara sungguh-sungguh uraian jawaban yang diberikan narasumber.
8. Catat butir-butir pokok jawaban narasumber dengan cepat dan cermat.

9. Setelah selesai, berikan catatan jawaban wawancara kepada narasumber untuk diperiksa. Bila narasumber menyetujuinya mintalah paraf atau menandatangani. Merangkum dan menyampaikan hasil wawancara dengan bahasa yang mudah dipahami.

1. Bentuk dialog.

Dalam model ini hasil wawancara ditampilkan seperti teks drama. Pertanyaan yang diajukan dan jawaban narasumber ditampilkan dalam kalimat langsung.

2. Bentuk prosa narasi.

Dalam model ini, hasil wawancara disusun menjadi sebuah karangan. Jawaban narasumber diubah dalam kalimat tidak langsung atau diceritakan kembali oleh si pewawancara.

Perhatikan contoh wawancara berikut!

Seorang dokter spesialis kulit di Rumah Sakit Siloam Gleneagles, Tangerang, akhirnya berhasil kami temui. Beliau sudah siap kami wawancarai. Beliau menyambut kami dengan senyuman yang ramah dan langsung mengajak kami berkenalan. Setelah memperkenalkan diri, kami dipersilakan duduk. Saat kami tanyakan, beliau mengatakan sudah 15 tahun menjadi dokter kulit.

Berikut ini kutipan hasil wawancara kami dengan beliau.

Apakah penyakit Scabies itu?

Scabies adalah penyakit kulit yang disebabkan oleh kutu *Sarcoptes scabiei*. Kutu ini biasa membuat terowongan di bagian tubuh yang lunak dan bertelur di sana. Kutu tersebut juga mengeluarkan air liur. Air liur ini dapat menyebabkan kulit kita gatal.

Di bagian tubuh mana saja kutu ini membuat terowongan?

Di sela-sela jari, lipatan paha, lipatan tangan, pergelangan tangan, ketiak, pergelangan kaki, dan bagian-bagian tubuh yang lunak lainnya.

Apakah penyakit ini menular?

Ya

Bagaimana cara penularannya?

Penularannya melalui kontak kulit langsung, misalnya bersalaman, bergandengan, dan bermain bersama orang yang menderita penyakit tersebut. Penyakit ini juga dapat diderita oleh binatang, sehingga binatang tersebut dapat menulari kita.

.....

EVALUASI

a. Berilah tanda () pada pernyataan yang tepat apabila kamu akan mewawancarai seorang dokter yang bertugas di daerah terpencil!

1. Mengapa Bapak memilih tempat terpencil? (....)
 2. Kenalkah Bapak dengan Menteri Kesehatan? (....)
 3. Bagaimana kesan Bapak selama bertugas di daerah terpencil? (....)
 4. Menurut Bapak, apakah kesadaran masyarakat di sekitar sini sudah tinggi terhadap pentingnya untuk menjaga kesehatan keluarga? (....)
 5. Siapakah yang membimbing Bapak, sehingga mau bekerja di tempat ini? (....)
 6. Berapa rata-rata penghasilan yang Bapak terima dari masyarakat di sekitar sini? (....)
 7. Benarkah Bapak menjadi ketua RT di kampung ini? (....)
 8. Siapakah nama lengkap orang tua Bapak? (....)
 9. Siapakah nama teman-teman Bapak sewaktu kuliah? (....)
 10. Mulai kapan Bapak merasa bosan bekerja di rumah sakit yang besar ini? (....)
 11. Sejak kapan Bapak bekerja di Puskesmas terpencil ini? (....)
 12. Apakah tidak ada keinginan untuk pindah ke rumah sakit kabupaten yang lebih ramai? (....)
- b. Buatlah daftar pertanyaan apabila kamu akan mewawancarai perawat rumah sakit!
1.
 2.
 3.
 4.
 5.

SISIPAN

Membedakan Kata Baku dan Tidak Baku Komunikasi dengan berbahasa dilakukan dalam bermacam-macam situasi. Secara umum, situasi berbahasa dibedakan menjadi dua, yaitu situasi resmi dan tidak resmi. Dalam situasi resmi, kita dituntut menggunakan bahasa baku, yaitu bahasa yang mengacu pada aturan ketatabahasaan. Dalam situasi tidak resmi, lebih tepat menggunakan bahasa tidak baku, yaitu bahasa yang lebih mengutamakan fungsi utama bahasa dibandingkan dengan aturan bahasa, agar suasana terkesan lebih akrab.

Contoh :

Selain mengajar, saya mengurus beberapa LSM (Lembaga Swadaya Masyarakat), kegiatan sosial, dan mengisi ceramah-ceramah.

Berilah tanda (B) pada kata baku dan (TB) pada kata tidak baku!

1. tidak tahu (....)
2. menyobek (....)
3. merobek (....)
4. tertawa (....)
5. ketawa (....)
6. entar (....)
7. nanti (....)
8. melihat (....)
9. liatin (....)
10. ngeliat (....)

C. MEMBACA

Kompetensi Dasar :Mengidentifikasi unsur intrinsik teks drama

Tujuan :

1. Mengidentifikasi unsur intrinsik teks drama yang dibaca
2. Menentukan unsur intrinsik drama yang dianggap menarik/tidak menarik dengan menunjukkan bukti pendukung

MATERI

Sinetron yang ditayangkan oleh berbagai stasiun televisi ternyata mampu menyedot ribuan, bahkan jutaan orang. Tema yang disajikan sangat variatif, mulai dari cerita anak sampai cerita orang dewasa. Bahkan, cerita jenaka pun ikut menghiasi layar televisi. Pernahkah kamu hanyut dalam salah satu cerita sinetron yang kamu tonton? Sinetron yang ditayangkan di televisi adalah drama. Hampir semua kata dan tindakan pelakunya telah ditulis terlebih dahulu dalam teks yang disebut naskah drama atau skenario.

Bacalah naskah drama berikut ini!

Ken Arok

Babak I

Suatu jalan di tengah belantara. Siang hari menuju sore.

Adegan 1

Tampak Ken Arok tidur disuatu tempat yang agak tinggi, sesuatu yang dapat dibayangkan penonton sebagai batu besara atau cabang pohon dan sebagainya. Tita, sahabat dan pembantu Ken Arok berdiri di suatu tempat sambil mengamati arah dari mana rombongan pedagang akan datang. Beberapa orang, antara tiga sampai lima orang perampok, berada di dekatnya, juga tampak mengawasi dan gelisah.

Perampok I : Tita, bisakah dia tidur seperti itu?

Tita : (tersenyum) Apa salahnya dia tidur?

Perampok I : Ya tidak ada salahnya. Tapi rasanya tak pantas orang lain gelisah dan tegang, ia enak tidur.

Tita : Kalau takut, kami tidak memaksamu ikut dalam pekerjaan ini.

Perampok I : Kau tahu saya tidak tajut.

Tita : Barangkali kau tidak percaya kepadanya?

Perampok I : (Ragu-ragu) Tidak juga. Dia begitu terkenal, masa bertindak sembrono.

Tita : (Tersenyum) Kau tidak akan memahaminya. Dia bukan manusia. Sekarang, tenanglah.

Adegan 2

Ken Arok bangun dan bangkit. Seperti seekor harimau ia menggeliat. Ia berjalan ke arah anak buahnya. Gerakannya memperlihatkan gerakan seekor binatang buas, lembut tetapi penuh tenaga. Ia memandang ke arah matahari.

Ken Arok : Dalam beberapa saat mereka akan tiba.

Tita : Bagaimana kau tahu?

Ken Arok : Dari Kediri mereka berangkat shubuh. Mereka membawa beban dan gerakan mereka tidak akan cepat. Jadi, dalam beberapa saat baru mereka tiba di sini.

Tita : Kau yakin?

Ken Arok : Sudah kucium bau mereka. Sekarang cepat kalian bersembunyi. Aku akan membunuh yang paling kuat di antara mereka. Begitu aku menyerang, kalian langsung menyerang. (Para perampok bersembunyi, kecuali Ken Arok)

Tita : Arok, sembunyilah kau.

Ken Arok : Tidak. Sembunyilah kalian. (Terdengar suara rombongan datang, Ken Arok berdiri di tengah jalan)

Adegan 3

Muncul rombongan, terdiri dari pengawal, pembawa beban, dan pengusung tandu tertutup.

Ken Arok : Maaf, dapatkah Saudara-saudara berhenti sebentar? Pengawal : Ada perlu apa?

Ken Arok : Dapatlah saya bertemu pimpinan pengawal?

Pemimpin : Saya, ada apa?

Ken Arok : Dapatkah saya berbicara dengan Tuana di tempat lain? Saya tidak mau membuat seluruh rombongan cemas.

Pemimpin : Baik. Ada apa? Marilah di tempat itu. (Mereka berjalan ke suatu tempat menjauh dari rombongan yang menunggu) Katakanlah ada apa?

Ken Arok : Ada perampok, Tuan.

Pemimpin : Perampok? Di mana?

Ken Arok : Di sini, Tuan (ambil menusuknya)

Pemimpin : Bajingan (Mati)

Adean 4

Kawan-kawan Ken Arok menghambur dan membunuh pengawal-pengawal lain. Pembawa beban melarikan diri meninggalkan barang-barang bawaan. Ken Arok melangkah ke arah tandu, membukanya, lalu menyeret gadis yang berada di dalamnya, membawanya ke luar pentas. Kawan-kawan Ken Arok mengumpulkan barang-barang rampasan dengan gembira, dari luar pentas terdengar jeritan gadis yang dibawa Ken Arok. Back Out.

Sumber : Ken Arok, 1990, Saini K.M., Balai Pustaka, Jakarta, hal. 15-16

EVALUASI

Setelah membaca teks drama di atas, jawablah pertanyaan berikut!

1. Siapakah pembantu atau teman Ken Arok yang merasa agak takut menghadapi musuh?
2. Siapakah yang bertengkar dalam drama tersebut?
3. Gambarkan watak Ken Arok!
4. Sebutkan kalimat dalam dialog drama di atas yang menggambarkan bahwa Ken Arok cerdas!
5. Sebutkan bagian mana yang menjelaskan bahwa Ken Arok pemberani!
6. Siapakah yang terlebih dahulu dibunuh Ken Arok?

7. Mengapa Ken Arok membunuh?
8. Mengapa Ken Arok tidak merampas barang-barang bawaan pengawal tersebut?
9. Diskusikan dengan kelompokmu hal-hal berikut!
 - a. Tema drama tersebut :
 - b. Amanat drama tersebut
 - c. Alur drama tersebut :
 - d. Latar drama tersebut :

SISIPAN

Menggunakan Kata Umum dan Kata Khusus

Berbagai jenis masakan ikan seperti tongkol, gurame, lele, kerapu dan lainnya dapat dinikmati di sekitar lokasi tersebut. Kata-kata bercetak tebal dalam kalimat di atas adalah contoh dari kata umum dan kata khusus.

Kata umum adalah kata yang cakupan maknanya lebih luas, sedangkan kata khusus adalah kata yang cakupan maknanya lebih sempit. Kata ikan cakupan maknanya lebih luas jika dibandingkan dengan kata tongkol, gurame, lele, kerapu, karena tongkol, gurame, lele, kerapu merupakan bagian dari jenis ikan.

- a. Lengkapilah tabel berikut ini!

No.	Kata Umum	Kata Khusus warna merah, kuning, hijau, biru
1	membawa
2	melihat
3	penyakit
4	longsor, tumbang, runtuh	
5	bayam, kubis, wortel	
6	Jawa, Batak, Sunda	

- b. Buatlah kalimat dengan kata-kata berikut ini!

1. buah-buahan =
2. mangga =
3. apel =
4. anggur =

5. kendaraan =
6. bus =
7. kereta api =
8. minyak =
9. solar =
10. bensin =
11. melihat =
12. menatap =

UJI KOMPETENSI UNIT 1

I. Berilah tanda silang (X) huruf a,b,c, atau d pada jawaban yang paling benar!

1. Sebelum berangkat, kami menyiapkan bekal yang akan kami gunakan selama melakukan perjalanan. Selain membawa pakaian, kami juga membawa makanan ringan.

Kutipan laporan perjalanan di atas merupakan bagian

- a. awal laporan perjalanan
- b. tengah laporan perjalanan
- c. akhir laporan perjalanan
- d. perjalanan telah selesai

2. Ternyata objek wisata tersebut memberikan banyak manfaat bagi kita. Oleh karena itu, kunjungilah objek wisata tersebut karena akan memberikan dua manfaat sekaligus, yaitu tempat untuk rekreasi dan bagi yang berpenyakit kulit dapat mencoba obat alternatif dengan cara mandi air belerang tersebut.

Kutipan laporan perjalanan tersebut adalah bagian

- a. pendahuluan
- b. isi
- c. penutup
- d. kata pengantar

3. Dengarkan laporan perjalanan berikut ini! Gemicik air terdengar seiring dengan teriakan anak-anak yang asyik menepuk-nepuk air pada permukaan kolam. Tawa yang riuh terdengar di sela-sela gesekan dedaunankarena tertiuip angin semilir yang

berhembus. Inilah gambaran pemandangan yang kami lihat di Kolam Pemandian Air Hangat Guci Kabupaten Tegal.

Kutipan laporan perjalanan tersebut merupakan bagian

- a. pendahuluan
- b. isi
- c. penutup
- d. kata pengantar

Dengarkan laporan perjalanan berikut ini! Saat meninggalkan Pelabuhan Pelelanagan Ikan Lempasing, bagan-bagan nelayan terlihat berjajar di laut lepas. Burung-burung laut terbang berseliweran mencari ikan. Perahu cepat melewati pulau-pulau besar dan kecil di sekitar Teluk Lampung. Tak terasa, dalam waktu tidak kurang dari dua jam, speed boat sewaan telah mengantarkan rombongan dari Balai Konservasi Sumber Daya Alam (BKSDA) Lampung tiba di tujuan.

4. Informasi yang tidak sesuai dengan kutipan laporan perjalanan tersebut adalah

- a. Bagan-bagan nelayan terlihat di laut lepas.
- b. Ikan yang dijual di Pelabuhan Lempasing masih segar.
- c. Perahu melewati pulau-pulau besar dan kecil.
- d. Perjalanan menuju Teluk Lampung memakan waktu dua jam.

5. Imbuhan pe-an pada kata pelabuhan dalam laporan perjalanan tersebut menyatakan makna

- a. suasana
- b. daerah
- c. tempat
- d. proses

Dengarkan laporan perjalanan berikut ini!

Bali kedua. Julukan ini layak diberikan pada Pulau Lombok. Karena Lombok memiliki keindahan alam dan tradisi yang tak kalah menariknya dengan Bali. Keindahan alam berikut tradisi budaya yang dimiliki pulau inilah yang membuat wilayah ini menjadi pilihan kedua setelah Bali.

6. Kutipan laporan perjalanan tersebut merupakan bagian

- a. pendahuluan

b. isi

c. penutup

d. kata pengantar

7. Kata tradisi pada kutipan di atas mengandung arti

a. adat

b. kesukaan

c. yang dibanggakan

d. kesenian

8. “Kegiatan ini bertujuan membentuk watak dan kepribadian siswa serta meningkatkan kreativitas, rasa percaya diri, tanggung jawab, dan disiplin.”

Pernyataan tersebut merupakan kutipan laporan perjalanan bagian

a. pendahuluan

b. isi

c. uraian

d. penutup

9. Setelah melalui jalan berkelok naik turun, akhirnya kami sampai di lokasi Pantai Pangandaran. Di tempat ini kami bertemu dengan banyak turis asing. Setelah berbincang-bincang dengan beberapa orang asing – untuk mencoba kemampuan kami berbahasa Inggris – kami langsung bermain-main dengan pasir dan ombak yang sesekali menghempas kami ke pantai.

Kutipan tersebut terdapat pada bagian ... sebuah laporan perjalanan.

a. isi

b. Daftar Pustaka

c. pendahuluan

d. penutup

10. Imbuhan pe- tidak berubah menjadi penge- terdapat pada kata...

a. pengecatan

b. pengetikan

c. pengeringan

d. penutup

11. (1) Pemuda berambut gondrong itu penglihatannya tidak normal. (2) Pendengarannya pun berkurang. (3) Namun, perasaannya sangat peka. (4) Menurut pendengaran saya ia akan berobat ke Cina.

Imbuhan pe-an yang menyatakan hasil perbuatan terdapat pada kalimat nomor

a. 1

b. 2

c. 3

d. 4

12. Sistematika laporan yang tepat adalah

a. – Daftar Isi - Halaman Judul - Pendahuluan - Kata Pengantar - Isi - Daftar Pustaka - Penutup

b. – Halaman Judul – Daftar isi – Kata pengantar – Pendahuluan – Isi – Penutup – Daftar Pustaka

c. – Daftar Isi – Halaman Judul – Kata Pengantar – Pendahuluan – Isi – Penutup – Daftar Pustaka

d. – Halaman Judul – Kata Pengantar – Daftar Isi – Pendahuluan – Isi – Penutup – Daftar Pustaka

13. Kegiatan penyuntingan laporan dilakukan

a. sebelum laporan ditulis

b. setelah karangan dipublikasikan

c. setelah kerangka laporan selesai

d. sebelum laporan dipublikasikan

14. Kata seru yang digunakan apabila seseorang membenci orang lain adalah

a. Lho!

b. Cih!

c. Asyik!

d. Amboi!

15. Beberapa anak sedang asyik bermain kuda-kudaan di tanah lapang. Makna pengulangan kuda-kudaan adalah

- a. banyak dan bermacam-macam
- b. agak
- c. menyerupai
- d. paling

II. Jawablah pertanyaan-pertanyaan berikut ini dengan tepat!

1. Tulislah beberapa informasi yang terdapat dalam laporan perjalanan berikut ini!

Dengan Cidomo kami menyusuri kawasan kota tua di wilayah Ampenan. Kompleks Ampenan mirip dengan Kota Lama atau kawasan Gang Pinggir di kota Semarang. Menurut cerita pengemudi Cidomo, kota Ampenan dahulu merupakan pusat niaga kali pertama di Lombok. Semasa penjajahan Jepang, kawasan ini sempat hancur dibom. Sekarang perniagaan di Ampenan sudah bangkit lagi. Bahkan wilayah kota ini ditetapkan sebagai kawasan bersejarah.

Tulislah sistematika laporan perjalanan

2. Sebutkan hal-hal yang harus dilaporkan setelah melakukan perjalanan!
3. Buatlah beberapa pertanyaan untuk mempermudah memahami isi laporan perjalanan!

5. Jelaskan pengertian istilah-istilah bidang drama berikut ini!

- a.gestur :
- b. tata rias :
- c. bloking :
- d. tahap resolusi :

6. Buatlah kalimat dengan kata seru berikut ini!

- a. kendaraan :
- b. kereta api :
- c. bus :
- d. pesawat :

7. Buatlah kalimat dengan kata ulang berikut ini dan tentukan makna pengulangannya!

- a. pohon-pohon :
- b. berguling-guling :
- c. kereta-keretaan :

8. Buatlah naskah drama sederhana berdasarkan cerita yang pernah kamu alami!
(Kerjakan pada buku tugas)

UNIT 2

Tema : Kebersihan

A. MEMBACA

Kompetensi Dasar : Menyimpulkan isi suatu teks dengan membaca cepat 250 kata per menit

Indikator :

1. Mampu mengukur kecepatan membaca untuk diri sendiri dan teman
2. Mampu menjawab pertanyaan dengan peluang ketepatan 75%
3. Mampu menyimpulkan isi teks bacaan

MATERI

Membaca Cepat Salah satu tujuan membaca adalah mendapatkan informasi. Dalam membaca cepat ukuran pembatasan waktu dan ketepatan pemahaman isi bacaan menjadi tolok ukurnya. Proses membaca dilakukan dengan membaca dalam hati (tanpa vokalisasi). Untuk mengetahui keberhasilan membaca ini kita harus bisa menjawab soal minimal 75 % berdasarkan isi bacaan.

Rumus Kecepatan Membaca =

Jumlah kata x 60 = ... Kpm Waktu tempuh

Beberapa cara meningkatkan tingkat kecepatan membaca:

1. Memperluas jangkauan mata.
2. Hindari regresi (mengulang) bagian tertentu dalam membaca kata atau kelompok kata.
3. Hilangkan vokalisasi atau kebiasaan membaca dengan bersuara.
4. Tingkatkan konsentrasi membaca.

EVALUASI

Lingkungan Bersih Kesehatan Terjaga Dinas kesehatan Provinsi Jawa Tengah menetapkan kasus Chikungunya di Jawa tengah yang tahun ini mencapai 2.801 kasus sebagai kejadian luar biasa karena tahun 2006 hanya ada 86 kasus. Meski penyakit yang disebabkan nyamuk *Aedes Albopictus* ini tidak menyebabkan kematian sebagaimana demam berdarah dengue atau DBD, masyarakat tetap harus waspada. Penigkatan kasus kedua penyakit itu antara lain diakibatkan perubahan iklim. Akibat pemanasan global,

suhu udara meningkat sejak 1990, curah hujan yang lebat juga meningkat hingga tiga persen per tahun. Diperkirakan, jika suhu udara meningkat tiga derajat Celcius, penularan penyakit melalui nyamuk meningkat dua kali lipat. Wilayah penularannya juga meningkat. Sayangnya, masyarakat kurang menyadari adanya hal ini. Sebenarnya masyarakat dapat melakukan pencegahan kedua penyakit inidengan menjaga kebersihan lingkungan, yaitu dengan melakukan gerakan pemberantasan sarang nyamuk di lingkungan masing-masing.

Perubahan kondisi lingkungan akibat pemanasan global juga menjadi media tumbuhnya berbagai penyakit, seperti flu burung. Jika masalah kebersihan lingkungan diabaikan, bukan tidak mungkin korban meninggal dunia akibat flu burung di Jawa Tengah lebih dari delapan orang (data per Juni 2007). Menjaga kebersihan lingkungan termasuk juga menjaga lingkungan tidak tercemar. Diharapkan kasus penyakit misterius yang menewaskan 10 warga desa Kanigoro, kecamatan Ngablak, kabupaten Magelang, tidak ditemukan lagi. Penyakit yang belakangan diketahui disebabkan keracunan pestisida ini rawan terjadi di Jawa tengah yang merupakan daerah pertanian. Upaya pencegahan penyakit ini harus lebih digalakkan mengingat selama ini belum terjadi prioritas masyarakat. Hal ini juga harus dilakukan di tingkat pemerintah. Oleh karena itu, pada 2008 pemerintah Provinsi Jawa Tengah berencana membuat peraturan daerah pengendalian penyakit.

(Kompas, 24 Desember 2007)

- a. Bacalah teks di atas!
- b. Hitunglah kecepatan membacamu dengan rumus yang telah kau pelajari!
- c. Bandingkan dengan tingkat kecepatan yang kamu capai sebelumnya! Apakah mengalami peningkatan atau justru penurunan?
- d. Hitung pula kecepatan membaca temanmu!

PELATIHAN

a. Bacalah bacaan “Lingkungan Bersih Kesehatan Terjaga” di atas. Tutuplah bukumu!Jawablah pertanyaan-pertanyaan berikut ini!

1. Berapa jumlah kasus chikungunya di Jawa Tengah tahun 2007?

- a. 8.201
- b. 2.108
- c. 2.801
- d. 1.802

2. Penyakit chikungunya disebarkan oleh

- a. semua nyamuk

b. nyamuk aedes

c. nyamuk aedes aegypti

d. nyamuk aedes albopictus

3. Salah satu penyebab meningkatnya penyakit Chikungunya dan demam berdarah adalah ...

a. akibat curah hujan rendah

b. perubahan iklim

c. suhu udara menurun

d. suhu udara mencapai 36°C

4. Berapa jumlah kasus Chikungunya di Jawa Tengah tahun 2006?

a. 68

b. 86

c. 76

d. 86

5. Sejak tahun 1990 curah hujan mengalami peningkatan ... per tahun.

a. 3 persen

b. 4 persen

c. 5 persen

d. 6 persen

6. Masyarakat harus mengantisipasi menularnya penyakit Chikungunya dan demam berdarah. Salah satu upaya tersebut adalah

a. membuat saluran di depan rumah

b. bekerja bakti setiap minggu

c. menjaga kebersihan lingkungan

d. menanam berbagai tanaman di halaman

7. Yang diduga menjadi penyebab munculnya berbagai penyakit menurut data per Juni 2007 adalah

a. makin maraknya bencana banjir

b. air laut mulai pasang

c. penebangan hutan secara liar

d. pemanasan global

8. Berapa warga yang meninggal akibat penyakit misterius di kabupaten Magelang?

a. 10 orang

b. 11 orang

c. 12 orang d.

13 orang

9. Penyakit misterius yang belakangan ini diketahui penyebabnya ini rawan terjadi di Jawa Tengah, karena

a. Jateng merupakan daerah bisnis

b. Jateng menjadi pusat kerajinan batik

c. Jateng merupakan daerah pertanian

d. Jateng memiliki ragam budaya

10. Kapan pemerintah Provinsi Jawa Tengah berencana membuat peraturan daerah pengendalian penyakit?

a. Tahun 2006

b. Tahun 2007

c. Tahun 2008

d. Tahun 2009

e. Hitunglah jawaban yang benar

f. Ukurlah tingkat pemahaman isi bacaan yang kamu capai!

B. MENULIS

Kompetensi Dasar :

Menulis laporan dengan bahasa yang baik dan benar.

Tujuan :

1. Mampu menyusun kerangka laporan berdasarkan urutan ruang, waktu atau tema.

2. Mampu mengembangkan kerangka laporan dengan bahasa yang komunikatif.

MATERI

Kalian pernah melihat acara Jejak Petualang di Trans TV atau acara Jelajah di Trans 7? Nah, acara tersebut merupakan contoh dari laporan perjalanan. Laporan perjalanan adalah laporan yang berisi perjalanan ke suatu tempat, yang berupa perjalanan wisata, perjalanan pengamatan (observasi) suatu objek, atau perjalanan kunjungan ke suatu daerah tertentu. Laporan perjalanan berisi fakta-fakta mengenai semua hal yang berhubungan dengan kegiatan yang merupakan gambaran objektif dari semua hal yang dilakukan, baik pada persiapan, perjalanan, pengamatan atau kunjungan objek, maupun saat perjalanan pulang.

Contoh Laporan Perjalanan

Laporan Perjalanan ke Owabong “Ancol“ Jawa Tengah

Pagi itu, tepatnya hari Minggu, tanggal 30 Desember 2007, kami sekeluarga akan pergi melihat objek wisata Owabong, salah satu objek wisata yang terkenal sebagai Ancolnya Jawa Tengah. Kami berangkat tepat jam 07.00 pagi dengan perjalanan menggunakan mobil pribadi. Perjalanan kami tempuh dari kota Batang memakan waktu kurang lebih 3 jam. Perjalanan kami tempuh dengan rute melewati kota Pekalongan, kota Pemalang, kemudian dari kabupaten Pemalang menuju ke selatan menuju ke Kabupaten Purbalingga. Jalan yang kami lalui berkelok-kelok dengan pemandangan yang indah, pegunungan yang menjulang tinggi serta hawa yang dingin dan sejuk menyegarkan. Tepat pukul 10.00, kami sampai ke objek wisata Owabong. Owabong berada di Desa Bojongsari, Kecamatan Bojongsari, kabupaten Purbalingga atau sekitar 20 kilometer dari kota Purwokerto. Berkunjung ke Owabong serasa berkunjung ke Taman Impian Jaya Ancol di Jakarta. Kedua tempat wisata ini sama-sama menyuguhkan petualangan air yang mengasyikan.

Bedanya, bila Taman Impian Jaya Ancol berada di daerah pantai, Owabong berada di daerah pegunungan yang sejuk. Air yang mengalir ke dalam kolam-kolam yang ada di Owabong berasal dari sumber mata air (tuk), yaitu tuk Cipawon, tuk Cikupel, dan Tuk Cidandang. Untuk masuk ke Owabong, kami harus membayar tiket seharga Rp 12.000,00 per orang. Dengan tiket itu, kami bebas menikmati berbagai macam permainan yang ada di Owabong. Permainan yang paling menegangkan adalah Water Boom setinggi 13 meter dengan 6 kelokan yang mendebarkan. Mencoba water boom ini merupakan sebuah tantangan tersendiri bagi kami. Kami meluncur melintasi 6 kelokan yang akhirnya tubuh kita menyentuh permukaan air yang dingin. Sungguh menegangkan dan membuat adrenalin kami jadi naik. Permainan lainnya yang kami jumpai tak kalah seru salah satunya adalah saat kami melintas di bawah “Ember Tumpah“. Sebelumnya kami akan dibawa berpetualang mengarungi kolam arus dengan menggunakan kayak dan pelampung. Perjalanan semakin seru ketika kami sampai di dekat kolam tujuan di mana di atasnya tersedia ember raksasa yang siap menumpahkan airnya setiap 3 menit sekali. Tumpahan air itulah yang menjadi sensasi tersendiri yang mendebarkan dan seru. Permainan lain yang juga seru adalah “Kolam Pesta Air“.

Kolam ini merupakan tempat terbuka di mana bagian atas selalu turun hujan buatan dan di bagian bawah juga memancar air yang bisa dipakai untuk terapi. Ada juga jungkat-jungkit air (saw-saw), undak-undakan spanyolan (challenge water slide), banana boat, sepeda air, kolam permainan, bantal air hingga catur raksasa. Semuanya serba menggunakan air. Jika ingin sesuatu yang beda, tersedia permainan “ngregem ikan” atau menangkap ikan tanpa menggunakan alat. Di arena ini kami bisa menangkap ikan sepuasnya. Bagi yang suka otomotif, Owabong menyediakan sirkuit gokart dan motor minitrail. Di arena ini kita bisa beradu ketangkasan. Setelah menikmati arena wisata ini dengan waktu yang cukup lama, perut kami merasa keroncongan, akhirnya kami mencari rumah makan yang tersedia di dekat kompleks Owabong. Kami makan dengan sepuas hati bersama keluarga. Rasa senang dan bahagia bercampur menjadi satu. Tepat pukul 15.00 kami bersiap-siap pulang ke rumah. Setelah semuanya beres kami pun pulang. Kami melalui rute yang sama. Tidak lupa dalam perjalanan pulang kami singgah di Beluk, Kecamatan Belik, Kabupaten Pemalang untuk membeli buah nanas Belik yang terkenal manis, walau buahnya kecil-kecil. Tepat pukul 18.00 kami sudah sampai di rumah. Kami merasa lega dan puas. Sungguh, perjalanan yang teramat indah dan tak terlupakan. Kami bersyukur tiba di rumah dengan selamat.

EVALUASI

1. Berdasarkan contoh laporan perjalanan di atas, catatlah pokok-pokok laporan yang meliputi:

- a. Judul laporan.
- b. Waktu perjalanan.
- c. Tempat- tempat yang dituju. d. Tujuan kegiatan perjalanan.
- e. Hasil pengamatan di lokasi kunjungan.

C. MENULIS

Kompetensi Dasar :

Menulis kreatif naskah drama satu babak dengan memperhatikan keaslian ide.

Indikator :

1. Mampu menyusun kerangka naskah drama yang mengandung keaslian ide.
2. Mampu mengembangkan kerangka cerita menjadi teks drama satu babak yang mengandung keaslian ide.

MATERI

Sebelum menulis naskah drama, perlu memperhatikan unsur-unsur drama yang meliputi:

1. Plot/alur, yang terdiri dari :

- a. Babak pemaparan, yaitu babak yang mengantarkan situasi awal.
- b. Babak mulai muncul konflik.
- c. Babak klimaks, yaitu babak yang menjadi puncak krisis/konflik (puncak cerita).
- d. Babak peleraian.
- e. Babak akhir.

2. Penokohan , yang terdiri atas :

- a. Protagonis, tokoh yang memegang peranan utama yang merupakan tokoh idaman.
- b. Antagonis, tokoh yang berperan sebagai pesaing atau penentang tokoh utama.
- c. Peran pembantu atau figuran, yaitu tokoh yang kehadirannya mendampingi tokoh utama.

3. Dialog, merupakan percakapan-percakapan yang harus diucapkan oleh tokoh cerita.

Perhatikan contoh naskah drama satu babak berikut.

Sang Pembuat Onar

(Suasana kelas sedikit gaduh. Hari masih pagi. Pelajaran jam pertama dimulai. Guru telah selesai melakukan presentasi terhadap murid-muridnya)

Bu Suci : Sudah dua hari Aldi tidak masuk (Guru melayangkan pandangan ke seluruh kelas. Kelas tetap hening, tampak siswa kelompok belakang berbisik- bisik).

Hasyim : Biar perusuh itu tidak masuk, Bu! Kami malahan sangat senang!

Andi : Kalau bisa sampah itu dikeluarkan saja dari sekolah.

Bu Suci : (Terkejut) Jangan mudah memberi cap pada seseorang. Apa perusuh harus disingkirkan jauh-jauh dan dibuang?

Rini : Dia bukan hanya perusuh, tetapi selalu menyakiti dan mengganggu ketenangan kelas ini.

Dhani : Juga kejadian tiga hari yang lalu, dia memukul siapa saja yang ada di dekatnya. Sambil berteriak- teriak dia melemparkan tas dan merobek- robek novel kami.

Rini : Dia juga selalu menyulitkan ibu, kan?

Bu Suci : Tapi ... tidak harus kita membencinya. Dia butuh cinta kita. Dia sedang mengalami masa sulit dalam keluarganya (tanpa mengetuk pintu , Aldi masuk kelas dengan mata yang tajam menatap dan mendekati Bu Suci)

Aldi : Aib apa yang telah diberitahukan kepada kalian tentang keluargaku?
(Aldi melotot kepada teman-temannya dan berdiri di depan kelas, kemudian dia mendekat ke arah Bu Suci)

Andi : Kamu bicara apa, Al? (Andi berdiri dan membentak)

Aldi : Dan aku peringatkan sekali lagi, jangan terlalu banyak mencampuri masalah pribadi keluarga saya! (Aldi mendekati Bu Suci dan mengarahkan jarinya ke dagu Bu Suci, siswa-siswa gaduh).

Bu Suci : Aku tak takut dengan ancamanmu. Aku hanya ingin menolong anak didikku, Aldi (Bu Suci terus mendekat)

Aldi : Jika ibu teruskan mengorek-ngorek tentang aib keluargaku, aku bisa membunuh Ibu ! (Siswa semakin gaduh, beberapa siswa maju dan menarik tangan Aldi)

Rini : Jangan, Al! (Disusul suara siswa yang lain)

Bu Suci : Biar! Jangan dihalangi! Biar dia belah dadaku! Biar dia tahu bahwa aku hanya ingin... (Bu Suci lari keluar kelas sambil menangis)

Andi : Kamu keterlaluhan, Al ...!

Rini : Guru sebaik itu tega kau sakiti!

Aldi : Tapi dia selalu menyebarkan aib keluargaku.

Andi : Omong kosong! Tidak pernah dia lakukan! Ucapannya selalu menganjurkan cinta dan pemahaman.

Dhani : Barusan sebelum kamu masuk, dia menyadarkan kami bahwa kamu harus dipahami dengan cinta. Eh, malah kamu ...

Aldi : Cukup, Dhan! Aku sangat lelah dengan masalah keluargaku (Aldi menunduk)

Rini : Minta maaf pada Bu Suci, kami semua akan mengantarmu! (Aldi beranjak dari tempat duduknya diikuti teman temannya)

EVALUASI

Setelah mempelajari teknik penulisan drama dan mencermati contoh naskah drama di atas, coba kalian susun naskah drama bersama kelompokmu.

Ikutilah langkah-langkah berikut!

1. Pilihlah peristiwa yang akan digambarkan dalam drama.
2. Tulislah dialog yang terjadi dalam peristiwa tersebut.
3. Susunlah dialog sehingga menggambarkan rangkaian cerita .

4. Nama, tokoh, dan latar tentukan sendiri!

Tokoh ceritanya terdiri atas 6 orang.

SISIPAN

Menggunakan Kata Seru atau Interjeksi

Bahasa Indonesia mengenal berbagai jenis kata, salah satunya adalah kata seru. Kata seru disebut juga interjeksi. Kata seru adalah kata yang menyatakan luapan perasaan atau emosi. Emosi tidak selalu menunjuk rasa marah. Akan tetapi, semua perasaan yang meluap dapat disebut emosi. Rasa gembira, bangga, sedih, heran, kecewa dan yang lainnya yang meluap, dapat disebut sebagai emosi. Kata seru dalam Bahasa Indonesia dibedakan atas beberapa kelompok sebagai berikut.

1. Kata seru bernada negatif

Misalnya : brengsek, sialan, ih, cis, idih, bah

Contoh kalimat :

- a. Sialan, anak itu sudah datang lebih dahulu dari pada aku!
- b. Idih, begitu saja marah!
- c. Brengsek, berani sekali kamu merendahkan ayahku!

2. Kata seru bernada positif

Misalnya : Alhamdulillah, syukur, aduhai, asyik, amboi, bukan main.

Contoh kalimat :

- a. alhamdulillah, akhirnya sampai juga kita ke rumah nenek!
- b. Aduhai, indah nian pemandangan matahari terbenam di Pantai Sigandu!
- c. Asyik, kita jadi ikut Karyawisata ke Jakarta!

3. Kata seru bernada keheranan

Misalnya : Masya Allah, lo, astaga

Contoh kalimat :

- a. Masya Allah, ternyata memang tinggi betul tugu Monas ini!
- b. Astaga, banyak sekali pengunjung pameran pembangunan ini!
- c. Lo, mengapa sesiang ini kamu belum sarapan juga!

4. Kata seru bernada netral

Misalnya : aduh, wah, hai, ah, oh

Contoh kalimat :

- a. Aduh, banyak sekali nyamuk di bawah meja ini!
- b. Wah, kalau kelas bersih seperti ini jelas akan membuat kami senang menempatinnya.
- c. Oh, aku lupa membawakan pesananmu!

Pelatihan

- a. Bacalah teks berikut ini!

Ah, sial benar aku hari ini. Semalam aku nonton tayangan pertandingan sepak bola di televisi. Karena asyiknya, aku baru tidur selepas tengah malam. Aku sudah menyiapkan alarm di weker. Akan tetapi, aku tidak mendengar ketika bel weker berbunyi. Dasar weker sialan! Bangun tidur aku tidak sempat sarapan, apalagi mandi. Buru-buru aku ganti baju seragam sekolah. Dengan tergesa-gesa kukayuh sepedaku. Astaga, ternyata pekerjaan rumah hasil kerja kelompok yang seharusnya kubawa tertinggal. Kuputar balik sepeda menuju rumah. Setelah mengambil pekerjaan yang tertinggal, tanpa membuang waktu kupacu sepeda secepat mungkin. Alhamdulillah, pintu gerbang sekolah belum ditutup.

- b. Daftarkan kata seru yang terdapat dalam teks di atas, kemudian buatlah kalimat lain dengan menggunakan kata seru tersebut

- a. Daftar kata seru :

- b. Kalimat dengan kata seru :

Menggunakan Kata Ulang

Perhatikan kata bercetak tebal pada kalimat di bawah ini!

Jalan kok menunduk saja, sedang mencari barang-barang **bekas**?

Kata bercetak tebal di atas tersebut termasuk salah satu contoh kata ulang.

Macam-macam kata ulang :

1. Kata ulang murni Contoh : meja-meja, anak-anak, bola-bola
2. Kata ulang sebagian Contoh : berlari-lari, berjalan-jalan,
3. Kata ulang berimbuhan Contoh : pandang-memandang, tembak-menembak
4. Kata ulang variasi bunyi Contoh : compang-camping, sayur-mayur, beras-petas

Makna Perulangan

1. banyak Contoh : Anak-anak sedang berkumpul di lapangan menunggu waktu upacara dimulai.
2. menyerupai Contoh : Rumah-rumahan dari papan bekas itu ternyata mahal juga harganya.
3. agak Contoh : Mukanya kemerah-merahan menahan malu.
4. amat Contoh : Malam-malam ketika semua sudah tertidur lelap, ayah baru pulang dari melaut.
5. banyak dan bermacam-macam Contoh : Di pasar tradisional itu dijual juga buah-buahan segar.

Tentukan jenis kata ulang berikut ini, kemudian gunakan dalam kalimat! Jelaskan makna perulangannya!

- a. lebar-lebar –
- b. tinggi-tinggi –
- c. lauk-pauk –
- d. pontang-panting –
- e. mondar-mandir –
- f. mobil-mobilan –
- g. rumah-rumahan –
- h. anak-anakan –
- i. buku-buku –

UJI KOMPETENSI UNIT 2

I. Berilah tanda silang (X) huruf a,b,c, atau d pada jawaban yang paling benar!

1. Wika : “Siapa laki-laki berbaju biru itu, Ros?”

Rosi : “Tau!”

Wika : “Eh, coba lihat dulu, dong!”

Rosi : “Nggak!”

Dalam penggalan naskah drama di atas, tokoh Rosi harus membawakan dialognya dengan gaya

- a. santai

b. tak acuh

c. serius

d. bercanda

2. Kalimat –kalimat berikut ini apabila merupakan bagian dari naskah drama, manakah yang harus diucapkan dengan nada marah?

a. Baiklah, aku mengizinkan kalian pergi sekarang.

b. Mengapa kalian tergesa-gesa pergi?

c. Cepat kalian pergi dan jangan pernah sekali-kali datang lagi!

d. Pergilah, hati-hati kalian di jalan!

3. Hal yang tidak harus ada dalam sebuah pementasan drama adalah

a. pelaku b. sutradara c. sponsor d. pengiring musik

4. Perhatikan persiapan pementasan drama berikut ini

1). Berlatih mengucapkan dialog dengan nada dan suara jelas.

2). Menghafalkan dialog dan aktingnya.

3). Membaca naskah secara berulang-ulang dan memahami isinya.

4). Memperhatikan petunjuk gerak dan perasaan yang tertulis dalam tanda kurung
Tata urutan yang benar untuk mementaskan sebuah drama adalah....

a. 1), 2), 4), dan 3) b. 2), 1), 3), dan 4) c. 3), 4),2), dan 1) d. 4), 2), 3), dan 1)

5. Berikut ini langkah-langkah dalam pementasan drama, kecuali

a. Mencari tahu tentang karakter penonton.

b. Menghafalkan percakapan dalam teks drama.

c. Mengecek perlengkapan panggung tempat pementasan.

d. Mempelajari dan memahami tokoh yang akan diperankan.

6. Salah satu upaya untuk meningkatkan kecepatan membaca adalah dengan menggunakan metode gerak mata. Pada saat membaca mata harus tertuju pada

a. kelompok kata

b. huruf demi huruf

c. setiap tanda baca

d. kata demi kata

7. Ali mampu membaca sebuah cerpen. Jumlah kata dalam cerpen tersebut adalah 9.000 kata. Waktu yang digunakan Ali 3000 detik. Kecepatan membaca Ali adalah

a. 150 kata per menit

b. 160 kata per menit

c. 180 kata per menit

d. 200 kata per menit

8. Andini membaca teks berita yang terdiri dari 1.000 kata. Waktu yang digunakan Andini 250 detik. Kecepatan membaca Andini adalah

a. 220 kata per menit

b. 240 kata per menit

c. 260 kata per menit

d. 280 kata per menit

9. Setelah membaca sebuah bacaan, Bu Guru memberi 15 pertanyaan kepada para siswa. Doni mampu menjawab dengan benar 5 pertanyaan. Dora mampu menjawab dengan benar 9 pertanyaan. Sedangkan Dona mampu menjawab dengan benar 13 pertanyaan. Kecepatan membaca Doni, Dora, dan Dona adalah

a. Doni (33,33%), Dora (60,00%), dan Dona (86,67%)

b. Doni (36,67%), Dora (76,67%), dan Dona (82,00%)

c. Doni (66,67%), Dora (80,00%), dan Dona (90,00%)

d. Doni (75,00%), Dora (50,00%), dan Dona (25,00%)

10. Menurut diagnosa dokter, ayah menderita typhus. Diagnosa artinya

a. Hasil laboratorium

b. Penelitian tim ahli

c. Dugaan berdasarkan gejala yang tampak.

d. Keputusan berdasarkan hasil laboratorium.

11. Kata seru yang dipergunakan secara tidak tepat terdapat dalam kalimat

a. Ai, indah sekali hamparan kebun teh di depanku itu!

b. Astaga, aku lupa jalan menuju Curug Semampir!

c. Cis, segar sekali udara di Pagilaran ini!

d. Aduh, perutku mual melewati jalan berliku-liku ini!

12. Kalimat-kalimat berikut ini yang menggunakan kata seru bernada negatif adalah

a. Aduhai, indah sekali kuncup bunga berwarna jingga itu!

b. Hai, sudah lama kita tak berjumpa!

c. Asyik, besok ayah jadi mengajak kita ke Pantai Ujung Negoro!

d. Sialan, gara-gara bangun kesiangan aku jadi terlambat!

13. ... orang sebanyak itu menaiki perahu semua! Kata seru yang tepat untuk melengkapi kalimat di atas adalah

a. Masya Allah

b. aduhai

c. cih

d. syukur

14. kata seru negatif biasanya digunakan untuk

a. memuji
memerintah

b. mengumpat

c. menyanjung

d.

15. Kata seru dalam kalimat-kalimat berikut ini bernada netral, kecuali

a. Amboi, indah sekali pemandangan di sekitar air terjun ini!

b. Wah, mahal sekali harga baju batik ini!

c. Hai, apa kabarmu sekarang!

d. Aduh, pening kepalaku setelah tadi minum es di pinggir jalan!

II. Jawablah pertanyaan-pertanyaan berikut ini dengan singkat dan jelas!

1. Setelah siswa membaca sebuah teks berita, guru memberikan 20 pertanyaan terkait dengan isi teks. Setelah dikoreksi ternyata Maya mampu menjawab dengan benar 9 pertanyaan, Bambang 12 pertanyaan, dan Yuli 17 pertanyaan. Berdasarkan data di atas hitunglah tingkat pemahaman isi bacaan dari ketiga siswa tersebut!

a.

b.

c.

2. Buatlah kalimat dengan kata-kata seru berikut ini!

a. Masya Allah :

b. aduhai :

- c. wah :
- d. asyik :
- e. sialan :

3. Tentukan jenis kata ulang berikut ini, kemudian gunakan dalam kalimat! Jelaskan makna perulangannya!

- a. pukul-
memukul.....
- b. anak-anakan :
- c. buku-buku :
- d. mobil-mobilan :
- e. pontang-panting :
- f. tinggi-tinggi :
- g. buah-buahan :
- h. kekanak-kanakan :
- i. lauk-pauk :
- j. berjalan-jalan :

Bacalah kutipan naskah drama berikut ini! Pak Yoso : Hasan, kau telah berbuat busuk! (Hasan merengut). Sebagai peringatan tulislah kalimat dalam buku tulis. ‘Saya akan mengubah kelakuan saya’ 300 kali dan besok harus selesai. Selama tiga minggu ini kau tidak boleh keluar asrama. (Pak Yoso keluar) Hasan : (tinggal sendirian dan menggerutu). Ah, hukuman apa ini, membuang-buang waktu. Aku tidak mau! (buku tulis dan tangkai pena dilempar ke lantai dan kemudian berteriak). Anas jahat! Hadi kerbau! Cih! (tiba-tiba terdengar Pak Yoso batuk-batuk di luar. Dengan cepat Hasan mengambil buku tulis dan tangkai pena, lalu pura-pura menulis).

- 4. Tentukan setting drama di atas!
- 5. Sebutkan watak Hasan dalam drama di atas!

UNIT 3 Tema : Sejarah

A. BERBICARA

Kompetensi Dasar : Menyampaikan laporan secara lisan dengan bahasa yang baik dan benar. Tujuan :

Mampu mencatat pokok-pokok laporan berdasarkan pola urutan waktu, ruang, atau topik.

Mampu menyampaikan laporan secara lisan.

MATERI

Pada unit 1 dan unit 2 para siswa telah melaksanakan pembelajaran menganalisis laporan dan menulis laporan perjalanan. Pada unit 3 ini, kalian akan melaksanakan pembelajaran menyampaikan laporan perjalanan secara lisan dengan menggunakan bahasa yang baik dan benar. Terdapat beberapa hal yang harus kalian perhatikan agar kalian berhasil menyampaikan laporan secara lisan dengan baik, yaitu: ♣ kelengkapan isi laporan ♣ keberanian dalam berbicara ♣ volume suara ♣ keruntutan, dan ♣ ketepatan lafal, intonasi, dan jeda kebulatan isi laporan. Bacalah laporan perjalanan berikut! Pesona Wisata Bahari Palembang yang Tak Terkatakan Setiap kali mendengar kata Palembang, yang terbayang pastilah lezatnya pempek dengan kuah cuko yang menggoyang lidah. Belum lagi bila ditambah dengan tekwan, laksa Palembang, mi telur, martabak har, dan kerupuk panggangnya. Tak hanya makanan yang membuat aku selalu teringat akan kota Palembang, tetapi juga keindahan kota Palembang yang dibelah Sungai Musi. Sungai Musi yang mengalir di tengah kota Palembang merupakan objek wisata bahari yang cukup menarik dan mengasyikkan untuk dikunjungi. Di sepanjang sungai Musi aku dapat melihat deretan rumah rakit khas Palembang.

Selain menikmati pemandangan khas itu, di Sungai Musi ini aku melihat ketekunan para nelayan mencari nafkah. Bila selama ini orang-orang menyaksikan matahari tenggelam dari pantai, di kota ini aku dapat melihat pemandangan itu dari jembatan Ampera. Sungguh senang rasanya menyaksikan matahari terbenam sambil menyaksikan senja menyapu wajah kota. Selain sebagai jalur transportasi bagi nelayan mencari nafkah, Sungai Musi juga kerap dijadikan ajang pertunjukan. Pertunjukan yang sering ditampilkan adalah lomba perahu motor, lomba perahu berhias, dan renang alam. Selain itu, setiap tanggal 17 Agustus dan hari jadi kota Palembang 17 Juni, di sungai ini sering digelar lomba bidar serta pertunjukan air lainnya.

EVALUASI

1. Tuliskalah pokok-pokok laporan tersebut!
2. Sampaikan secara lisan laporan tersebut kepada teman-temanmu di depan kelas! Berilah penilaian kepada temanmu dengan format berikut! No. Nama Unsur Jumlah Kelengkapan isi sikap Volume suara lafal intonasi Jeda keruntutan Kebulatan isi 1. 2. 3. 4. 5.

SISIPAN

Menggunakan Kata Kajian dan Kata Populer Perhatikan kata bercetak miring pada kalimat-kalimat berikut ini!

1. Dengan perahu karet saya menyusuri gang demi gang untuk menuju lokasi warga yang tidak mau dievakuasi dengan alasan menjaga harta benda mereka.

2. Dengan perahu karet saya menyusuri gang demi gang untuk menuju daerah warga yang tidak mau dipindahkan dengan alasan menjaga harta benda mereka.

3. Kondisi para penduduk yang tetap bertahan di atap-atap rumah semakin memprihatinkan.

4. Keadaan para penduduk yang tetap bertahan di atap-atap rumah semakin memprihatinkan. Kata bercetak miring pada kalimat (1) dan (3) adalah contoh kata kajian. Sedangkan kata bercetak miring pada kalimat (2) dan (4) termasuk kata populer. Kata kajian adalah kata-kata yang biasanya digunakan oleh kalangan tertentu dan karangan ilmiah. Karangan ilmiah yang dimaksud misalnya makalah, skripsi, laporan observasi, artikel resmi, buku. Kata kajian banyak yang berasal dari bahasa asing. Sedangkan kata populer adalah kata yang banyak dan sering digunakan masyarakat secara luas. a. Berilah tanda (K) pada kata kajian dan (P) pada kata populer! 1. kapasitas (....) 2. daya tampung (....) 3. kondisi (....) 4. keadaan (....) 5. dinamis (....) 6. sentra (....) 7. pusat (....) 8. inovasi (....) 9. kreatif (....) 10. bentuk (....) 11. berkembang (....) 12. potensi (....) 13. kemampuan (....) 14. kondisi (....) 15. keadaan (....) 16. desain (....) 17. partisipasi (....) 18. sanitasi (....) 19. polusi (....) 20. pencemaran (....) b. Buatlah kalimat dengan kata-kata berikut ini!

- 1. observasi :
- 2. sampel :
- 3. contoh :
- 4. efektif :
- 5. efisien :
- 6. identifikasi
- 7. ciri-ciri :
- 8. fenomena :
- 9. gejala :
- 10. dilemma :

Menggunakan Majas Pertentangan Perhatikan kalimat berikut ini! - Saya pun mulai mandu keringat karena mengayuh perahu menuju ke tempat-tempat yang dihuni warga. Majas adalah cara melukiskan sesuatu dengan jalan menyamakan dengan sesuatu yang lain. Majas juga bisa berarti kiasan. Penggunaan majas dimaksudkan untuk menarik perhatian pembaca secara tertulis, atau mitra tutur secara lisan. Ada beberapa macam majas yang kita kenal yaitu majas perbandingan, majas pertentangan, dan majas pertautan. Pada bagian ini kita akan belajar menggunakan majas pertentangan. Macam-macam Majas Pertentangan 1. hiperbola Majas hiperbola adalah majas yang mengungkapkan sesuatu dengan berlebih-lebihan. Contoh : Menjelang lebaran harga kebutuhan pokok melambung tinggi. 2. litotes Majas litotes adalah majas yang

mengungkapkan sesuatu dengan cara merendah. Contoh : Silakan singgah di gubug kami sejenak. 3. ironi Majas ironi adalah majas yang berupa sindiran halus. Contoh : Rajin benar kamu, baru jam delapan baru masuk ke kelas. 4. paradoks Majas paradoks merupakan pernyataan yang seolah-olah berlawanan dengan pendapat umum atau kebenaran, tetapi kenyataannya mengandung kebenaran. Contoh : Ia hidup kesepian di lingkungan yang ramai itu. a. Tentukan jenis majas dalam kalimat-kalimat berikut ini!

1. Singgahlah ke gubug kami barang sejenak. (.....) 2. Ia bekerja keras membanting tulang untuk menyekolahkan anaknya. (.....) 3. Bagus benar nilai rapormu. Hampir semuanya merah. (.....) 4. Suaranya menggelegar bagai kilat membelah angkasa. (.....) 5. Ia kesepian di Jakarta yang ramai ini. (.....) 6. Ia kaya, tetapi merasa miskin. (.....) 7. Rapi benar rambutmu pagi ini. Tidak disisir, ya? (.....) 8. Terimalah kenang-kenangan yang tak berharga ini sebagai tanda Persahabatan kita. (.....) 9. Untuk menghidupi keluarganya ia harus memeras keringat. (.....) 10. Minumlah air tawar ini sekedera pelepas dahaga. (.....) b. Buatlah kalimat yang menggunakan majas pertentangan dengan kata-kata kunci sebagai berikut!

1. pandai tetapi bodoh (paradoks)
2. kasar tetapi halus (paradoks)
3. pondok kami (litotes)
4. rumah bamboo (litotes)
5. nilai rapornya merah (ironi)
6. hebat benar kamu (ironi)
7. mandi air mata (hiperbola)
8. harga melambung (hiperbola)
9. memeras otak (hiperbola)
10. mandi keringat (hiperbola)
11. darah mengalir (hiperbola) 1
2. kaya tetapi miskin (paradoks)

B. MENULIS

Kompetensi Dasar : Menulis kreatif naskah drama satu babak dengan memperhatikan kaidah penulisan naskah drama.

Tujuan ♣:

♣Mampu menyusun kerangka cerita drama.

Mampu menulis naskah drama satu babak dengan memperhatikan kaidah penulisan naskah drama.

MATERI

Drama adalah bentuk karangan yang berpijak pada dua cabang kesenian yaitu seni sastra dan seni pentas. Sebagai seni sastra drama harus memenuhi syarat-syarat kesusasteraan sedangkan sebagai seni pentas drama harus memperhatikan persyaratan pementasan. Dalam naskah drama, selain cerita dialognya bersifat naratif juga dilengkapi dengan petunjuk tentang keadaan panggung dan petunjuk gerak-gerik yang harus dilakukan oleh pemeran. Dalam pembelajaran ini kalian akan berlatih menulis naskah drama. Sebagai langkah awal, kalian dapat menulis naskah drama berdasarkan sebuah cerita.

Bacalah kutipan cerita berikut ini! Mahapatih Gajah Mada Dengan menyamar sebagai rakyat biasa, Gajah Mada menyelidiki situasi. Ia mendengarkan pembicaraan orang yang berkisar antara perebutan kekuasaan yang dilakukan kelompok Dharmaputra. Ia menyelidiki sikap penduduk kota, sikap para menteri dan para pembesar istana setelah Raja menghilang. Setelah mempelajari situasi dengan cermat, tahulah Gajah Mada bahwa pemberontakan itu tidak mendapat dukungan rakyat dan para pejabat keraton. Gajah Mada segera menemui Walikota Majapahit dengan mengenakan pakaiannya kembali selaku pasukan Bhayangkara. Walikota atau Tumenggung Amancanegara tampak gugup melihat kedatangan Gajah Mada. " Hai ! Mada, dimana gerangan Sri Prabu Jayanegara ?" "Saya memang berhasil membawa Prabu Jayanegara keluar dari keraton, tapi para pengikut Kuti berhasil mengejar dan membunuh sang Prabu !" kata Gajah Mada. Dia sengaja berbohong untuk mengetahui isi hati Tumenggung Amancanegara. "Jagad Dewa Batara ...! Jadi Sang Prabu telah tewas ...? " Tumenggung Amancanegara dan para pejabat lainnya tampak terkejut mendengar keterangan Gajah Mada. Tanpa terasa air mata mereka meniti keluar. "Mengapa kalian bersedih ?" tanya Gajah Mada. "Dengan demikian bukankah kalian lebih bebas dan leluasa mengabdikan pada Kuti ?" "Apa katamu Mada ?" kata Walikota. "Kami sesungguhnya sangat menyesal harus mengabdikan kepada Kuti. Kami lebih suka mengabdikan kepada Prabu Jayanegara." Gajah Mada semakin yakin bahwa sang prabu masih mempunyai pendukung yang kuat. Maka dia segera mengatakan keadaan yang sebenarnya. "Sebenarnya Sang Prabu masih selamat dan dalam keadaan segar bugar !" kata Gajah Mada. " Hah? Benarkah ?" Tumenggung Amancanegara seperti tak percaya . "Dimana sekarang beliau berada ?"

.....
Dikutip dari "Cerita Rakyat dan Sejarah Nasional" Hal. 15, Karya M. B. Rahimsyah
EVALUASI Tulislah naskah drama satu babak berdasarkan cerita di atas. Kembangkan sendiri akhir ceritanya sehingga menjadi sebuah cerita yang utuh! SISIPAN
Menggunakan Kata Berkonotasi Baik dan Buruk Perhatikan kalimat-kalimat berikut ini!
1. Penjahat yang berusaha melarikan diri dari kejaran petugas itu akhirnya harus tewas tertembus timah panas yang dimuntahkan dari senjata petugas. 2. Mereka yang berjuang di medan laga gugur sebagai bunga bangsa. Kata bercetak tebal dalam kalimat (1) merupakan kata berkonotasi negatif yang memiliki nilai rasa rendah. Sedangkan kata

bercetak tebal pada kalimat (2) merupakan kata berkonotasi positif yang memiliki nilai rasa tinggi, baik, dan hormat.

a. Identifikasikan kata-kata berikut ini . manakah yang berkonotasi positif dan yang berkonotasi negatif!

1. gembrot (.....)
2. gendut (.....)
3. langsing (.....)
4. tolol (.....)
5. wafat (.....)
6. abdi (.....)
7. babu (.....)
8. terkapar (.....)
9. haram (.....)
10. tunarungu (.....)

b. Buatlah kalimat dengan kata-kata berikut ini! 1. mampus

- (.....) 2. meninggal
- (.....) 3. mati
- (.....) 4. gugur
- (.....) 5. mangkat
- (.....) 6. tuli
- (.....) 7. tunarungu
- (.....) 8. kurang akal
- (.....) 9. bodoh
- (.....) 10. dungu
- (.....)

C. BERBICARA

Kompetensi Dasar : Menanggapi isi laporan.

Tujuan ♣

Mampu menanggapi laporan perjalanan teman dengan mengajukan pertanyaan atau pendapat. Mampu memberikan masukan terhadap laporan perjalanan teman.

MATERI

Menulis Laporan Laporan merupakan dokumen yang digunakan untuk menyampaikan informasi mengenai suatu masalah SISIPAN Menggunakan Kata Depan Perjalanan dengan speed boat di pagi hari dari Tempat Pelelangan Ikan pantai Batang menuju ke pantai Ujung Negoro terasa menyenangkan sekaligus mendebarkan. Kata-kata bercetak tebal dalam kalimat di atas termasuk contoh kata depan (preposisi). Oleh karena berbentuk kata , maka penulisan kata depan harus berdiri sendiri. Artinya tidak melekat pada kata lain, meskipun hanya terdiri dari dua huruf. Kata-kata lain yang termasuk kata epan (preposisi) masih banyak, di antaranya adalah di, ke, dari, daripada, pada, atas, dalam, bagi, dengan, oleh, mengenai, sebab, tentang dan sebagainya.

a. Buatlah kalimat dengan kata depan beikut ini!

1. demi :
2. pada :
3. kepada :
4. atas :
5. akan :
6. bagi :
7. berkat :
8. dalam :
9. dari :
10. daripada :

b. Bubuhkan kata depan yang paling tepat pada bgian rumpang kalimat-kalimat berikut ini!

1. Nabila tinggal ... keluarganya di kota kabupaten.
2. Pengorbanan kami tidak berarti ... mereka.
3. Memuat artikel tidak berarti redaksi setuju ... isinya.
4. Kami memasuki gedung pameran ruang ... ruang.
5. Kalung itu terbuat ... emas.
6. Setiap tahun kenaikan pajak relatif lebih besar ... kenaikan pendapatannya.
7. Pembangunan gedung mewah itu berlangsung lebih ... lima tahun.
8. ... etalase kaca itu dipamerkan benda-benda bersejarah.

c. Daftarliah kata depan yang digunakan dalam teks laporan perjalanan “Pesona Wisata Bahari Palembang yang Tak Terkatakan”!

UJI KOMPETENSI

UNIT 3

I. Berilah tanda silang (X) huruf a, b, c, atau d pada jawaban yang paling benar!

Daerah yang menjadi tujuan pertama pendaratan adalah Pulau Sertung, yang terletak persis di belakang gunung Anak Krakatau. Di tempat itu Balai Konservasi Sumber Daya Alam (BKSDA) Lampung membangun pondok pengamatan yang dijaga beberapa petugas yang berganti sekali dalam seminggu. Mereka bertugas mengawasi aktivitas gunung Anak Krakatau dan juga aktivitas wisata di sekitar gugus pulau tersebut.

1. Pernyataan yang tidak benar berdasarkan kutipan laporan perjalanan di atas adalah

- Pulau Sertung adalah satu-satunya lokasi yang akan kami kunjungi.
- Pondok pengamatan yang dibangun BKSDA Lampung terletak di pulau Sertung.
- Pondok pengamatan yang dibangun BKSDA Lampung dijaga oleh beberapa petugas.
- Petugas yang menjaga pondok pengamatan bertugas mengawasi aktivitas gunung Anak Krakatau.

2. Imbuhan pe-an pada kata pendaratan dalam laporan di atas menyatakan makna

- cara
- tempat
- proses
- sistem

Untuk menuju ke lokasi yang terletak di dusun Candi Umbul kelurahan Kutoharjo, Grabag, Magelang ini kami melalui jalur Pringsurat. Kami melalui jalan berbatu dan sempit sejauh 600 meter. Sebab jalan ini hanya bisa dilalui sepeda motor. Di sepanjang jalan menuju lokasi, kami menikmati asrinya perkebunan kelapa dan bambu. Di samping itu, kami juga menikmati panorama pegunungan yang indah.

3. Pokok kutipan laporan perjalanan tersebut berisi

- cara menuju lokasi Candi Umbul.
- candi Umbul terletak di Magelang.
- keindahan Candi Umbul.
- udara di Candi Umbul sangat dingin. Terdapat dua kolam besar di sana. Keduanya terletak berjejeran dengan kedalaman air yang berbeda. Di sekeliling dinding kolam dihiasi oleh ornament-ornamen batu maupun relief-relief candi. Di tempat inilah banyak orang berendam mencari kesembuhan maupun sekadar merilekskan tubuh. Kami juga tidak ketinggalan. Setelah beberapa saat berendam, tubuh kami terasa hangat dan pegal-pegal hampir sembuh.

4. Pokok laporan perjalanan tersebut berisi

- di lokasi terdapat dua kolam besar.
- ada dua kolam berjejer.
- keadaan lokasi yang dikunjungi.
- pegal-pegal hampir hilang setelah berendam air.

5. Hal yang dapat mempengaruhi keberhasilan seseorang ketika menyampaikan laporan secara lisan adalah

- isi laporan
- tebal halaman laporan
- kejelasan lafal
- ketepatan pemakaian huruf kapital

Kondisi para penduduk yang tertimpa bencana jebolnya Situ Gintung Tangerang semakin memprihatinkan. Hampir seratus warga meninggal dan masih ada sekitar seratusan warga yang masih dinyatakan hilang. Warga yang selamat dari bencana, mengungsi di barak-barak pengungsian atau ke rumah kerabat. Di tenda-tenda pengungsian yang didirikan oleh pemerintah dan beberapa elemen masyarakat dijumpai warga yang kedinginan. Sebagian dari mereka ada yang mulai terserang diare dan gatal-gatal.

6. Pokok kutipan laporan di atas adalah

- Sebagian warga mulai terserang diare dan gatal-gatal.
- Semenjak Situ Gintung jebol, mereka belum bisa tidur.
- Kondisi warga yang dilanda bencana semakin memprihatinkan.
- Pakaian yang dikenakan para korban bencana basah.

7. Kata kajian yang terdapat dalam laporan

tersebut adalah a. kondisi b. bertahap c. banjir d. gatal-gatal 8. Setiap liburan sekolah, objek wisata Perkebunan Teh Pagilaran Batang dibanjiri pengunjung. Kalimat di atas bermajas a. ironi b. paradoks c. litotes d. hiperbola 9. Yang tidak termasuk drama tradisional adalah a. lenong b. ludruk c. sinetron d. ketoprak 10. Hal yang tidak terdapat dalam naskah drama adalah a. nama tokoh b. dialog tokoh c. penjelasan suasana d. penjelasan tata panggung 11. Naskah drama berikut ini yang tepat adalah a. Dodot : (Dengan ragu-ragu dan suara terbata-bata). Maaf, Pak. Se sebenarnya bukan saya yang melakukan, te ... tetapi.... Pak Guru : Tetapi siapa? Katakana saja! b. Dodot : Maaf, Pak. Se sebenarnya bukan saya yang melakukan, te ... tetapi.... Pak Guru : Tetapi siapa? Katakana saja! c. Dodot : (Tanpa ragu-ragu dan suara lantang). Maaf, Pak. Se sebenarnya bukan saya yang melakukan, te ... tetapi.... Pak Guru : Tetapi siapa? Katakana saja! d. Dodot : (Dengan tegas dan berani). Maaf, Pak. Se sebenarnya bukan saya yang melakukan, te ... tetapi.... Pak Guru : Tetapi siapa? Katakana saja! 12. Drama yang dipentaskan dalam satu tempat, waktu, dan suasana di panggung disebut drama a. komedi b. tragedi c. satu babak d. satu episode 13. Konotasi positif terdapat pada kalimat a. Mereka menuntut kenaikan upah. b. Ratusan karyawan berunjuk rasa di halaman rumah dinas Bupati. c. Mereka mengecam pemerintah yang tidak berpihak pada rakyat kecil. d. Setelah bertemu dan berdebat dengan Wakil Bupati, mereka membubarkan diri. 14. Kalimat yang tepat kesantunannya untuk menanggapi sebuah laporan adalah a. Laporan ini kurang bermutu karena susunannya acak-acakan. b. Laporan ini masih sangat kurang baik karena kurang sistematis. c. Laporan ini harus diperbaiki sistematisnya. d. Sebaiknya laporan ini diperbaiki agar lebih sistematis. 15. Perhiasan ini terbuat ... emas putih yang halus pengerjaannya. Kata depan (preposisi) yang tepat untuk melengkapi kalimat tersebut adalah a. untuk b. daripada c. dari d. atas II. Jawablah pertanyaan-pertanyaan berikut ini dengan singkat dan jelas!

1. Pantai Semprotan yang berada di Teluk Jakarta mirip sosok kolam minyak menghitam. Airnya berwarna hitam pekat dengan bau yang menyengat menusuk hidung. Sepemandangan mata, pantai itu nyaris tak bertepi. Bau menyengat dari kolam polusi. Sampah menumpuk dimana-mana. Kabut pekat dari kawasan pesisir ini seakan langsung memudahkan kemegahan Jakarta. Berilah tanggapan terhadap isi laporan di atas!
Jawab :.....

2. Sampaikan laporan tersebut secara lisan!

Jawab:.....

Bacalah laporan berikut ini! Sekalipun sudah diusahakan ditanami sejumlah pohon sebanding dengan luasnya areal, sehingga melahirkan kesejukan dalam menikmati keindahan pantai, tetap saja rasa nyaman belum dapat dinikmati secara optimal. Andai saja sampah-sampah tidak berserakan dan para pedagang asongan dikoordinir sehingga tidak menimbulkan kesan “liar”, Pantai Sigandu yang tergelar di wilayah Batang pasti lebih menakjubkan.

2. Berilah tanggapan terhadap laporan tersebut!

Jawab :.....

4. Tulislah beberapa informasi yang terdapat dalam laporan tersebut!

Jawab :

5. Jelaskan perbedaan kata kajian dengan kata populer! Berilah masing-masing tiga contoh!

Jawab

6. Jelaskan konotasi positif dan konotasi negatif! Berilah masing-masing tiga contoh!

Jawab : 7.

Buatlah kalimat dengan kata depan berikut ini !

a. atas :

b. pada :

c. kepada :

d. dengan :

8. Susunlah sebuah naskah drama berdasarkan kutipan cerita berikut ini!

“Tuan!” kata Hari dengan sikap terburu-buru, “Di sana ada Belanda datang. Katanya hendak menggempur kampung ini. Juga mencari serdadu-serdadu Nipon-Jepang,” jelas Hari dengan wajah meringis yang dibuat-buat. “Di man sekarang, ha?” Tanya salah seorang serdadu yang bertugas berjaga-jaga di luar markas itu. Dalam hati Hari mulai tersenyum. Namun, ia tidak menampakkan wajah tipuannya di hadapan serdadu-serdadu tadi. “Di sana” tunjuk Hari ke arah utara. Tanpa pikir panjang lagi, serdadu tersebut mengedipkan mata kepada teman-temannya. Teman-temannya keluar dari markas, tanpa melapor terlebih dahulu kepada komandan mereka. “Teman Tuan ada yang disekap, diikay, dan disiksa,” kata Hari lagi. “Diancam?” “Benar, Tuan!” “Di mana dia sekarang?” “Di sana,” tunjuk Hari lagi ke arah utara. “Berapa orang, ha?” Hari tidak menjawab. Hanya saja ia mengangkat tangan kanannya dan memberikan kode bahwa yang disekap dan disiksa sebanyak empat orang. “Empat orang?” Hari mengangguk.

Jawab :

UNIT 4 Tema : Komunikasi

A. MENULIS

Kompetensi Dasar : Menulis surat dinas berkenaan dengan kegiatan sekolah dengan sistematika yang tepat dan bahasa baku.

Tujuan ♣:

Mampu menentukan sistematika surat dinas.

Mampu menulis surat dinas dengan bahasa baku. mampu menyunting surat dinas yang sudah dbacanya.

MATERI

Surat adalah bentuk komunikasi tertulis antara seseorang atau lembaga dengan orang lain atau lembaga lain. Surat dinas adalah surat resmi yang dikirim oleh instansi kepada seseorang atau instansi lainnya. Bentuk, isi, dan bahasa yang digunakan terikat oleh ketentuan yang baku (resmi). Bagian-bagian surat dinas antara lain : 1. kepala surat (kop surat) 4. alamat yang dituju 7. salam penutup 2. tanggal surat 5. salam pembuka 8. tanda tangan, nama 3. nomor, lampiran ,dan hal 6. isi surat 2 Nomor 1 18 Maret 2007 9. tembusan (bila ada) Pelajarilah contoh surat dinas berikut!

PEMERINTAH KABUPATEN BATANG DINAS PENDIDIKAN SMP Negeri
11 Batang Jalan Patimura 55 Batang 51254, Telepon (0285) 678786 5 Kami
bertahukan bahwa dalam rangka memperingati hari sumpah pemuda, SMP 11 Batang
akan menyelenggarakan lomba membaca puisi tingkat SMP se- Kabupaten Batang.
Kegiatan tersebut akan dilaksanakan pada: hari, tanggal: 035 / 003 /11 / 2007 Lam. : 1
(satu) eksemplar 3 Hal : Permohonan izin Yth. Kepala Dinas Pendidikan Kabupaten
Batang 4 Dengan hormat, : Senin, 26 Oktober 2008 pukul : 08.00 s.d. 14.00 WIB 6
tempat 9 EVALUASI Tulislah sebuah surat permohonan izin dengan ilustrasi sebagai
berikut! Gudep SMP Nasional akan mengadakan perkemahan penggalang selama dua
hari dua malam, tetapi tidak memiliki tempat yang memadai. Oleh rapat panitia
diputuskan untuk meminjam lapangan Desa Kembanglangit, Kecamatan Blado,
Kabupaten Batang.

B. BERBICARA

Kompetensi Dasar

8 Mardi Utomo, S. Pd. NIP 196301041987011005 Tembusan: Kasubdin SLTP/Dikmen
Dinas Pendidikan Kab. Batang 7 Kepala SMP N 11 Batang 9: Aula SMP Negeri 11
Batang. Sehubungan dengan hal tersebut, kami mengajukan permohonan izin untuk
menyelenggarakan Kegiatan tersebut di atas. Demikian surat permohonan ini kami
sampaikan. Atas perhatian Bapak, kami ucapkan terima kasih. Hormat kami, : Bermain
peran sesuai dengan naskah yang ditulis siswa.

Tujuan :

Mampu menentukan karakter tokoh dalam naskah yang telah ditulis siswa.

Mampu memerankan tokoh sesuai karakter yang dituntut dengan lafal yang jelas dan intonasi yang tepat.

MATERI

Sebelum mementaskan naskah drama, terlebih dahulu kalian mengidentifikasi karakter tokoh cerita dalam drama tersebut. Hal-hal yang perlu diperhatikan ketika

memerankan drama diantaranya adalah: 1. Pemahaman isi cerita atau naskah drama secara utuh. 2. Kemampuan menjelmakan, baik dalam hal karakter/watak maupun penampilan tokoh sesuai dengan cerita dalam bersangkutan. Langkah-langkah yang perlu dilakukan dalam mementaskan naskah drama adalah sebagai berikut :

- ♣Pilihlah naskah drama untuk dipentaskan oleh kelompok.
- ♣ Semua pemeran membaca naskah naskah drama.
- ♣Tetapkan sutradaranya untuk membagi peran yang cocok bagi setiap anggota kelompok.
- ♣Semua pemeran mendiskusikan naskah drama untuk memahami tema, konflik, dan watak tokoh-tokohnya.
- ♣Melaksanakan pemilihan pemeran (casting) yang sesuai dengan karakter tokoh dalam naskah.
- ♣ Semua pemeran berlatih bersama melafalkan dialog, ekspresi wajah, gerak, dan penempatan (blocking).
- ♣Setiap pemeran berlatih melafalkan dialog disertai ekspresi wajah dan gerak (acting) sesuai dengan perannya.

Melaksanakan pementasan drama, bila perlu disertai ilustrasi/iringan musik. Contoh naskah drama karya siswa!

Oleh-oleh Suatu hari di teras depan kelas, dua orang murid sedang asyik bercakap-cakap.

Mila : Apakah kalian melihat Roni? Dari tadi aku tidak melihatnya.

Rumi : (Menggeleng-gelengkan kepalanya) Tidak tahu.

Nahwi : Halo, semua! Aku baru pulang dari Lampung nih!

Rumi : Mana oleh-olehnya dari Lampung?

Mila : Sabar, dong, Rum! Nahwi kan belum duduk, kamu sudah minta oleh-olehnya.

Nahwi : Iya, nih, Rumi tidak sabaran, kalau saya membawa oleh-oleh pasti kalian semua kuberi. Ya enggak, Mil?

Mila : Ooo... so pasti dong... (sambil menahan tawa)

Rumi : Iya, nih, jangan pelit dong!

Nahwi : (Membuka tasnya) Tenang saja, aku bawa oleh-oleh untuk kalian semua.

Mila : Apa, nih, oleh-olehnya?

Rumi : Kayaknya enah nih!

Nahwi : Nih, aku bawakan dodol Lampung. Cobain ... enak, lho, rasanya. Pasti kamu ketagihan.

Mila, Rumi : Terima kasih ya! Sering-sering, dong, begini ... ! Tiba-tiba bel masuk dari istirahat berbunyi. Mereka bertiga berjalan santai masuk kembali ke dalam kelas untuk mengikuti pelajaran selanjutnya.

EVALUASI

Perankanlah drama di atas bersama kelompokmu. Jangan lupa, sebelum memerankan diskusikan dengan temanmu karakter tokoh yang ada dalam drama tersebut agar kamu dapat memerankannya dengan baik.

C. MENDENGARKAN Kompetensi Dasar :

Mengevaluasi pemeran tokoh dalam pementasan drama. Tujuan ♣: Mampu mengevaluasi pemeranan tokoh berdasarkan karakter yang seharusnya diperankan dengan alasan yang logis.

MATERI Mengevaluasi pemeranan tokoh berdasarkan karakter yang seharusnya diperankan dengan alasan yang logis dapat dilakukan dengan cara :

1. ♣Mampu menentukan karakter tiap-tiap tokoh. Menentukan terlebih dahulu watak / karakter tiap-tiap tokoh dalam drama tersebut.
2. Menilai apakah pemeranan tokoh yang dilakukan oleh para pemain sesuai dengan karakter yang telah ditentukan.
3. Menentukan kelebihan atau kekurangan dari pemeranan tersebut.

EVALUASI 1.

1. Bentuklah kelompok yang terdiri dari 4-5 siswa.
2. Simaklah pementasan drama yang akan ditayangkan gurumu (drama Seribu Kunang-Kunang, terdapat dalam CD).
3. Bersama kelompokmu, diskusikan karakter tokoh-tokoh yang ada dalam drama tersebut.
4. Bahas pula pemerannya apakah sesuai dengan karakter para tokohnya.
5. Masing-masing kelompok menyampaikan hasil diskusinya dihadapan kelompok lain dan kelompok lain menanggapi.

Lakukan secara bergantian.

1. Karakter tokoh dalam drama Nama Tokoh Karakter
2. Evaluasi pemeran Nama Tokoh Catatan Pemeranan

Menggunakan Ungkapan dan Peribahasa

1. Wataknya yang paling menonjol adalah besar kepala. Setiap kali mendapatkan atau memiliki sesuatu yang baru, ia berusaha agar semua teman di sekelilingnya mengetahui. Ada-ada saja caranya. Yang paling sering ia menggunakan cara tidak langsung. Contohnya, ketika ia bisa membeli lemari es baru. Setiap saat ia bercerita betapa segarinya minum air putih dingin pada waktu siang hari yang terik. Atau ketika ia dititipi segepok uang untuk diserahkan kepada orang lain. Bukannya uang itu disimpan rapat-rapat di tas atau wadah lain, malah sebaliknya ia selipkan di balik bajunya dengan harapan tonjolan uang segepok itu dilihat teman sekelilingnya.

2. Ketika diketahuinya bahwa Ali, sahabatnya bersekolah lagi, ia berusaha untuk menghalang-halangi niat baik sahabatnya itu. Ia jejakkan pemahaman kepada Ali bahwa tidak ada manfaatnya ia bersekolah kembali. Yang dibutuhkannya sekarang adalah mencari tambahan modal untuk mengembangkan ide dagangnya. Akan tetapi, ketika suatu ketika ada lowongan pekerjaan yang sebetulnya jika dulu melanjutkan sekolah memungkinkan Ali mendaftar, dan sekarang ia tidak bisa mendaftar lowongan itu serta tidak berdagang juga karena kehabisan modal, ia pura-pura tidak tahu. Kelakuan yang selaras benar dengan peribahasa “Lempar batu sembunyi tangan”. Bagian teks (1) yang bercetak tebal termasuk ungkapan, yaitu kelompok kata atau gabungan kata yang menyatakan makna kias secara khusus. Sedangkan bagian teks (2) yang bercetak tebal termasuk peribahasa. Peribahasa adalah bentuk kalimat yang tetap susunannya memiliki maksud kias. a. Gunakan kat-kata berikut ini dalam kalimat sehingga menjadi ungkapan, kemudian jelaskan maksudnya! No. Kelompok kata Kalimat Arti

1 kaki tangan

2 bertangan dingin

3 cuci tangan

4 tangan kanan

5 angkat tangan

6 panjang tangan

7 tinggi hati

8 ringan tangan

9 turun tangan

10 campur tangan

b. Jelaskan maksud peribahasa berikut ini ! 1. Seperti air di daun talas.

.....

2. Seperti menyurat di atas air.

.....

3. Tiada gading yang tak retak.

.....

4. Lain lubuk lain ikannya, lain ladang lain belalang.

.....

5. Sedia payung sebelum hujan.

.....

6. Seperti bara dalam sekam.

.....

7. Air susu dibalas dengan air tuba.

.....

8. Sambil menyelam minum air.

.....

9. Air beriak tanda tak dalam.

.....

10. Air cucurana atap jatuhnya ke pelimbahan juga.

.....

c. Buatlah peribahasa dengan kata kunci sebagai berikut!

1. api :

2. akar :

3. kambing :

4. pulau :

5. kera :

6. gajah :

7. kaji :

8. lidah :

9. harimau :

10. pinang :

11. pisau :

12. semut :

UJI KOMPETENSI UNIT

4 I. Berilah tanda silang (X) huruf a,b,c, atau d pada jawaban yang paling benar!

1. Yang bukan merupakan ciri surat dinas adalah a. menggunakan bahasa baku. b. menggunakan bahasa bebas c. bentuknya baku d. memiliki kepala surat

2. Kutipan di atas merupakan bagian a. isi surat dinas b. alamat surat dinas c. penutup surat dinas d. kepala surat dinas

3. Kepala Surat pada surat dinas berisi antara lain a. alamat instansi b. alamat pengirim c. alamat yang dituju d. isi surat

4. Penulisan alamat surat yang tepat adalah a. Kepada : Yth. Kepala SMP Negeri 11 Batang, Jl. Pangeran Antasari 128, Batang. b. Kepada : Yth. Kepala SMP Negeri 11 Batang. Jl. Pangeran Antasari 128. Batang. c. Yth. Kepala SMP Negeri 11 Batang, Jl. Pangeran Antasari 128, Batang. d. Yth. Kepala SMP Negeri 11 Batang Jl. Pangeran Antasari 128 Batang

5. Kutipan bagian surat di atas merupakan bagian a. kepala surat dinas b. pembuka surat dinas c. isi surat dinas d. nama pengirim surat dinas

6. kalimat yang umum digunakan dalam mengawali bagian pembuka surat dinas adalah a. Dengan surat ini kami member kabar.... b. Atas perhatian Saudara kami ucapkan c. Dengan ini kami beritahukan d. Selain dari itu

7. Kalimat penutup surat dinas yang tepat adalah a. Demikian atas perhatiannya, diucapkan terima kasih. b. Atas perhatiannya, diucapkan banyak terima kasih. c. Demikian surat ini saya buat, lain kali disambung lagi. d. Atas perhatian Saudara, kami ucapkan terima kasih.

8. Latihan dasar yang tidak perlu dilakukan oleh calon pemeran adalah a. gerak tubuh b. napas c. membaca naskah d. mengendalikan emosi

9. Aturan berpindah tempat dari tgempat yang satu ke tempat yang lain agar penampilan pemain tidak menjemukan dinamakan a. gestur b. pantomim c. pantomimik d. bloking

10. Gestur sangat membantu kesuksesan pemeran dalam berperan. Gestur artinya a. Perubahan raut wajah. b. Cara menempatkan diri di panggung. c. Gerakan tangan, kaki, dan anggota badan lainnya dalam drama. d. Berbicara seorang diri di panggung.

11. Panggung tempat bermain aktor sebaiknya dibuat agak tinggi agar a. Penonton yang di belakang dapat menyaksikan dengan baik. b. Pertunjukan lebih menarik. c. Agar pemain jauh dari penonton. d. Agar penonton tidak bisa naik ke panggung.

12. Dokter mudas itu bertangan dingin, oleh karena itu pasiennya setiap hari bertambah banyak. Ungkapan bertangan dingin dalam kalimat tersebut mengandung arti a. sangat ramah b. baik hati c. suka menolong d. selalu berhasil

13. Pekerjaan yang kamu lakukan itu seperti mengakkan benang basah. Artinya, mustahil dapat kamu selesaikan. Peribahasa yang semakna dengan peribahasa di atas

adalah a. Tiada rotan akar pun jadi. b. Seperti menyurat di atas air. c. Air susu dibalas dengan air tuba. d. Seperti air di daunt alas.

14. Pak Andang bekerja sebagai tukang becak. Penghasilan setiap hari rata-rata dua puluh limaribu rupiah. Ia mempunyai lima orang anak. Semuanya masih sekolah. Istrinya suka makan di warung. Hutangnya semakin menumpuk karena setiap harinya keluarganya menghabiskan lebih dari dua puluh limaribu rupiah. Ilustrasi di atas selaras dengan peribahasa a. Menepuk air di dulang tepercik muka sendiri. b. Besar pasak daripada tiang. c. Patah tumbuh hilang berganti. d. Seperti anak ayam kehilangan induknya.

15. Bacalah naskah drama berikut ini! Hasan : Tidakkah kita perlu membalas dendam kepada Si Anas? Hadi : Apa maksudmu? Hasan : Lusa akan ada ulangan ilmu bumi dan sejarah. Kita curi dan sembunyikan buku-buku Anas agar dia tidak bias belajar. Kalau dia mau pinjambuku, jangan kita pinjami. Hadi : (tunduk tidak menjawab) Hasan : Kau ragu, Hadi? Hadi : Cara demikian terlalu rendah. Aku tidak mau. Sifat Hasan dalam cuplikan drama di atas a. suka menolong b. pendendam c. pemaaf d. suka menggoda
II. Jawablah pertanyaan-pertanyaan berikut ini dengan singkat dan jelas!

1. Sebutkan bagian-bagian surat dinas!

- a.
- b.
- c.
- d.

2. Tulislah surat permohonan izin untuk meminjam tenda untuk keperluan kemah kepada sekolahmu!

.....
.....
.....
.....
.....

3. Sebutkan jenis latihan dasar calon aktor!

- a.
- b.
- c.
- d.
- e.

Bacalah naskah drama berikut ini!

Ibu : (gembira) Kau tidak apa-apa, Nak? Ari : Hanya kena pukul sedikit di pipi, Bu. Tetapi tidak apa-apa. Kemungkinan waktu diperiksa polisi, ternyata dompetnya tidak hilang. Ia lupa membawa dari rumah. Budi : (marah) Kurang ajar Enak saja menyangka orang Ibu : Sudahlah, Ari ... Budi ... lain kali kamu jangan begitu Ari : Habis bagaimana, Bu? Kita biarkan saja orang menghina dan menuduh yang bukan-bukan? Karena kita miskin, begitu saja disangka jahat. Ibu : Sudahlah, Nak, yang benar tetap benar, meskipun dalam pembungkus yang jelek. Memang banyak orang mengukur hanya dari kulitnya saja.

4. Jelaskan suasana yang terjadi dalam drama tersebut!

.....
.....
.....
.....

5. Pelajaran apa yang dapat diperoleh dari drama tersebut?

.....
.....
.....

6. Mengapa improvisasi sangat diperlukan dalam pertunjukan drama?

.....
.....
.....
.....
.....

7. Sebutkan hal-hal yang dievaluasi dalam pemetasan drama!

.....
.....
.....
.....

8. Jelaskan maksud peribahasa berikut ini!

a. Bagai bergantung pada akar lapuk.

.....
.....

b. Patah tumbuh hilang berganti.

.....
.....

c. Bicara peliharakan lidah, berjalan peliharakan kaki.

.....
.....

d. Tiada gading yang tak retak.

UNIT 5 Tema : Kedisiplinan A. MENULIS

Kompetensi Dasar : Menulis petunjuk melakukan sesuatu dengan urutan yang tepat dan menggunakan bahasa yang efektif.

Tujuan ♣:

- ♣ Mampu mendata urutan melakukan sesuatu.
- ♣ Mampu menyimpulkan ciri- ciri bahasa petunjuk.
- ♣ Mampu menulis petunjuk dengan bahasa yang efektif.
- ♣ Menyunting bahasa petunjuk.

MATERI

Dalam kehidupan sehari- hari kita tidak terlepas dari suatu petunjuk atau aturan dari berbagai sumber tertulis, misalnya petunjuk pembayaran listrik, cara menyalakan kompor gas, cara menggunakan telepon, cara membuat masakan, dsb. Petunjuk tertulis termasuk jenis karangan eksposisi karen menjelaskan proses pembuatan sesuatu. Menulis petunjuk melakukan sesuatu haruslah urut, rinci agar pembaca dapat dengan mudah mempraktikkan sesuai dengan petunjuk tersebut. Ciri- ciri bahasa petunjuk:

- ♣ Bahasanya lugas, mudah dipahami dan tidak menimbulkan keraguan. Terbentuk dalam kalimat perintah halus. Bacalah contoh petunjuk tertulis berikut! Resep Membuat Kue Nastar Bahan yang diperlukan : -♣ Kalimatnya pendek- pendek. 300 gram terigu - 200 gram margarin - 50 gram gula halus - 1 butir kuning telur - 1 bungkus panili - 1 butir kuning telur (untuk mengoles). Cara pembuatan : 1. Gula dan margarine kocok sebentar. 2. Masukkan kuning telur, kocok lagi. 3. Masukkan terigu ,aduk dengan tangan sampai adonan dapat di bentuk. 4. Masukkan ke dalam cetakan pie kecil- kecil dengan diisi selai. 5. Olesi dengan kuning telur lalu oven sampai matang. Hasil : Kue nastar yang sudah matang taruhlah dalam toples kecil dengan ditata rapi kemudian siap dihidangkan. EVALUASI Jawablah pertanyaan dibawah ini dengan benar !

1. Apakah yang dimaksud dengan bahasa petunjuk?
.....
.....

2. Sebutkan ciri- ciri bahasa petunjuk!
.....
.....
.....

3. Susunlah bahasa petunjuk cara belajar yang efektif!
.....

.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....

4. Teruskan bahasa petunjuk cara mengoperasikan komputer!

1. Tekan tombol power pada CPU.
2.
3.
4.

5. Tukarkan hasil pekerjaanmu dengan teman semejamu. Suntinglah petunjuk tertulis yang dibuat oleh temanmu.

.....
.....
.....
.....
.....
.....

Menggunakan Kalimat Efektif Kalimat efektif adalah kalimat yang benar strukturnya, logis isinya, singkat, jelas, dan mudah dipahami. Selain itu, kata-kata yang digunakan juga harus yang baik yaitu yang sesuai dengan topik yang disampaikan. Perhatikan contoh berikut ini! 1. Ahmad mencabut pohon nangka. – Ahmad : Subjek – mencabut : Predikat – pohon nangka : Objek 2. Ahmad mencabut rambut – Ahmad : Subjek – mencabut : Predikat – rambut : Objek Secara struktur kedua kalimat tersebut benar yaitu memiliki Subjek, Predikat, dan Objek. Akan tetapi, jika ditinjau dari segi makna, kalimat (1) tidak logis. Ketidaklogisannya terletak pada objek. Sedangkan kalimat (2) struktur dan isinya logis. a. Betulkan kalimat-kalimat berikut ini! 1. Kedua anak itu saling berpandangan-pandangan karena merasa sudah pernah saling mengenal satu sama lain.

.....
.....

2. Kedisiplinan daripada semua siswa-siswa harus terus ditingkatkan agar sekolah ini menjadi pilihan utama masyarakat.

.....
.....

3. Setiap hari Senin semua siswa-siswa harus mengikuti jalannya upacara agar tenang.

.....
.....

4. Bagi siswa yang belum mendapatkan kartu tes harap menghubungi panitia.

.....
.....
.....

5. Seragam daripada siswa harus senantiasa selalu dipakai setiap hari.

.....
.....

6. Kepada para siswa-siswa yang tidak masuk tanpasurat keterangan akan dipanggil orang tuanya.

.....
.....

7. Di SMP Nusa Damai menyelenggarakan lomba karya ilmiah remaja.

.....
.....
.....

8. Bagi siswa yang kehilangan kunci sepeda diharap diambil di ruang guru.

.....
.....

9. Kepada para seminar semua diharap memasuki ruangan.

.....
.....

10. Pemesan buku terbaru ini sangat banyak sekali.

.....
.....
.....

11. Ali memasukkan semua buku-bukunya ke dalam tas.

.....
.....

12. Kepada seluruh siswa-siswa yang tidak memakai topi upacara segera maju ke depan.

.....
.....

b. Buatlah kalimat dengan kata-kata berikut ini! 6. rajin belajar :

.....

7. rajin bekerja :

8. rajin berlatih :
9. berpakaian rapi :
10. beratribut lengkap :
11. tertib waktu :
12. tertib berpakaian :
13. tata tertib :
14. tepat waktu :
15. menghargai waktu :

c. Susunlah sebuah paragraf tentang kedisiplinan dengan kalimat-kalimat efektif!

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

B. MEMBACA

Kompetensi Dasar : Menemukan informasi secara cepat dan tepat dari ensiklopedi/ buku telepon dengan membaca memindai.

Tujuan :

Menemukan informasi dalam ensiklopedia/buku telepon dengan cepat dan tepat.

MATERI

Di era global ini segalanya serba cepat. Manusia seolah dikejar oleh waktu. Untuk itu, sebagai pelajar kalian harus bisa berpikir cepat, bertindak cepat, dan bekerja cepat. Pada pembelajaran ini kita akan belajar menemukan informasi secara cepat dan tepat pada ensiklopedi dan buku telepon. Ensiklopedi buku atau serangkaian buku yang menghimpun uraian tentang berbagai cabang ilmu atau bidang ilmu tertentu dalam artikel-artikel terpisah dan biasanya tersusun menurut urutan abjad. Buku telepon pun ditulis menurut urutan abjad. Oleh karena itu, seaktu-waktu kamu menghendaki informasi baik dari ensiklopedi maupun buku telepon, kamu dapat mencari dengan mudah dengan cara membaca memindai.

EVALUASI

a. Jelaskan cara menemukan informasi dengan cepat dan tepat pada ensiklopedi!

.....

.....

b. Carilah informasi tentang kedisiplinan dalam ensiklopedi dengan cepat!

.....
.....

c. Jelaskan cara menemukan istilah-istilah berikut ini dengan cepat!

- tertib :

- disiplin :

- taat :

- lupa :

- lepas :

- sanksi :

d. Jelaskan cara menemukan gambar-gambar rumah adapt di Indonesia dengan cepat dalam ensiklopedi!

.....
.....

e. Bagaimana cara menemukan dengan cepat nomor telepon Dini, Frida, dan Indah pada buku telepon?

.....
.....

f. Bagaimana cara mendapatkan nomor telepon atas nama Susi pada buku telepon dengan cepat dan tepat!

.....
.....

C. MEMBACA (SASTRA)

Kompetensi Dasar : Membuat sinopsis novel remaja.

Tujuan ♣:

♣ Meringkas novel remaja Indonesia dengan mempertimbangkan ketepatan alur cerita dan keefektifan bahasa.

♣ Mengungkapkan pesan-pesan yang terdapat dalam novel, baik yang tersirat maupun yang tersurat disertai dengan bukti dan alasan. Mengaitkan isi novel dengan kehidupan sehari-hari siswa.

MATERI

Novel adalah karya imajinatif yang mengisahkan sisi utuh atas problematika kehidupan seseorang atau beberapa tokoh. Oleh karena itu, untuk memahami novel haruslah dengan cara membaca secara keseluruhan dari awal hingga akhir. Tentu saja kegiatan itu membutuhkan pikiran dan waktu yang lama. Tidak heran jika sebagian orang lebih memilih membaca sinopsisnya sebelum memutuskan untuk membaca keseluruhan isi novel. Sinopsis novel adalah ringkasan novel yang berisi garis besar cerita dalam novel dari awal hingga akhir tanpa mengubah isi cerita. Langkah menyusun sinopsis novel. 1. Membaca keseluruhan isi novel tersebut. 2. Menyusun kerangka karangan dengan memperhatikan alur cerita . 3. Mengembangkan kerangka karangan menjadi ringkasan cerita atau sinopsis. Ada beberapa hal yang perlu diperhatikan dalam membuat sinopsis, yaitu: 1. Perhatikan urutan peristiwa dalam novel tersebut. Dalam sinopsis urutan cerita sesuai dengan aslinya. 2. Tulislah hal-hal pokoknya saja. 3. Gunakan bahasa yang singkat, padat, dan mudah dipahami. Bacalah contoh cuplikan novel berikut! Rapat yang Mengguncangkan

.....
... “Ada keluhan lain?” Tanya Rita. “Ada, ...Rita,” kata Elizabeth, berdiri begitu cepat sehingga kursinya hampir roboh. “Ada keluhan berat yang akan kusampaikan.”
Terdengar suara bisk-bisik di antara hadirin. Semua berdebar-debar menunggu. Apa yang akan dikatakan Elizabeth? Arabella jadi sedikit pucat. Apakah Elizabeth akan mengadukannya lagi? Julian dengan tajam melirik Elizabeth. Apakah Elizabeth akan mengadukannya? Ternyata memang betul! Elizabeth memulai pengaduannya. Kata – katanya meluncur seakan saling bertubrukan, karena teganya perasaan. “Rita, William, ini tentang Julian,” katanya. “Untuk beberapa lama aku telah menduga bahwa ia sering mengambil barang – barang yang bukan miliknya. Dan kemarin malam aku telah memergoki ! Ia tertangkap basah olehku. Ia sedang mengambil suatu barang dari lemari olahraga di gang depan asrama!” “Elizabeth, kau harus memberi keterangan yang jelas, “ kata Rita dengan nada serius. “Kau sedang melakukan suatu tuduhan yang sangat berat akibatnya, Ini harus kita selidiki sampai tuntas. Kalau kau merasa bukti – buktimu tidak cukup, maka kuharap kau segera mencabut pengaduanmu ini, dan membicarakannya dengan kami secara tertutup,tidak didepan umum.” “Aku punya bukti!” kata Elizabeth. “ Aku melihat sendiri Julian mengambil biskuit dari lemari olahraga. Aku tak tahu punya siapa. Mungkin punya Nona Ringer. Betapa pun, agaknya Julian tak sengaja melihatnya, dan sewaktu ia mengira semua telah tidur, malam – malam ia keluar untuk mengambilnya. Aku mendengarnya. Aku melihatnya.” Sunyi senyap. Anak – anak kelas satu saling pandang, dada mereka berdebar keras. Kini pesta tengah malam mereka akan terpaksa dibebarkan di depan anak banyak. Julian pasti akan terpaksa mengatakan rahasia mereka. William memandang Julian. Julian berlagak tak peduli, duduk seenaknya dengan tangan di saku dan tersenyum – senyum. “Berdirilah,Julian,” dan ceritakan pada kami bagaimana kejadian itu bisa terjadi.” Julian berdiri. Tangannya masih si saku. “Jangan dimasukkan saku tanganmu, “tegur William. Julian mengikuti perintah itu. Penampilannya tampak berantakan sekali. Matanya yang hijau bersinar tajam. “Maafkan aku, William, “kata Julian. “Aku tak bisa memberikan keterangan, sebab rahasia itu juga menyangkut banyak sekali orang lain. Yang bisa kukatakan di sini adalah – aku tidak mencuri biscuit itu. Aku memang mengambilnya, tetapi tidak mencurinya.” Julian duduk. Elizabeth langsung berdiri, berseru, “Kau lihat, William, dia tidak bisa memberi alasan yang tepat !” “Duduklah,Elizabeth,”kata

William tegas. Ia memandang pada anak – anak kelas satu yang jadi sunyi dan gelisah, tak berisik atau pun saling pandang. Julian baik sekali tidak membuka rahasia mereka. Tetapi betapa tak menyenangkan keadaan ini! “Anak – anak kelas satu, kata William, “aku harap bila ada diantara kalian yang bisa membersihkan Julian dari tuduhan ini, segeralah melakukannya, tak peduli apakah dengan begitu kau membuka rahasia seseorang atau tidak. Kalau Julian, karena rasa kesetiakawanannya pada seseorang atau pada beberapa orang dia antara kalian, tak bisa membela dirinya, maka kalian sendiri harus mempunyai rasa setia kawan padanya dan membela dia.” Sunyi sekali. Resemary gemetar, tapi tak berani bergerak. Belinda sudah separuh berdiri, tetapi duduk lagi. Martin diam tegang, pucat pasi. Ternyata Arabella yang kemudian membuat kejutan. Tiba – tiba ia berdiri dan bicara dengan suara rendah. “William, kurasa lebih baik aku mengatakan sesuatu, “ Kami memang mempunyai rahasia. Dan sungguh baik hati Julian tak membuka rahasia kami. Sebab ... sesungguhnya ... kemarin ulang tahunku... dan... keami berpikir kami akan... mengadakan pesta tengah malam ... “. Ia berhenti. Begitu gugup sehingga tak tahu harus berkata apa lagi. Seisi ruangan mendengarkan dengan tenang, menunggu penuh perhatian. “Teruskan, “kata Rita lembut. “Kami ... kami harus menyembunyikan beberapa makanan dan minuman ... disana sini ...,” Arabella melanjutkan,” Semua itu menyenangkan bagi kami. Kami tidak memberitahu Elizabeth, karena dia pengawas, dan mungkin akan mencegah kami, Nah, Julian menyembunyikan biskuit kami di lemari olahraga. Dan tengah malam, ia pergi untuk mengambilnya. Mungkin saat itulah, Elizabeth memergokinya. Tetapi sesungguhnya yang diambil Julian adalah biskuitku. Dan akaulah yang minta agar ia mengambilnya dan membawanya ke ruang bermain, tempat kami akan berpesta. Aku kira sungguh jahat, Elizabeth menuduh Julian mencuri. Ini memang pernah dilakukan sebelumnya. Kami semua telah tahu apa yang didesas- desuskannya, ia mengatakan bahwa Julian mengambil barang – barang milik orang lain ... uang dan permen.” William dan Rita mendengarkannya dengan teliti. Begitu juga Elizabeth. Waktu didengarkannya alasan Julian malam itu, wajahnya jadi pucat. Kakinya gemetar. Ia segera tahu bahwa paling tidak dalam satu hal ia telah berbuat kesalahan besar. Elizabeth duduk bagaikan patung. Tak bisa berkata sepele kata pun. “Baiklah, William, “kata Elizabeth berbata – bata. “Aku ... akan sangat menyesal tentang apa saja yang baru kukatakan tadi ... aku... tidak tahu... “ “Itu bukan alasan, “tukas William. “ Aku tak mengerti apa yang terjadi pada dirimu semester ini. Semester yang lalu kau kami angkat sebagai Pengawas karena kami merasa yakin kamu tepat untuk kedudukan ini. Tetapi ternyata semester ini kau sangat mengecewakan. Aku kira banyak diantara kita yang berpendapat bahwa kau sudah tidak pantas lagi menjadi Pengawas.” Beberapa anak menyatakan persetujuannya dengan menghentakkan kaki. “Dua kali kau telah dikeluarkan dri kelas.”Kata William lagi, ‘ dan dengan alasan yang sama ... mengganggu ketenangan kelas dengan cara berbuat ulah nakal. Itu sama sekali bukan perbuatan seorang Pengawas. Elizabeth, kukira kami sudah tidak bisa mengharapkan bantuanmu sebagai Pengawas. Kau harus turun dan membiarkan kami memilih pengurus baru sebagai penggantinya.” Ini sudah keterlaluan bagi Elizabeth. Ia tersedu keras, melompat turun dari panggung, tempat para pengawas duduk dan berlari ke luar ruangan. Ia telah gagal. Ia tidak bisa menjadi pengawas yang baik. Oh. Padahal ia telah begitu bangga dengan kedudukannya itu!. William tidak mencegah Elizabeth lari ke luar. Dengan tegas ia berkata kepada hadirin, “ Sekarang kita akan memilih pengawas baru, Harap kalian mulai memikirkan siapa yang

harus menggantikan kedudukan Elizabeth.” Semua hening. Berpikir – pikir. Rapat besar itu kadang – kadang memang cukup mengerikan. Tetapi bagi setiap anak selalu ada pelajaran yang bisa dipelajari. Di rapat besar ini mereka tak boleh menuduh seseorang kalau mereka tak memiliki bukti yang sangat kuat. Semua melihat betapa menyedihkan akibatnya. Dan mereka tahu hukuman untuk Elizabeth memang sudah pada tempatnya. Kasihan sekali Elizabeth. Selalu saja terjerumus dalam kesulitan karena kurang berpikir. Apa yang akan dilakukannya kini?

.....

EVALUASI

Perhatikan petikan cerita berikut!

Kemudian Winur mengajak lupus mendekati kakek dan neneknya yang sejak tadi memperhatikan keduanya dari teras rumah. “ Hei, kamu siapa? Kenapa belum bersila?” tegur Kakek ke Lupus. “ Baik, Kek, eh, tapi bagaimana kalo besok saja saya ke sini lagi, Kek. Saya janji akan bersila semalaman suntuk deh!” jawab Lupus gugup. “ Nggak bisa, harus sekarang!” kata si Kakek. Akhirnya Lupus terpaksa duduk. Wajahnya sangat cemas. Seperti membayangkan bakal terjadi peristiwa besar. Dan betul, begitu duduk bisulnya langsung pecah! Peristiwa besar telah terjadi. Untungnya bahan celana Lupus tebal, sehingga cairan yang keluar dari bisul tidak tembus. Kalau enggak nanti bisa disangka ngompol. Kakek Winur bisa tambah marah. (Rahasia Sebuah Bisul karya Hilman dan Boim)

Tugas Kelompok!

1. Bacalah petikan cerita tersebut dengan cermat!
2. Bersama teman kelompokmu, tuliskan pesan moral yang terdapat dalam cerita tersebut.

.....
.....
.....
.....
.....
.....

3. Adakah hubungan isi petikan cerita tersebut dengan kehidupan keseharianmu yang pernah kamu alami atau kamu temui? Uraikan!

.....
.....
.....
.....
.....

SISIPAN

Menggunakan Kata Kerja Berpartikel Perhatikan contoh kalimat berikut!

1. Ia tidak akan berbicara mengenai masalah itu.
2. Hasan itu bercerita tentang keindahan pantai Ujungnegoro. Kata bercetak miring pada kedua kalimat di atas adalah kata kerja berpartikel.

a. Gunakan partikel yang tepat untuk melengkapi kalimat berikut!

1. Novel ini terdiri ... lima bagian.
2. Kota selalu dihubungkan ... pengangguran, kejahatan, dan daerah kumuh.
3. Sebagian pemuda kita terbius ide-ide yang berasal ... mancanegara.
4. Candi ini terdiri ... tiga bagian yang masing-masing bagian mempunyai makna khusus.
5. Kakeknya selalu bercerita ... kehidupan pada zaman penjajahan.
6. Berbicara ... kemajuan teknologi kita akan semakin tercengang.
7. Listrik selalu dihubungkan ... pemakaian alat elektronik.
8. Ia senang berkelakar ... teman-temannya.
9. Alimin tersadar ... lamunannya.
10. Memuat sebuah artikel tidak berarti redaksi setuju ... isinya.

b. Buatlah kalimat dengan kata-kata berpartikel berikut ini!

No. Kata Berpartikel Kalimat

- 1 terbuai atas
- 2 terdiri dari
- 3 berkhayal tentang
- 4 rindu pada
- 5 menyesal atas
- 6 berakhir dengan
- 7 cinta akan
- 8 terbagi atas

Pergeseran Makna Kata Perhatikan contoh berikut!

1. Beberapa pembesar kerajaan sedang bersidang di istana.

2. Kami tidak dapat berbuat apa-apa karena hanya rakyat kecil. Sejumlah kata bahasa Indonesia mengalami pergeseran makna karena perkembangan zaman. Adapun pergeseran makna kata dalam bahasa Indonesia seperti berikut ini.

1. Generalisasi (Perluasan) Generalisasi atau pergeseran makna meluas adalah pergeseran makna sebuah kata dari makna yang khusus atau sempit ke makna yang lebih umum atau lebih luas. Contoh : a. Bapakku berasal dari Tasikmalaya, Jawa Barat. b. Apakah nanti sore Bapak jadi mengisi kegiatan latihan Pramuka dengan outbond? Kata Bapak pada kalimat (a) digunakan dengan menunjuk makna lama, yaitu orang tua kandung laki-laki. Sebaliknya, kata Bapak pada kalimat (b) bermakna orang yang lebih tua usianya atau memiliki kedudukan social yang lebih tinggi dan tidak memiliki hubungan kekeluargaan. Dalam hal ini, kata Bapak digunakan dalam makna baru yang lebih luas cakupannya.
2. Spesialisasi (Penyempitan) Spesialisasi atau penyempitan makna adalah perubahan makna dari yang lebih umum atau lebih luas menjadi lebih sempit atau khusus. Contoh : a. Setiap orang memiliki garis nasib yang berbeda-beda. b. Nasib saja yang telah membawanya menjadi pengemis. Kata nasib digunakan dengan menunjuk makna lama, yaitu untung malang, baik buruk. Sedangkan, kata nasib pada kalimat (b) digunakan dengan menunjuk makna sekarang yang lebih sempit, yaitu malang, buruk.
3. Ameliorasi (Peninggian Rasa Makna) Ameliorasi mengacu pada perubahan makna kata yang mengakibatkan makna yang baru dirasa lebih tinggi, lebih hormat, dan lebih halus daripada makna lama. Contoh : a. Karena sudah tua, nenekku menjadi kurang pendengarannya. b. Sejak mengalami kecelakaan lalu lintas dua tahun yang lalu, ia menjadi agak tuli. Kata kurang pendengaran pada kalimat (a) dirasa lebih menghormati jika dibanding dengan penggunaan kata agak tuli sebagaimana pada kalimat (b).
4. Peyorasi (Penurunan Rasa Makna) Peyorasi maksudnya perubahan makna kata yang mengakibatkan makna baru dirasa lebih rendah atau kurang baik nilainya jika dibanding dengan makna sebelumnya. Contoh : a. Kak Mai bunting lima bulan. b. Kak Mai hamil lima bulan. Kata bunting pada kalimat (a) dan kata hamil pada kalimat (b) memiliki makna yang sama yaitu mengandung calon bayi. Akan tetapi, kata bunting dirasa lebih kasar jika dibandingkan dengan kata hamil.
5. Asosiasi Asosiasi adalah perubahan makna kata yang terjadi karena persamaan sifat antara dua benda atau hal. Contoh : a. Hawari memasukkan surat ke dalam amplop putih. b. Pejabat yang sering meminta amplop akan ditindaka tegas. Kata amplop pada kalimat (a) mengacu makna pada sampul surat, sedangkan kata amplop pada kalimat (b) mengacu pada makna uang suap.
6. Sinestesia Sinestesia adalah pergeseran makna kata akibat pertukaran tanggapan antara dua buah alat indra yang berbeda. Misalnya, sesuatu yang seharusnya dikesani oleh indra penglihatan namun dikesani oleh indra pendengaran. Contoh : a. Sungguh sangat hambar pidato yang disampaikannya kemarin. b. Malas aku berbicara dengannya. Kata-katanya selalu pedas di telinga. Sinestesia pada kalimat (a) terjadi karena adanya pertukaran tanggapan oleh alat indra yang tidak seharusnya. Rasa hambar seharusnya hanya dapat dikesani oleh indra pengecap yaitu lidah. Akan tetapi, dalam hal ini hambar dikesani oleh alat indra pendengaran. Begitu pula dengan kata pedas pada kalimat (b) yang seharusnya ditanggapi dengan indra pengecap tetapi ditanggapi dengan indra pendengaran. Buatlah kalimat dengan menggunakan kata-kata berikut sehingga mengalami pergeseran makna!

1. naik :

2. turun :
3. tinggi :
4. besar :
5. lebar :
6. luas :
7. ditelan :
9. sakit :
10. lembut :

UJI KOMPETENSI UNIT 5 I.

Berilah tanda silang (X) huruf a,b,c, atau d pada jawaban yang paling benar!

1. (1) gergaji (4) telur (2) cat (5) penggaris (3) silet Bahan atau alat yang digunakan untuk membuat asbak dari bahan bambo adalah a. (1) dan (2) b. (3) dan (4) c. (4) dan (5) d. (1) dan (5)
2. Yang tidak termasuk kutipan petunjuk mengerjakan sesuatu adalah a. Setelah selesai, kalian boleh pulang ke rumah masing-masing. b. Setelah air mendidih, bumbu-bumbu dimasukkan. c. Angkat dan tiriskan airnya. d. Hiasilah dengan aneka bunga sesuai dengan selera.
3. (1). Ditimbang dengan benang dan ditali keliling. (2). Diukur dan disilangkan. (3). Dua batang bambo yang telah dibelah kecil diraut. (4). Letakkan pada kertas tipis yang telah dibentuk kemudian dilem. Urutan membuat layang-layang yang tepat adalah a. 3-1-2-4 b. 1-2-3-4 c. 4-3-2-1 d. 2-1-3-4 4. (1). Masukkan bumbu yang telah disiapkan. (2). Taburkan bawang merah goreng secukupnya. (3). Panaskan air agar mendidih. (4). Ambil dan tuangkan dalam mangkok. (5). Masukkan mi dan diaduk. Biarkan tiga menit. Urutan membuat mi rebus yang tepat adalah a. 3-4-1-5-2 b. 3-5-1-2-4 c. 3-1-4-2-5 d. 1-4-3-5-2 5. (1). Siram dengan dressing lalu sajikan. (2). Panaskan 1 sendok teh mentega. (3). Campur semua abahan salad menjadi satu. (4). Tumis potongana ayam dalam jumlah yang sama. (5). Tata di piring saji. Urutan membuat Chicken Pasta salad yang tepat adalah a. 2-3-1-4-5 b. 2-4-3-5-1 c. 2-4-3-1-5 d. 2-3-1-4-5
6. (1). Tambahkan jagung pipil, kacang tanah goreng, dan tempe, ratakan. (2). Tumis bumbu halus sampai harum. Masukkan tomat, kecap, garam, dan gula. Aduk sambil ditambahkan air. (3). Setelah matang, angkat dan sajikan. (4). Masukkan daun jeruk dan daun kemangi, lalu aduk. Urutan cara membuat oseng tempe yang tepat adalah a. 1-2-3-4 b. 1-2-4-3 c. 3-4-2-1 d. 2-1-4-3 7. Kalimat yang menggunakan kata bermakna

generalisasi adalah a. Sejak menjadi sarjana, ia merantau ke Jakarta. b. Mereka berlayar mengarungi samudera. c. Tutar katanya memang halus kepada siapa saja. d. Pramusaji di restoran ini memang sangat ramah. 8. Di Jakarta ditemukan banyak gelandangan. Kata yang lebih tinggi nilai rasanya untuk menggantikan kata gelandangan paa kalimat di atas adalah a. tunadaksa b. tunagrahita c. tunawisma d. tunaaksara 9. Sang bintang kelas itu menjadi idola teman-temannya. Kalimat di atas menggunakan kata yang megalami pergeseran makna a. asosiasi b. sinestesia c. spesialisasi d. generalisasi 10. yang termasuk kalimat efektif adalah a. Bagi para guru yang terlambat hadir mengharap kumpul di ruang kepala sekolah. b. Harapan daripada sekolah agar semua siswa melanjutkan sekolah ke jenjang pendidikan yang lebih tinggi. c. Beberapa siswa yang melanggar tata tertib diberi sanksi oleh Pak Guru. d. Dana-dana sumbangan daripada para dermawan sudah kami salurkan semua kepada korban. 11. Mencari nomor telepon secara cepat pada buku telepon dapat dilakukan dengan membaca a. nyaring b. memindai c. cepat d. intensif 12. yang tidak termasuk membaca memindai adalah a. mencari makna kata dalam kamus b. membaca naskah drama c. mencari nomor telepon d. mencari kata tertentu dalam ensiklopedia. 13. Apabila nomor telepon atas nama Dimas terdapat pada halaman 66 baris ke-25 pada Buku Petunjuk Telepon, maka nomor atas nama Faisal terdapat pada a. sebelum halaman 66 b. halaman 66 baris ke-24 c. halaman 66 baris ke-25 d. sesudah halaman 66 14. Kata kerja berpartikel terdapat pada kalimat a. Ia harus membersihkan halaman karena tidak mengerjakan pekerjaan rumah. b. Siswa yang tidak masuk sekolah tanpa keterangan diberi sanksi oleh guru BK. c. Kota selalu dihubungkan dengan pengangguran. d. Urbanisasi yang tidak terkendali akan menimbulkan masalah di kota besar. 15. Gedung ini terdiri ... lima belas ruang. Partikel yang tepat untuk melengkapi kalimat di atas adalah a. tentang b. atas c. pada d. akan II. Jawablah pertanyaan-pertanyaan berikut ini dengan singkat dan jelas!

1. Tulislah petunjuk cara pengolahan ikan segar menjadi ikan pindang!

.....

Sebutkan ciri-ciri bahasa yang digunakan untuk menulis petunjuk melakukan atau membuat sesuatu!

.....

2. Betulkan kalimat-kalimat berikut ini! a. Harga daripada barang-barang kebutuhan pokok akan terus melambung naik.

.....

b. Di halaman sekolah ini akan mengadakan pentas seni dalam rangka ulang tahunnya sekolah ini.

.....
.....
.....

1. Buatlah kalimat dengan kata-kata berikut ini sehingga mengalami pergeseran makna!

a. naik

b. turun

c. lembut

d. keras

2. Buatlah kalimat dengan kata kerja berpartikel berikut ini!

a. terbuat dari.....

b. teringat akan

c. terdiri atas

d. berlari dengan

1. Jelaskan cara cepat untuk menemukan nomor telepon pada Buku Petunjuk Telepon!

.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....

A. MEMBACA

Kompetensi Dasar : Menemukan tempat atau arah dalam konteks yang sebenarnya sesuai yang tertera dalam denah

Tujuan ♣:

♣Mampu membaca arah mata angin

♣Mampu memberikan penjelasan arah ke tempat yang dituju dari tempat yang paling dekat Mampu mendeskripsikan arah ke tempat yang dituju

MATERI

Menemukan lokasi tertentu dari tempat yang belum pernah kita kenal tidaklah semudah membalikkan telapak tangan. Banyak orang mengalami kesulitan untuk

menemukan tempat tertentu. Mereka harus bertenya ke sana ke mari sehingga menyita waktu. Solusi yang tepat adalah menggunakan denah. Denah lokasi atau peta adalah gambar yang dilengkapi keterangan yang menunjukkan lokasi atau kota tertentu. Perhatikan denah berikut ini!

EVALUASI

a. Diskusikan dengan temanmu!

1. Jelaskan pengertian denah!
2. Sebutkan manfaat denah!
3. Sebutkan hal-hal yang ada dalam denah!
4. Tunjukkan RS Fatmawati pada denah!
5. Tunjukkan letak jalan Margonda Raya dalam denah!
6. Tunjukkan lokasi yang dituju pada denah!
7. Tunjukkan arah mata angin pada denah!
8. Sebutkan fungsi arah mata angin pada denah!
9. Jelaskan jalan terdekat menuju lokasi dari RS Fatmawati!
10. Di mana letak Masjid Al-Ikhlas dalam denah?

b. Buatlah denah lokasi sekolahmu dari rumahmu! Keterangan :

c. Jelaskan kepada teman-temanmu cara paling dekat dan cepat menuju ke sekolahmu dari rumahmu!

B. BERBICARA (SASTRA)

Kompetensi Dasar : Bermain peran dengan cara improvisasi sesuai dengan kerangka naskah yang ditulis siswa.

Tujuan :

Mampu menentukan karakter tokoh.

Mampu berimprovisasi berdasarkan kerangka naskah.

MATERI

1. Menentukan karakter tokoh. Karakter tokoh dapat diketahui melalui bentuk fisik, cara berbicara, cara bertingkah laku, cara berpakaian, kebiasaannya, dari kata-kata tokoh lain, dari tempat tinggalnya, dan sebagainya. Sebelum bermain peran, karakter tokoh ini harus sudah ditentukan. Hal ini untuk mempermudah dalam memerankan seorang tokoh yang sesuai dengan kerangka naskah drama. 2. Berimprovisasi berdasarkan kerangka

berimbuhan –an berikut ini! - takaran - minuman - jutaan - mingguan - 20-an a.
Diskusikan dengan kelompokmu!

1. Sebutkan makna imbuhan per-! Berilah contoh dalam dua kalimat!
2. Sebutkan makna imbuhan per-an! Berilah contoh dalam dua kalimat!
3. Sebutkan makna imbuhan -an! Berilah contoh dalam dua kalimat! Hasil diskusi b.
Buatlah kalimat dengan kata-kata berimbuhan berikut ini! Jelaskan maknanya!
 1. perkuda :
 2. peristri :
 3. perdua :
 4. persatuan :
 5. perbukitan :
 6. perkemahan :
 7. persembunyian :
 8. perbatasan :
 9. pertokoan :
 10. pergelangan :

Membedakan Kata Kerja Berobjek dan Kata Kerja Berpelengkap Perhatikan kalimat-kalimat berikut ini! 1. Bangunan itu berdinding bambu. – Bangunan itu : Subjek – berdinding : Predikat – bambu : Pelengkap 2. Paman Adib membeli bambu di pasar. – Paman Adib : Subjek – membeli : Predikat – bambu : Objek – di pasar : Keterangan Tempat Kalimat (1) adalah kalimat yang menggunakan kata kerja berpelengkap. Sedangkan kalimat (2) kalimat yang menggunakan kata kerja berobjek. a. Diskusikan dengan temanmu! Jelaskan perbedaan kata kerja berobjek dengan kata kerja tidak berobjek atau kata kerja berpelengkap!

Berilah contoh dalam kalimat!

.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....

b. Buatlah kalimat dengan kata kunci sebagai berikut!

1. bersepeda motor :
2. berpagar besi :

3. bersepatu kulit :
4. membeli sepatu kulit :
5. membuat pagar besi :
6. membeli bata :

C. MENDENGARKAN

Kompetensi Dasar : Menanggapi unsur-unsur pementasan drama.

Indikator ♣: ♣Mampu menentukan unsur-unsur pementasan drama

Mampu menanggapi tiap-tiap unsur dengan alasan yang logis

MATERI

Perkataan drama berasal dari bahasa Yunani draomai yang berarti berbuat, bertindak, atau beraksi. Dalam bahasa Indonesia terdapat istilah sandiwara yang diambil dari bahasa Jawa sandi dan warah yang berarti pelajaran yang diberikan secara diam-diam/rahasia. Dalam bahasa Belanda dikenal dengan istilah tonil (toneel) yang maknanya sama dengan sandiwara. Untuk pengertian sekarang drama adalah suatu bentuk karya sastra yang mempertunjukkan sifat atau budi pekerti dengan gerak, mimik muka (ekspresi) dan dialog antara tokohnya. Seperti halnya karya sastra yang lain drama juga dibangun atas unsur-unsur ekstrinsik dan unsur intrinsik. Unsur ekstrinsik adalah unsur di luar drama, tetapi berkaitan dengan ceritanya yaitu sosial budaya, politik, dan ekonomi. Sedangkan unsur intrinsik adalah unsur yang membangun drama dari dalam drama itu sendiri seperti tema, tokoh, karakter / watak, alur, latar, dan dialog. Salah satu unsur penting untuk menghidupkan sebuah dialog dalam drama adalah emosi dan watak/karakter sang tokoh. Watak merupakan sesuatu yang abstrak, watak seorang tokoh dapat diwujudkan melalui kata-kata dan gerak-gerik badan serta mimiknya. Alur adalah rangkaian peristiwa yang dialami oleh tokoh-tokoh di dalam suatu cerita atau drama. Alur drama dibedakan atas alur maju (progresif), alur mundur (regresif), dan alur campuran. Tahapan alur drama dimulai dari pengenalan, pertikaian, klimaks, dan penyelesaian. Yang menjadikan sebuah drama menjadi menarik adalah konflik yang ada di dalamnya. Konflik adalah pertentangan yang terjadi pada diri tokoh. Konflik ini bisa konflik fisik bisa juga konflik batin (psikis). Konflik fisik (lahir) yaitu pertentangan tokoh yang kelihatan, misal berkelahi, bertengkar dan lain-lain. Konflik batin yaitu pertentangan yang ada dalam diri seseorang. Konflik ini bisa tidak kelihatan oleh mata karena hanya dalam batin atau pikiran tokoh. Latar/setting adalah gambaran tempat, waktu atau situasi di tempat terjadinya peristiwa dalam drama. Dalam drama kehadiran latar dapat dari back ground panggung, tata cahaya, ataupun penampilan para tokohnya. Selanjutnya simaklah pementasan drama yang akan ditayangkan berikut! (judul “Seribu Kunang-Kunang”). Namun, sebelumnya bentuklah kelompok yang beranggotakan 4 – 5 siswa setiap kelompoknya.

EVALUASI

Secara bergiliran siswa menanggapi secara lisan pementasan drama dari segi unsur-unsurnya:

1. Nama-nama tokoh dalam drama
2. Karakter / watak tiap tokohnya
3. Alur dari pementasan drama
4. Latar waktu, tempat, latar situasi dalam pementasan drama
5. Tema yang ada dalam drama
6. Konflik yang terjadi pada tokoh

UJI KOMPETENSI UNIT 6 I.

Berilah tanda silang (X) huruf a,b,c, atau d pada jawaban yang paling benar!

1. Gambar yang menunjukkan letak suatu kota lengkap dengan skala disebut
a. denah c. peta b. petunjuk d. lokasi
2. Arah mata angin dalam denah biasanya ditunjukkan dengan gambar
a. T c. S U b. B d.
3. Gambar pada denah lokasi tersebut menunjukkan
a. pertigaan c. lokasi
b. perempatan d. jalan buntu
4. Gambar garis potong – potong dalam denah dengan lokasi tersebut menggambarkan a. jalan licin c. rel kereta api b. jalan menurun d. jembatan layang
4. Denah lokasi berisi
a. petunjuk rel kereta api c. petunjuk untuk melakukan kegiatan
b. petunjuk untuk menemukan lokasi d. membantu suksesnya penelitian
5. Pernyataan yang benar tentang drama adalah a. Ucapan aktor harus sama persis dengan naskah b. Gerakan aktor harus sama persis dengan naskah c. Bloking aktor harus sama persis dengan naskah d. Aktor bias berimprovisasi sesuai dengan kondisi
6. Unsur yang tidak mendukung kesuksesan pertunjukan sebuah drama adalah
a. tata suara c. dekorasi
b. tata cahaya d. nama pemain

- b. Pasukan kami telah sampai di perbatasan tadi malam
- c. Acara ini digelar untuk mempererat tali persahabatan di antara kita
- d. Persatuan dan kesatuan harus kita perkokoh

14. (1) Pak Brojo adalah petani tua yang tinggal di tepi hutan. (2) Ia memeras tenaga demi keluarganya. (3) Rumahnya beratap rumbia dan berdinding bamboo. (4) Namun, ia tidak pernah menyesali nasibnya. Kalimat berpelengkap pada paragraf tersebut adalah nomor

- a. (1)
- c. (3)
- b. (2)
- d. (4)

II. Jawablah pertanyaan-pertanyaan berikut ini dengan singkat dan jelas!

1. Mengapa arah mata angin harus ada dalam peta?

.....

2. Sebutkan hal-hal yang harus ada pada denah lokasi!

.....

3. Jelaskan cara atau jalan paling cepat untuk sampai ke Polresta dari Bank BRI pada denah berikut ini!

4. Buatlah kalimat dengan kata-kata berimbuhan berikut ini!

a. belokan :

b. bulanan :

c. timbangan :

d. perkotaan :

5. Jelaskan pengertian gestur dalam pementasan drama!

.....

6. seandainya kamu diberi tugas untuk memerankan tokoh seorang kakek padahal kamu masih muda, apa yang kamu lakukan agar kelihatan seperti kakek?

.....

7. sebutkan perbedaan pemeran utama dengan figuran!

.....

8. sebutkan unsur-unsur yang harus kamu tanggapi apabila kamu menyaksikan pertunjukan drama!

.....
.....
.....

Latihan Ulangan Akhir Semester I.

Berilah tanda silang huruf a, b, c atau d pada jawaban yang kamu anggap paling benar !

1. Bacalah paragraf berikut ini ! SBY yang didampingi Cawapres Yusuf Kalla menegaskan bahwa beban negeri ini sudah sangat berat. Untuk bisa mengeluarkan masyarakat dari beban itu diperlukan pemimpin yang dipercaya, bersih, tegas dan pekerja keras. Kita tidak menginginkan kehidupan seperti sekarang banyak masalah. Kita ingin maju, berkembang, aman, sejahtera, dan makmur. Kalau masyarakat salah memilih, kita akan merugi lima tahun ke depan. Gagasan utama paragraf di atas adalah

- a. Beban negara ini sudah sangat berat
- b. Masyarakat jangan salah memilih pemimpin
- c. Diperlukan pemimpin yang dipercaya, bersih, tegas dan pekerja keras
- d. Kita ingin berkembang, aman, sejahtera dan makmur

2. Isi laporan yang disajikan menurut urutan waktu adalah

a. Dari tanjakan di perbukitan menuju lokasi pantai yang melandai, tersuguh pemandangan yang menawan. Hamparan angin dan persawahan, bukit-bukit hijau serta luasnya laut yang semakin membiru di kejauhan. Persis seperti potret karya John Davidson di bab pembuka buku saku pandu Bali.

b. Tepat pukul 10.30 kami tiba di penginapan. Kamu punya waktu satu jam sampai makan siang. Waktu yang satu jam itu kami gunakan sebaik mungkin untuk membeli souvenir di kios-kios dekat penginapan. Kalau tidak, kami tidak punya kesempatan karena jadwal perjalanan sudah diatur dengan ketat. Setelah makan siang nanti, kami langsung mengunjungi tempat-tempat wisata hingga menjelang makan malam. Setelah makan malam kami akan mengikuti upacara adat yang digelar pada menjelang tengah malam.

c. Festival kali ini disebut sebagai yang paling besar and meriah dibandingkan dengan penyelenggaraan sebelumnya. Tema pembukaannya bahkan sempat menyentak warga kota budaya dengan parade kirab yang diikuti sekitar 4.500 prajurit dari 29 kraton.

d. Dua desa Sasak yang disebut pertama suasananya beda jauh dibandingkan dengan desa Rembitan-Sade yang saya kunjungi beberapa tahun silam. Perjalanan kami melalui

perbukitan yang mengandung batu apung. Setelah itu kami melewati beberapa ladang tandus. Mobil pun bisa masuk sampai dusun.

3. Isi laporan a) Di Provinsi Bangka Belitung tersohor tiga durian legenda yaitu chumasi, sutramanis, dan pledes. b) Ketiganya, terutama chumasi, melegenda karena menjadi kesukaan bangsawan China. c) Harga chumasi melangit tinggi Rp. 200 ribu per buah d) Durian sutramanis istimewa karena kering, manis dan berwarna jingga Tanggapan yang sesuai dengan isi laporan tersebut

a. Laporan tersebut tidak menjelaskan mengapa durian pledes merupakan durian yang melegenda

b. Buah durian yang terkenal dari provinsi Bangka Belitung adalah chumasi, sutramanis dan pledes

c. Karena kelezatannya, durian chumasi dijual hingga Rp 200 ribu per buah

d. Durian sutra juga digemari para pelancong yang datang ke Bangka Belitung

4. Kalimat yang tepat untuk mengawali sebuah wawancara yaitu

a. Selamat siang Bu, saya mau wawancara !

b. Mari kita bersama melakukan wawancara

c. Selamat siang Pak. Saya ingin melakukan wawancara tentang mutu pendidikan pada masa sekarang ini. Apakah Bapak bersedia?

d. Selamat siang, saya ingin mengadakan wawancara tentang kenaikan harga emas sekarang ini, mau tidak Pak?

5. Pertanyaan yang tepat digunakan untuk berwawancara tentang masalah ekonomi yaitu a. Berapa jumlah karyawan di pabrik ini?

b. Apakah petani perlu mendapat dukungan dari pemerintah

c. Bagaimana cara mengatasi lemahnya perekonomian global?

d. Bagaimana pendapat bapak mengenai bencana alam menimpa bangsa Indonesia ini?

6. Akhir-akhir ini banyak pelajar, mahasiswa dan artis di Indonesia memakai Narkoba. Bagaimana pendapat Anda? Termasuk pertanyaan dalam wawancara yang berjenis

a. menimba

c. menyelidiki

b. membimbing

d. meneliti

7. Jenis pertanyaan yang bersifat menimba di bawah ini adalah

a. Apakah yang dimaksud dengan membandingkan tanaman dengan cara okulasi?

b. Menurut Anda bagaimana peredaran Narkoba di kalangan generasi muda kita?

c. Bagaimana cara membudidayakan tanaman dengan cara okulasi?

d. Jadi, ada pelajar yang meninggal karena terlalu sering memakai Narkoba

8. Perhatikan ilustrasi berikut! Biro hukum pemerintah propinsi DKI Jakarta mengadakan penyuluhan kampanye kesadaran hukum pelajar di sekolah Anda dengan topik “Tertib Lalu Lintas dan Angkutan Jalan”. Pada kesempatan tersebut, siswa dipersilakan untuk bertanya kepada pembicara. Pertanyaan yang sesuai dengan topik dalam ilustrasi tersebut adalah

- a. Apakah yang menyebabkan lalu lintas menuju tempat kerja macet?
- b. Apakah Anda harus mentaati semua peraturan tertib lalu lintas ?
- c. Apa yang dapat dilakukan oleh siswa dalam membantu tertib berlalu lintas, Pak?
- d. Kapan dan di mana sajakah saya harus mentaati tertib berlalu lintas?

9. Penulisan kata serapan yang benar terdapat pada kalimat

- a. Para atlit Jawa Tengah siap bertanding di PON Palembang
- b. Perpolitikan di Indonesia memiliki standard ganda
- c. Teks bacaan ini tidak sesuai dengan maksud isinya
- d. Sistem kampanye pemilihan presiden putaran kedua diubah

10. Mulai bulan Nopember saya bekerja di sebuah apotik di Pasar Baru. Saya cukup senang bekerja di sana karena teman-temanku sangat banyak. Selama enam bulan bekerja saya tidak pernah minta ijin. Penulisan kata baku untuk kata yang bercetak miring paragraf tersebut adalah

- a. November, apotek, izin
- c. November, apotik, ijin
- b. November, apotek, izin
- d. Nopember, apotek, izin

11. Penggunaan kata baku terdapat pada kalimat

- a. Ibu memberi jakat pada anak yatim piatu
- b. Adik menyetrika baju seragam pramuka
- c. Silahkan ibu singgah sebentar di rumah kami
- d. Nafasnya terengah-engah setelah lari mengejar layang-layang

12. a) Bahaya Narkoba menjerat pelajar dan mahasiswa b) Banyak artis, selebritis, pelawak, olahragawan, ataupun personil grup musik justru mencandunya. Penghubung yang tepat untuk menggabungkan kedua kalimat tersebut adalah

- a. Bukan ... melainkan
- b. Walaupun ... demikian
- c. Bukan ... tetapi
- d. Melainkan ... namun

13. Dalam buku petunjuk telepon dicantumkan hal-hal berikut, kecuali

- a. nama pelanggan telepon
- b. kode pos
- c. alamat pelanggan telepon
- d. nomor telepon

14. Nomor telepon lembaga pemerintah di bawah suatu departemen, misalnya pusat pembukuan Depdiknas, dicantumkan

- a. Di bawah nama departemen yang bersangkutan
- b. Dijadikan satu dengan nama pelanggan pribadi
- c. Dijadikan satu dengan nomor-nomor telepon penting
- d. Di halaman kuning 1

5. Badan usaha dalam buku petunjuk telepon dituliskan pada bagian

- a. cover dalam
- b. halaman kuning
- c. halaman putih
- d. cover belakang

16. Bacalah paragraf Sekarang orang telah memperhatikan keadaan permukaan air. Perhatian ini telah berkembang sebagian karena meningkatnya minat menikmati kehidupan di luar rumah dan penghargaan terhadap sungai dan danau yang jernih. Akan tetapi, sebagian besar perhatian ini berasal dari fakta bahwa air bersih itu penting untuk minum, industri pertanian dan rekreasi. Pokok pikiran paragraf di atas adalah

- a. Sekarang orang telah memperhatikan keadaan di permukaan air
- b. Meningkatnya minat kehidupan di luar rumah
- c. Penghargaan terhadap sungai dan danau yang jernih
- d. Perhatian masyarakat berasal dari fakta, bahwa air itu penting untuk kebutuhan hidup

17. Beberapa pemecahan terhadap masalah pembuangan sampah sudah diusulkan. Salah satunya adalah dengan cara siklus berputar. Maksudnya adalah memanfaatkan sampah sebagai bahan baku dalam pembuatan produk baru. Dinding papan, pupuk buatan dan plastik selulose adalah beberapa hasil akhir siklus berputar. Memanfaatkan barang lama dalam kegunaan baru merupakan aspek lain dan siklus berputar. Butir apakah paragraf di atas adalah

- a. Memanfaatkan sampah sebagai bahan baku dalam pembuatan produk
- b. Dinding papan, pupuk buatan dan plastik sellulosa hasil akhir siklus berputar

c. Beberapa pemecahan terhadap masalah pembuangan sampah sudah diusulkan

d. Memanfaatkan barang lama dalam kegunaan baru

18. U Jl. Singosari Pasar Masjid Sekolah Untuk menuju ke sekolah dari rumah Ita menuju ke a. (Rumah Ita barat c. selatan b. timur d. utara 19. Petunjuk untuk menuju ke suatu tempat disebut

a. diagram

c. bagan

b. denah

d. peta

20. Para pedagang menjual barang dagangan Pada kalimat yang serupa dengan kalimat di atas adalah

a. Harga beras naik dengan tajam

c. para nelayan menuju tengah laut yang dalam

b. Iqbal belajar naik sepeda

d. recon sianida bisa membunuh karang

21. Negara Indonesia berdasarkan pancasila Pola kalimat di atas adalah

a. S/P/O

c. S/P/Pelengkap

b. S/P/K

d. S/P/O/K

22. Bagan surat nomor 3 dan 5 menjadi bagian

a. kepala surat dan salam pembuka

b. tanggal surat no, hal, lamp

c. no, lamp, hal dan salam pembuka

d. alamat surat dan salam penutup

23. Penulisan alamat pada surat dinas berikut yang benar adalah

a. Yth. Kepala SMPN 2
Batang Batang

c. Yth. Kepala SMPN 2 Jl. Merpati 2 Jl. Merpati 2 di

b. Yth. Kepala SMPN 2

c. Yth. Kepala SMPN 2 JL. MERPATI 2 Jl. Merpati 2 BATANG Batang

24. Karena keterbatasan kami, maka dengan amat sangat terpaksa kami meminjam gedung saudara. Kalimat tersebut dapat dibuat menjadi lebih efektif seperti

a. Karena keterbatasan kami, maka dengan amat terpaksa sekali kami meminjam gedung saudara

b. Karena keterbatasan kami, maka dengan sangat terpaksa sekali kami meminjam gedung saudara

c. Karena keterbatasan kami, dengan amat sangat terpaksa kami meminjam gedung saudara

d. Karena keterbatasan kami, dengan terpaksa kami meminjam gedung saudara

25. Bacalah surat undangan berikut ini !

Dengan hormat, kami mengharap kehadiran Bapak/Ibu guru pada, hari : Sabtu tanggal : 18 Oktober 2008 waktu : pukul 08.00 – 12.00 WIB acara : lepas sambut kepala sekolah tempat : SMP Negeri 17 Batang ... Kalimat penutup surat yang tepat untuk mengakhiri surat tersebut adalah

a. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih

b. Atas kehadirannya diucapkan terima kasih

c. Atas kehadiran Bapak/Ibu guru kami mengucapkan terima kasih

d. Atas kerjasama yang baik selama ini kami haturkan terima kasih

26. 1) Keluarkan sengat binatang itu! 2) Tekankan kuku ibu jari ke dalam kulit di sebelah luka dan cangkil ke atas! 3) Pijit luka antara dua jari untuk mengeluarkan sengat 4) Bakar jarum di atas api. Jika perlu perbesar luka dengan jarum itu 5) Kemudian cucilah lukanya, tetesi dengan amonia/lepoh dengan kapur sirih Petunjuk itu berisi pertolongan pertama untuk

a. menghilangkan rasa nyeri

c. menghilangkan sengatan binatang

b. membalut anggota badan

d. menolong korban keracunan

27. Petunjuk biasanya berisi instruksi Instruksi artinya

a. perintah untuk melakukan sesuatu

c. pedoman

b. rincian

d. panduan

28. Bacalah petunjuk berikut ini kemudian urutkan petunjuk cara menanam tanaman dalam pot 1) Sediakan pot 2) Masukkan campuran tanah dengan pupuk kandang ke dalam pot ! 3) Sediakan tanah dan pupuk kandang secukupnya, campurkan hingga rata ! 4) Masukkan campuran tanah dan pupuk kandang ke dalam pot. Penuhi pot dengan campuran itu hingga penuh. 5) Rawatlah tanaman dengan baik! 6) Masukkan tanaman ke dalam pot. 7) Siramilah tanaman dengan air secukupnya Urutan petunjuk yang tepat adalah

a. 1, 3, 2, 6, 4, 7, 5

c. 2, 1, 6, 4, 2, 3, 7

b. 1, 3, 2, 4, 6, 5, 7

d. 3, 1, 2, 4, 5, 6, 7

29. Manfaat utama membaca biografi seorang tokoh adalah

a. mengisi waktu luang dengan kegiatan berguna

- b. meneladani sifat-sifat baik tokoh
- c. menambah pengetahuan baru
- d. menambah perbendaharaan kosa kata

30. Bacalah paragraf berikut ! Setelah lama berkecimpung di dalam gelanggang politik, pada tahun 1921 Suwardi mulai terjun ke dunia pendidikan nasional bangsa. Mula-mula Suwardi membantu di sekolah Adi Dharma milik kakaknya, Suryo Pranoto. Suwardi berusaha mencapai kemerdekaan bangsanya melalui pendidikan nasional. Di bidang pendidikan dan kebudayaan ternyata Suwardi lebih berbakat dan berhasil, bahkan nama Suwardi Suryaningrat alias Ki Hajar Dewantara lebih masyhur dan harus sebagai tokoh dan Bapak Pendidikan Nasional Indonesia.... Hal yang menarik dari biografi tokoh di atas adalah

- a. Suwardi merupakan pendiri Indischee Partij
- b. Suwardi dikenal sebagai Bapak Pendidikan Nasional Indonesia
- c. Usaha Suwardi untuk mencapai kemerdekaan
- d. Bakat Suwardi di bidang pendidikan

31. Marina : “Aduh...! Mengapa kakiku kau injak?” Ayu : “Maafkan aku, Rin, aku nggak sengaja” (sambil memegang kaki Marina yang terinjak) “Aku tergesa-gesa mau ke kamar kecil” Marina : “Nih sepatuku kotor. Awas nanti kalau pulang! Apa dikira nggak sakit! Lihat, kakiku sampai lecet!” Ayu : “Kalau lecet ya sakit, sekali lagi... maafkan aku deh” Angger : “Ada apa kok ribut-ribut? Kenapa marah-marah Rin? Sama teman sendiri kok marah-marah” Deny : “Kita kan satu kelas, katanya harus kompak seia sekata masa sesama teman malah berantem” Watak tokoh Ayu dalam dialog di atas adalah

- a. mudah marah
- b. sombong
- c. rendah hati, tidak mudah marah
- d. setia kawan

32. Setting dalam kutipan drama pada soal no. 31 adalah

- a. di depan kelas
- b. di depan kamar kecil
- c. di dalam kamar kecil
- d. di dalam kelas

33. Gadis : “Aku tidak mengemis nyawa pada tuan!” Van Dijk : “Akan kita lihat nanti ...” Ibu : “Tidak! Tidak! Biarkan aku pulang . Demi kemanusiaan. Aku punya dua anak masih kecil-kecil. Mereka terkunci. Jika aku harus mati buat mereka, aku akan menerima dengan senang hati”. Tema penggalan drama tersebut adalah

- a. Kekejaman seseorang kepada yang lemah
- b. Tanggung jawab seorang ibu kepada anak-anaknya yang masih kecil

c. Seorang anak yang mementingkan dirinya sendiri

d. Pemimpin yang sewenang-wenang kepada bawahannya

34. Tokoh Budi : Seorang pelajar SMP berkulit hitam, bermata lebar, berambut ikal, berbadan tegap tetapi pendek. Diskripsi tokoh tersebut menggambarkan keadaan

a. psikis c. fisik b. sosial d. mental

35. Yang dimaksud konflik dalam naskah drama adalah

a. gambaran tempat dan waktu dalam cerita c. jalinan peristiwa dalam cerita
b. gambaran sifat atau karakteristik antara tokoh cerita d. ketegangan atau pertentangan

36. Dalam naskah drama, kalimat-kalimat yang dituliskan dalam tanda kurung digunakan sebagai

a. petunjuk memainkan teks dalam drama b. pengatur latar drama
c. keterangan untuk penonton terhadap pementasan drama d. pembagian peran

37. Di bawah ini merupakan unsur dalam novel, kecuali

a. latar / seting c. tema
b. plot / alur d. nilai sosial

38. Ada beberapa cara yang dilakukan pengarang untuk menentukan watak tokoh di bawah ini, kecuali

a. melalui penggambaran fisik pengarang c. melalui pernyataan langsung
b. melalui pikiran-pikiran tokoh d. dialog antar tokoh

39. ... Dalam perjalanannya, tanaman bunga itu memang bisa mengatakan keadaan itu kepadaku. Suatu saat aku melihat beberapa kuntum bunga jatuh, dengan segera aku mengangkat telepon untuk memastikan keadaan ibu. Ternyata ibu sedang sakit flu. Suatu pagi kulihat beberapa daunnya yang masih hijau rontok. Aku mendapat kabar bahwa ibu sedang bersedih karena seorang pencuri telah memasuki rumahnya dan membawa lari televisi kesayangannya. Dalam penggalan novel di atas menjelaskan bagian/tahapan

a. tahap penampilan masalah c. tahap puncak ketegangan
b. tahap berisi lukisan waktu d. tahap peleraian

40. Dalam penggalan contoh soal no. 39 menggunakan sudut pandang

a. orang pertama c. orang ketiga

b. orang kedua

d. sebagai pembantu

41. Suatu cerita disusun secara berurutan dari tahap pengenalan atau pengantar. Kemudian dilanjutkan dengan tahap penampilan masalah. Tahap-tahap berikutnya diakhiri dengan tahap penyelesaian. Tahapan alur tersebut menggunakan jenis alur

a. alur mundur

c. alur gabungan

b. alur maju

d. alur renggang

42. Perhatikan penggalan cerpen berikut ini Satu malam perjalanan lagi dan langit sudah berubah menjadi hitam gelap. Kusir kereta memacu kudanya ingin cepat-cepat sampai pada perhentian berikutnya sebelum salju mulai turun. Hari sudah menjelang petang ketika kereta kuda tiba pada perhentian terakhir di sekitar tikungan jala menuju pintu kedai minum cutler. Penggalan cerpen di atas menggambarkan

a. latar waktu dan tempat

c. latar suasana

b. latar budaya

d. latar sosial

43. Aku pun pernah mengalami hal seperti itu, ketika delapan tahun yang lalu setelah tamat pendidikan guru, aku dilempar ke desa ini. Delapan tahun yang lalu keadaan desa ini lebih menyerupai hutan dari pada tempat pemukiman, sangat sepi. Sekolah hanya memiliki beberapa puluh murid saja. Untung aku seorang lelaki, kalau perempuan seperti Windi, pasti sudah menangis meraung. Akan tetapi aku menekan kekecewaan diri menerima kenyataan yang kuhadapi. Dengan sepenuh hatu aku mengabdikan demi kepentingan pendidikan. Watak “aku” dalam penggalan novel tersebut adalah

a. teliti, suka menolong, tidak sombong

b. rendah hati, teliti, kreatif

c. sabar, mau bekerja keras, tabah

d. bertanggung jawab, pandai bergaul, teliti

44. Bacalah kutipan “Keluarga Permata” “Jadi kita akan kuburkan dia di Sirnataga?” Katanya pelan-pelan, setengah ditujukan kepada dirinya sendiri. Saleha tidak bisa menjawab. Ia pasti berpikir panjang. Ia mau mengatakannya, tapi ia segera ingat pada yang lain. “Tapi, kita sudah kawinkan dia. Dan sekarang dia sudah jadi istri Sumarto. Apa yang akan dikatakan oleh Sumarto. Konflik yang terdapat dalam kutipan adalah

a. Saleha perang batin sewaktu mau bicara dengan Sumarto

b. Pak Sumarto kebingungan sewaktu mau bicara dengan Saleha

c. Saleha perang batin sewaktu akan menguburkan jenazah anaknya

d. Suami Saleha dan Saleha perang mulut mengenai penguburan jenazah anaknya

45. 1)Kapal pesiar adalah perahu layar atau kapal kecil yang sangat baik digunakan untuk rekreasi pada waktu luang. 2) Pada umumnya kapal pesiar ada dua macam, yaitu kapal yang menggunakan mesin 3) Kapal layar bermesin yang lebih terkenal dengan

sebutan kapal layar pesiar baik juga untuk sarana rekreasi 4) Kapal layar pesiar biasanya digunakan oleh orang-orang hanya untuk berpesiar. Kalimat berisi fakta pada paragraf tersebut ditandai dengan nomor

- a. (1)
- b. (2)
- c. (3)
- d. (4)

46. Mobil dan bising adalah dua hal yang tidak dapat dipisahkan. Kenyataan menunjukkan bahwa semakin kencang mobil itu semakin keras pula kebisingannya. Mobil adalah bagian dari kehidupan kita sehari-hari, baik mobil pribadi maupun umum. Namun, sedikit sekali dari sopir, penumpang dan kita sendiri yang tidak peduli akan bising. Uraian yang berupa pendapat pada paragraf di atas adalah pada kalimat

- a. mobil dan bising adalah dua hal yang tidak dapat dipisahkan
- b. semakin kencang mobil itu semakin keras kebisingannya
- c. sedikit sekali sopir atau penumpang yang peduli akan kebisingan
- d. mobil adalah bagian dari kehidupan kita sehari-hari

47. Bacalah puisi berikut ! Tinggal selesai hidup tersebut Dalam tangan dari jari-jari ini Kata-kata yang bersayap, bisa menari Kata-kata yang pejuang tak mau mati Kutipan bait puisi tersebut menggambarkan suasana

- a. sedih
- b. khusuk
- c. gelisah
- d. sepi

48. Bacalah puisi berikut ini ! Menyesal Bagiku hilang sudah melayang Hari merdeka sudah pergi Sekarang petang datang membayang Batang usiaku sudah tinggi Aku lalai di hari pagi Beta lengah di mata muda Kini hidup meracun hati Miskin ilmu, miskin harta Ah, apa guna kusesalkan Menyesal tua tiada berguna Hanya menambah luka sukma Kepada yang muda kuharapkan Atur barisan di pagi hari Menuju ke padang bakti (A. Hasjmi, Puisi Baru, STA) Amanat yang sesuai dengan puisi tersebut adalah

- a. Atur barisan menuju cita-cita selagi masih muda
- b. Selagi muda carilah harta sebanyak-banyaknya
- c. Selagi muda tuntutlah ilmu dan bekerja keraslah
- d. Walaupun sudah tua tuntutlah ilmu

49. Wati dan teman-teman kehujanan sewaktu pulang sekolah. Makna imbuhan ke-an pada kata kehujanan

- a. Menyatakan makna dalam keadaan menderita

- b. Menyatakan tempat
- c. Menyatakan perbuatan
- d. Menyatakan makna hal

50. Majunya teknologi menyebabkan mobilisasi antar kota semakin mudah. Makna kata teknologi dalam kalimat tersebut adalah

- a. Ilmu teknik
- b. Bersifat teknik
- c. cara teknik
- d. alat teknik

II. Isilah titik-titik di bawah ini dengan jawaban yang tepat!

51. Sebutkan enam langkah yang harus dilakukan ketika hendak mengadakan wawancara !

52. Kepala surat dinas memuat

53. Sebutkan bagian-bagian dalam buku petunjuk telepon

54. Sebutkan hal-hal yang harus ada dalam laporan perjalanan

55. Analisislah kalimat berikut ini berdasarkan fungsinya . . .

- a. Puncak gunung Merapi terlihat dari kawasan Ketep Pass
- b. Saya kepanasan di pantai Parangtritis
- c. Pak guru menasehati para siswa
- d. Mereka tertawa

III. Mengarang

1. Buatlah surat resmi permohonan izin berdasarkan ilustrasi berikut ini a. Kamu sebagai ketua organisasi Karangtaruna “Pemuda Bersatu” hendak mengadakan bakti sosial di desa Kemangi, Kecamatan Tanjungasem. b. Hari dan tanggal pelaksanaan : Minggu, 19 Oktober 2009 c. Bentuk bakti sosial : menyalurkan bantuan air bersih kepada warga desa Kerontang sebanyak 5 tangki Surat ditujukan kepada kepala desa Kerontang. Tembusan ditujukan kepada camat Kecamatan Tanjungasem.

Kegiatan ketika dalam proses pembelajaran.



Kegiatan ketika dalam proses pembelajaran di dalam kelas VIII C



Kegiatan ketika persiapan menjadi petugas upacara bendera.

